

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BANGKA

Tahun 2024

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BANGKA

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Nora Sukma ewi, SKM, MKM, M.Biomed.Sc
plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka

Ketua

Nora Sukma Dewi, SKM,MKM,M.Biomed,Sc
Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka

Sekretaris

Shodiana, SKM,MKM,M.Med.Sc
*Sub Kordinator Perencanaan dan Pelaporan
Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka*

Anggota

Suwardi, SKM, M.Si
Sopianto, SKM, M.Kes
Helly Natalia, S.T
Fitriyanti, S.Kom
Juki Hidayat, A.Md

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas izin dan kehendak-Nya sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2024 selesai disusun dan dapat di-publish bagi umum. Tak lupa, penghargaan dan ucapan terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2024 ini.

Data yang disajikan dalam profil kesehatan bersumber dari data yang didapat dari institusi pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, pustu, poskesdes, UKBM dan lain sebagainya. Penyajiannya data dengan menggunakan teks, tabel dan grafik, yang bertujuan untuk menerangkan dengan se jelasnya tentang upaya yang telah dilakukan dan pencapaian target program kesehatan selama tahun 2024.

Profil ini disusun berdasarkan masukan dari setiap unit pengelola program sebagai sumber informasi kesehatan yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk keberhasilan bidang kesehatan kedepan.

Kami menyadari bahwa penyusunan profil kesehatan Kabupaten Bangka ini masih banyak kekurangan dalam penyajian data, kelengkapan data, akurasi data serta ketepatan waktu penyajian. Untuk itu guna kesempurnaan penyusunan profil dimasa datang kritik dan saran pembaca kami harapkan.

Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2024 yang telah menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Sungailiat, September 2025

Plt Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Bangka



Nora Sukma Dewi, SKM, MKM, M.Biomed.Sc
NIP.19780722 200501 2 008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GAMBAR v

BAB I PENDAHULUAN 1

1. LATAR BELAKANG 1

2. TUJUAN DAN RUANG LINGKUP 2

 A. TUJUAN..... 2

 B. RUANG LINGKUP..... 2

3. SISTEMATIKA DAN DISTRIBUSI..... 4

 A. SISTEMATIKA PENYAJIAN 4

 B. DISTRIBUSI..... 6

BAB II GAMBARAN UMUM..... 7

BAB III DERAJAT KESEHATAN..... 14

1. ANGKA KEMATIAN..... 15

2. ANGKA KESAKITAN..... 19

3. STATUS GIZI 32

BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN..... 36

1. PELAYANAN KESEHATAN..... 36

2. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN..... 48

3. KESEHATAN LINGKUNGAN..... 51

BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN..... 56

1. SARANA KESEHATAN..... 56

2. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN..... 57

3. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN..... 58

4. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT (UKBM)..... 58

5. PEMBIAYAAN KESEHATAN..... 59

BAB VI PENUTUP..... 61

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Batas wilayah Kabupaten Bangka	7
Tabel 2.2	Jarak Ibukota Kabupaten Bangka (sungailiat) Ke Ibukota Kabupaten Lain dan Ibukota Propinsi (pangkalpinang)	7
Tabel 3.1	10 Penyakit terbanyak di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	14
Tabel 3.2	Penyebab Kematian bayi (neonatal & Post Neonatal) Di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	16
Tabel 3.3	Penyebab Kematian Balita di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	17
Tabel 5.1	Sarana Pelayanan Kesehatan lainnya di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	56
Tabel 5.2	Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	58
Tabel 5.3	Distribusi Jenis Tenaga Kesehatan dan rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	59
Tabel 5.4	Distribusi Jumlah Kepesertaan JKN di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Jumlah Desa dan Keluraan berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Bangka Tahun 2024	8
Gambar 2.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Bangka tahun 2024	9
Gambar 2.3	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga/kepala Keluarga di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	9
Gambar 2.4	Luas wilayah dan Kepadatan Penduduk Perkecamatan di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	10
Gambar 2.5	Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	11
Gambar 2.6a	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Merek Huruf Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	12
Gambar 2.6b	Persentase Tingkat Pendidikan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	13
Gambar 3.1	Angka Kematian Bayi Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Puskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	15
Gambar 3.2	Angka Kematian Ibu Menurut Puskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024	18
Gambar 3.3	Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	18
Gambar 3.4	Angka Kasus TB paru Menurut Jenis Kelamin Perpukesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	19
Gambar 3.5	Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap serta Keberhasilan Pengobatan TBC Menurut Pukesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	21
Gambar 3.6	Penemuan Pneumonia pada Balita Menurut Puskesmas Di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	22
Gambar 3.7	Penemuan Kasus HIV Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	23
Gambar 3.8	Jumlah Kasus Diare Semua Kelompok Umur yang Dilayani PerPuskesmas Di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	24
Gambar 3.9	Jumlah Kasus Kusta Menurut Jenis Kelamin Perpukesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	25
Gamabr 3.10	Penemuan Kasus AFP Menurut Puskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	26
Gambar 3.11	Jumlah Kasus Campak Perpukesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024	27
Gambar 3.12	Jumlah Kasus dan Kematian DBD Perpukesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	28
Gambar 3.13	Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Hipertensi di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	30
Gambar 3.14	Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Diabetes Mellitus di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	30
Gambar 3.15	Persentase Pelayanan Kesehatan pada Penderita ODGJ di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	32
Gambar 3.16	Jumlah Balita Menurut Status Gzi Perpukesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	33
Gambar 3.17	Jumlah Balita Ditimbang Perpukesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	35
Gambar 4.1	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Perpukesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	36
Gambar 4.2	Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Ibu Bersalin Perpukesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	37

Gambar 4.3	Cakupan Imunisasi Td5 pada Ibu Hamil dan WUS Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	38
Gambar 4.4	Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	39
Gambar 4.5	Jumlah Penanganan Komplikasi Kebidanan Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	40
Gambar 4.6	Cakupan Peserta KB Aktif dan KB Pasca Persalinan Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	41
Gambar 4.7	Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatal dan SHK Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	42
Gambar 4.8	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	43
Gambar 4.9	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	43
Gambar 4.10	Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	44
Gambar 4.11	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	45
Gambar 4.12	Cakupan Penjaringan Siswa SD, SMP dan SMA Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	46
Gambar 4.13	Cakupan Pelayanan Usia produktif Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	47
Gambar 4.14	Cakupan Pelayanan Usia lanjut Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	48
Gambar 4.15a	Jumlah Kunjungan Pasien fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	49
Gambar 4.15b	Jumlah Kunjungan Pasien fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	49
Gambar 4.16	Cakupan Sarana Air Minum Sesuai Standar Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	50
Gambar 4.17	Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	52
Gambar 4.18	Cakupan STBM Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	53
Gambar 4.19	Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Sehat Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	54
Gambar 4.20	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Sehat Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Pembangunan Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat yang setinggi-tingginya untuk mewujudkan Negara Indonesia menjadi bangsa yang sehat, maju, mandiri, Sejahtera, adil dan Makmur dengan sasaran meningkatnya kualitas sumber daya manusia Indonesia yang ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender (IPG), dan semakin kuatnya jati diri dan karakter bangsa. Pembangunan Kesehatan harus dilaksanakan dengan keterlibatan Masyarakat luas dan dilaksanakan dengan semangat kemitraan dengan lintas sektor, antara pemerintah dan swasta, serta antara pusat dan daerah.

Upaya pemerintah untuk terus menerus memperlus cakupan Pembangunan Kesehatan dan meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan, harus disertai Upaya mendorong kemandirian individu, keluarga dan Masyarakat untuk sehat. Salah satu tanggungjawab pemerintah kabupaten adalah menjamin tersedianya pelayanan Kesehatan yang berkualitas dan bermutu, merata dan terjangkau oleh setiap individu, keluarga serta Masyarakat dan membangun kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan sektor swasta.

Visi pembangunan Kesehatan Kabupaten Bangka adalah Bangka Setara (Bangka Sejahtera dan Mulia). Dalam mewujudkan visi tersebut, seluruh Upaya Kesehatan dilaksanakan dengan melibatkan multi sektor terkait serta peranserta Masyarakat dan juga meningkatkan sistem informasi Kesehatan. Buku profil Kesehatan merupakan salah satu dokumen dalam sistem informasi Kesehatan yang memberikan gambaran situasi Kesehatan di wilayah Kabupaten Bangka dan diterbitkan secara rutin setiap tahun dan mengacu pada Petunjuk Teknis Penyusunan Kesehatan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Profil Dinas Kesehatan tahun 2024 ini dibuat dalam format baru yang dimodifikasi dari Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2024 dalam bentuk data terpilah menurut jenis kelamin. Data terpilah bermanfaat untuk memberi gambaran kondisi, kebutuhan, dan persoalan yang dihadapi laki-laki dan perempuan terkait dengan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat dalam pembangunan bidang kesehatan melalui analisis gender. Bentuk data terpilah dapat berbentuk kuantitatif maupun kualitatif.

2. TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

A. TUJUAN

Tujuan umum Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bangka tahun 2024 ini adalah sebagai gambaran tentang jumlah target, sasaran dan pencapaian kinerja di bidang kesehatan dan juga hal-hal apa saja yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah umumnya dan jajaran kesehatan khususnya selama tahun 2024.

Sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai adalah:

- 1) Memberikan gambaran tentang kondisi kesehatan masyarakat Kabupaten Bangka tahun 2024.
- 2) Memberikan gambaran tentang kondisi demografi dan fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Bangka tahun 2024.
- 3) Memberikan gambaran tentang pencapaian target kinerja dinas kesehatan selama tahun 2024.
- 4) Memberikan gambaran tentang SDM yang ada di Dinas Kesehatan Kab. Bangka dan jajarannya

B. RUANG LINGKUP

1. Jenis Data/Informasi

Data yang dikumpulkan untuk penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bangka tahun 2024 ini adalah:

- a. Data Umum meliputi data geografi, kependudukan dan sosial ekonomi.
- b. Data Derajat Kesehatan yang meliputi data kematian, data kesakitan, dan data status gizi.
- c. Data Upaya Kesehatan yang terdiri atas pelayanan kesehatan, perilaku hidup sehat, dan keadaan lingkungan.
- d. Data Sumber Daya Kesehatan, antara lain data obat dan perbekalan kesehatan, data Rumah Sakit, Puskesmas, UKBM, dan pembiayaan kesehatan.
- e. Data lainnya. Data dimaksud diupayakan untuk dapat tersedia secara terpilah menurut jenis kelamin, laki-laki dan perempuan.

2. Sumber Data

Data untuk penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bangka tahun 2024 diperoleh dari:

- a. Catatan kegiatan Puskesmas baik untuk kegiatan dalam gedung maupun luar gedung.

- b. Catatan kegiatan Rumah Sakit yang berada di wilayah Kabupaten Bangka.
- c. Catatan kegiatan yang dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan termasuk Unit Pelaksana Teknis Kesehatan di wilayah Kabupaten Bangka.
- d. Dokumen Kantor BPS Kabupaten Bangka, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bangka, Bappeda Kabupaten Bangka, Dinas Pendidikan Kab. Bangka, dan Kantor Pengolahan Data Elektronik Kabupaten Bangka, dan institusi terkait lainnya.
- e. Dokumen Hasil Survei Kabupaten Bangka, Survei Provinsi atau Survei Nasional.

3. Periode Data

Periode data yang disajikan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Bangka tahun 2024 adalah periode Januari sampai dengan Desember tahun 2024. Dengan demikian Profil Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2024 berisi data/informasi tahun 2024.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bangka ini dilakukan dengan dua macam cara, yaitu secara pasif dan secara aktif. Secara pasif artinya petugas pengelola data di Dinas Kesehatan Kabupaten menunggu laporan yang berasal dari Puskesmas, dari seksi-seksi di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka yang merupakan laporan hasil kegiatan Program/Proyek dan dari Rumah Sakit serta UPT di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka. Sedangkan pengumpulan data secara aktif berarti petugas pengelola data di Dinas Kesehatan Kabupaten berupaya aktif mengumpulkan data ke Puskesmas, ke Rumah Sakit, ke Instansi Dinas Kabupaten yang terkait.

Ditinjau dari metode pengumpulan data, terdapat dua metode yang digunakan yaitu: (a) metode rutin, dan (b) metode non-rutin. Pengumpulan data metode rutin dilakukan secara terus menerus yang merupakan kegiatan pengelolaan data harian. Data ini dikumpulkan dari catatan kegiatan harian atau rekam medik pasien baik yang berkunjung ke Puskesmas maupun Rumah Sakit serta catatan kegiatan pelayanan kesehatan di luar gedung Puskesmas. Pengumpulan data metode rutin umumnya dilakukan oleh petugas unit kesehatan, namun demikian juga dapat dilakukan oleh kader kesehatan yang melakukan pencatatan kegiatan di Posyandu atau lainnya. Dengan demikian pengumpulan data secara rutin dapat dilakukan dengan periode waktu mingguan, bulanan,

triwulan, semester atau tahunan. Pengumpulan data metode non rutin adalah pengumpulan data sewaktu, yang dilakukan melalui survei, dengan lingkup kabupaten, provinsi atau nasional yang periodenya bisa tahunan, tiga tahunan atau lima tahunan.

5. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan tersebut, kemudian dientri ke dalam format tabel profil yang telah disediakan. Berdasarkan data yang ada pada tabel-tabel kemudian dilakukan analisis. Terdapat empat jenis analisis data pada Profil Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2024, yaitu:

- a. Analisis Deskriptif yaitu upaya menggambarkan/menjelaskan data yang terdapat dalam tabel sesuai karakteristik data yang ditampilkan, termasuk angka rata-rata, angka minimum dan maksimum. Misalnya nilai rata-rata cakupan imunisasi bayi, kisaran cakupan imunisasi bayi.
- b. Analisis Komparatif yaitu upaya menjelaskan data dengan membandingkan karakteristik data wilayah yang satu dengan wilayah lainnya atau perbandingan data antar waktu, antar jenis kelamin, antar kelompok umur. Secara khusus, dengan tersedianya data kesakitan yang terpilah menurut jenis kelamin, dapat dikomparasikan derajat kesehatan, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan antara laki-laki dan perempuan. Misalnya perbandingan prevalensi gizi buruk pada balita laki-laki dan perempuan.
- c. Analisis Kecenderungan yaitu upaya untuk menjelaskan data dengan membandingkan data antar waktu dalam periode yang relatif panjang. Misalnya kecenderungan jumlah penderita DBD selama lima tahun terakhir.
- d. Analisis Hubungan yaitu upaya untuk menjelaskan hubungan/keterkaitan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya, misalnya cakupan K4 pada ibu hamil dengan cakupan pertolongan K4 oleh tenaga kesehatan dan kunjungan neonatal serta ibu nifas

3. SISTEMATIKA DAN DISTRIBUSI

A. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Bangka tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Bab-1 : Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan profil kesehatan dan sistematika dari penyajiannya.

Bab-2 : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Bangka. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misal kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

Bab-3 : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.

Bab-4 : Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh Kabupaten Bangka tahun 2023.

Bab-5 : Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

Bab-6 : Penutup

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di tahun yang bersangkutan. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Lampiran

Pada lampiran ini berisi 87 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan yang responsif gender, Data Indikator SPM.

B. DISTRIBUSI

Distribusi Profil Kesehatan Kabupaten Bangka tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Bupati Bangka
- 2) DPRD Kabupaten Bangka
- 3) Instansi tingkat Kabupaten Bangka termasuk Bappeda
- 4) Puskesmas di seluruh Kab. Bangka, dan UPT Kesehatan lainnya
- 5) Dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung
- 6) Kementerian Kesehatan c.q Pusat Data dan Informasi
- 7) LSM Kesehatan di Kabupaten Bangka.

BAB II

GAMBARAN UMUM

1. Luas Wilayah

Wilayah Kabupaten Bangka terletak di Pulau Bangka dengan luas lebih kurang 3.020,9 Km² atau 302.09 Ha. Secara administratif wilayah Kabupaten Bangka berbatasan langsung dengan daratan wilayah kabupaten/kota lainnya di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu dengan wilayah Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka Barat.

Bangka secara geografis terletak antara 1^o 20 LU 3^o 70 LS dan 105^o - 107^o BT. Memiliki luas daratan 11.534,14 Km². berada pada jalur international yang menghubungkan dua samudera dan dua benua, merupakan suatu peluang yang dapat dimanfaatkan untuk berdirinya kawasan industri maritim. Bangka dibatasi oleh laut dan selat sebagai berikut;

Tabel 2.1
Batas Wilayah Kabupaten Bangka

Batas	Laut dan Selat
Sebelah Utara	Laut Natuna
Sebelah Selatan	Laut Jawa
Sebelah Barat	Selat Bangka
Sebelah Timur	Selat Gaspar

Jarak yang paling jauh dari Ibukota Kabupaten Bangka ke Ibu kota Kabupaten lain adalah Toboali (Kabupaten Bangka Selatan) kemudian Muntok (Kabupaten Bangka Barat).

Tabel 2.2
Jarak Ibukota Kabupaten Bangka (Sungailiat) Ke Ibukota Kabupaten Lain dan Ibukota Propinsi (Pangkalpinang)

No.	Dari Sungailiat Ke Ibukota Kabupaten/Kota di Pulau Bangka	Jarak (Km)
1.	Toboali	158
2.	Muntok	140
3.	Koba	90
4.	Pangkalpinang	33

Sumber : Bappeda Kab.Bangka

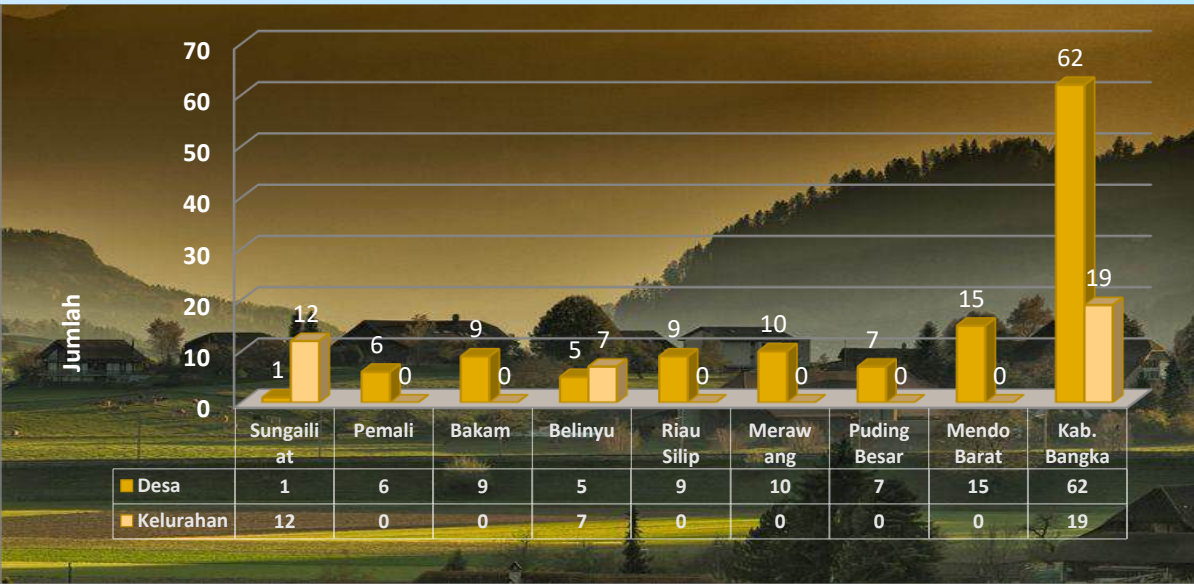
2. Jumlah Kecamatan

Ada 8 (delapan) kecamatan di Kabupaten Bangka, yang terdiri dari :

- 1) Kecamatan Sungailiat dengan Ibu Kota Kelurahan Sungailiat.
- 2) Kecamatan Pemali dengan Ibu Kota Desa Pemali.
- 3) Kecamatan Merawang dengan Ibu Kota Desa Baturusa.
- 4) Kecamatan Mendo Barat dengan Ibu Kota Desa Petaling.
- 5) Kecamatan Puding Besar dengan Ibu Kota Desa Puding Besar.
- 6) Kecamatan Bakam dengan Ibu Kota Desa Bakam.
- 7) Kecamatan Riau Silip dengan Ibu Kota Desa Riau.
- 8) Kecamatan Belinyu dengan Ibu Kota Kelurahan Belinyu.

3. Jumlah Desa/Kelurahan

Gambar 2.1
Jumlah Desa dan Kelurahan berdasarkan Kecamatan
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024



Pada tahun 2024 jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Bangka terdapat 81 desa/kelurahan yang terdiri dari 62 desa dan 19 kelurahan, karena pada kecamatan sungailiat terdapat pemekaran kelurahan. Pada tahun 2014 jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Bangka terdapat 71 desa/kelurahan yang terdiri dari 63 desa dan 8 kelurahan. Demikian juga pada tahun 2013 jumlah desa dan kelurahan di Kabupaten Bangka sama dengan tahun 2014 yaitu ada 63 desa dan 8 kelurahan yang tersebar dalam 8 kecamatan.

4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur

Gambar 2.2
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024

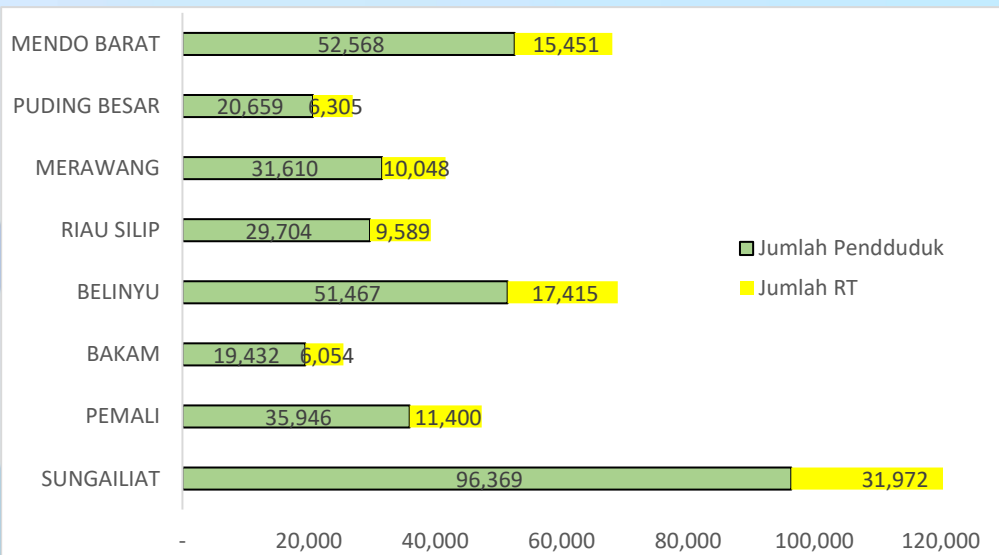


Sumber: Kantor Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kab.Bangka

Penduduk Kabupaten Bangka pada tahun 2024 berjumlah 337.755 jiwa dan paling besar pada kelompok umur 10-14 tahun berjumlah 33.125 jiwa dan hanya 5.544 jiwa pada kelompok umur 75+ merupakan kelompok umur paling sedikit. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, penduduk Kabupaten Bangka berjumlah 332.964 jiwa, dimana kelompok umur terbesar adalah kelompok umur 10-14 tahun sebanyak 32.827 jiwa.

5. Jumlah Rumah Tangga/ Kepala Keluarga

Gambar 2.3
Jumlah Penduduk, Rumah Tangga/ Kepala Keluarga
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024



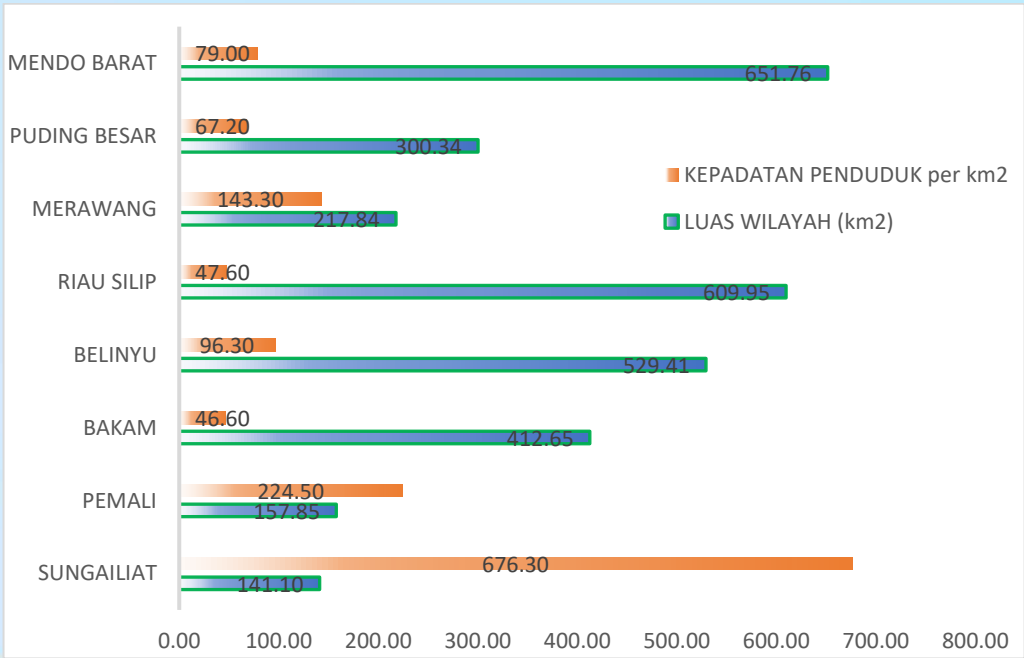
Sumber: Kantor Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kab.Bangka

Pada tahun 2024 jumlah Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Bangka ada sebanyak 108.234 KK dengan rata-rata jiwa per KK ada 3,1 jiwa. Jumlah penduduknya Kecamatan yang paling banyak KK nya adalah Kecamatan Sungailiat dengan 31.972 KK dengan rata-rata 3,0 jiwa/KK, disusul Kecamatan Belinyu dengan 17.415 KK dengan rata-rata 3,0 jiwa/KK. Sementara kecamatan yang paling sedikit KK nya adalah Kecamatan Bakam dengan 6.054 KK dengan rata-rata jumlah jiwa per KK adalah 3,2 jiwa.

Sedangkan pada Pada tahun 2023 jumlah Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Bangka ada 106.138 KK dengan rata-rata jiwa per KK ada 3,1 jiwa. Jumlah penduduknya Kecamatan yang paling banyak KK nya adalah Kecamatan Sungailiat dengan 31.454 KK dengan rata-rata 3,0 jiwa/KK, disusul Kecamatan Belinyu dengan 17.148 KK dengan rata-rata 3,0 jiwa/KK. Sementara kecamatan yang paling sedikit KK nya adalah Kecamatan Bakam dengan 5.957 KK dengan rata-rata jumlah jiwa per KK adalah 3,2 jiwa.

6. Kepadatan Penduduk

Gambar 2.4
Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Perkecamatan
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024



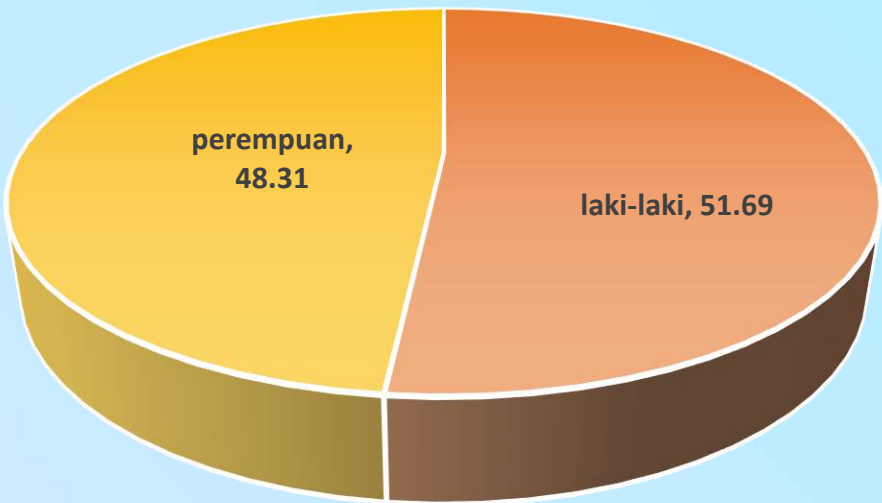
Sumber: Kantor Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kab.Bangka

Tahun 2024 kepadatan penduduk Kabupaten Bangka adalah 111.81 jiwa/ Km². Kecamatan yang paling padat penduduknya per km² adalah Kecamatan Sungailiat dengan kepadatan penduduk 676,3 jiwa/km² dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Bakam dengan 46,6 jiwa/km².

Tahun 2023 kepadatan penduduk Kabupaten Bangka adalah 110.2 jiwa/ Km². Kecamatan yang paling padat penduduknya per km² adalah Kecamatan Sungailiat dengan kepadatan penduduk 676,3 jiwa/km² dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Bakam dengan 46,6 jiwa/km².

7. Rasio Jenis Kelamin

Gambar 2.5
Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tahun 2024

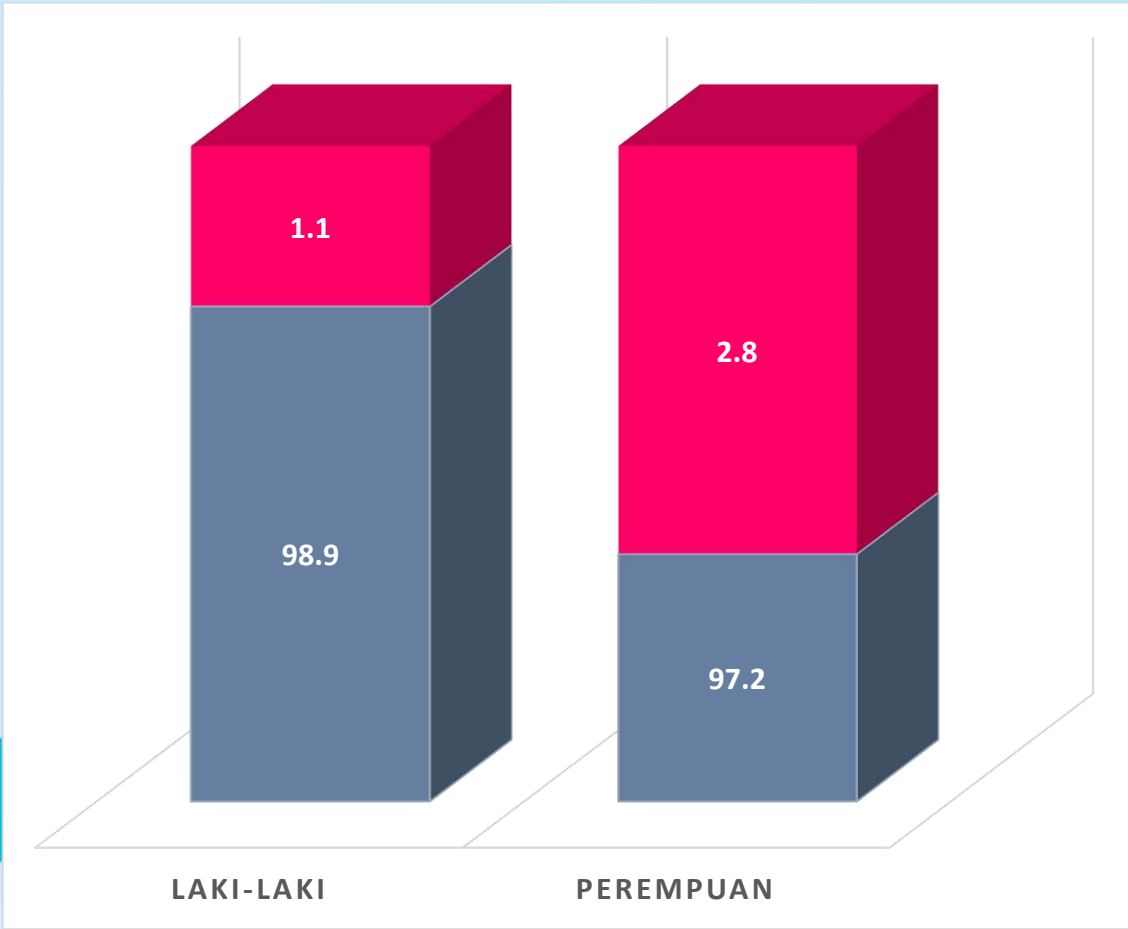


Sumber: Kantor Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kab.Bangka

Berdasarkan jenis kelaminnya, persentase penduduk laki-laki lebih besar dari perempuan pada tahun 2024, dimana rasio penduduk laki-laki dan perempuan di Kabupaten Bangka adalah 105.4. Sedangkan pada tahun 2023 proporsi rasio penduduk laki-laki dan penduduk perempuan di Kabupaten Bangka adalah 105,5 lebih besar dibandingkan dengan rasio jenis kelamin tahun 2024.

8. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan berusia 10 Tahun ke Atas menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

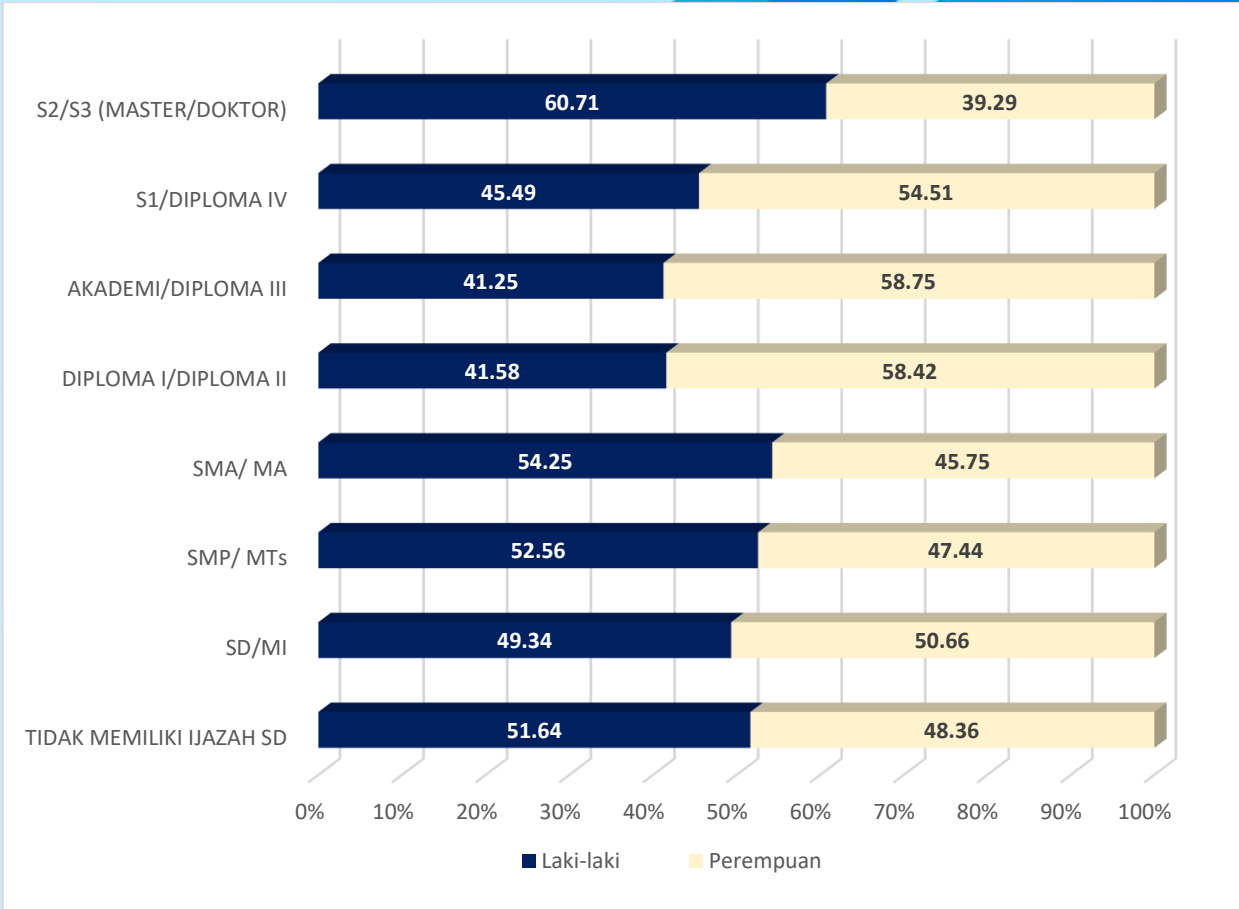
Gambar 2.6a
Persentase Penduduk Berumur 15 tahun Keatas Yang Melek Huruf
Berdasarkan Jenis Kelamin
di Kabupaten Bangka Tahun 2024



Sumber: Kantor Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kab.Bangka

Pada tahun 2024, total penduduk berumur 15 tahun keatas sebanyak 252.299 orang dengan 129.331 orang adalah laki-laki dan 123.068 orang Adalah Perempuan. Adapun penduduk berumur 15 tahun keatas yang melek huruf sebanyak 247.493 orang (98.9%) dimana untuk penduduk laki-laki sebanyak 127.921 orang (98.95) dan penduduk Perempuan sebanyak 119.572 orang (97.2%).

Gambar 2.6b
Persentase Tingkat Pendidikan menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Bangka Tahun 2024



Sumber: Kantor Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kab.Bangka

Pada gambar diatas terlihat bahwa, Tahun 2024 penduduk yang tidak memiliki ijazah sekolah di Kabupaten Bangka adalah 136.232 orang, tamat SD/MI 81.309 orang, tamat SMP/MTS 41.238, tamat SMA/MA/SMK 61.233 orang, tamat diploma I/II 1.301 orang, tamat akademi/diploma III 4.388 orang, tamat Universitas/Diploma IV/S1 11.438 orang, sedangkan yang tamat Sarjana S2/S3 hanya 616 orang. Jika berdasarkan presentase antara laki-laki dan perempuan, dimana pada gambar 2.6b tergambar bahwa proporsi tidak menunjukkan perbedaan yang jauh.

Tahun 2023 penduduk yang tidak memiliki ijazah sekolah di Kabupaten Bangka adalah 133.221 orang, tamat SD/MI 81.822 orang, tamat SMP/MTS 40.963, tamat SMA/MA/SMK 60.149 orang, tamat diploma I/II 1.328 orang, tamat akademi/diploma III 4.310 orang, tamat Universitas/Diploma IV/S1 10.606 orang, sedangkan yang tamat Sarjana S2/S3 hanya 565 orang.

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Gambaran dari derajat kesehatan disuatu wilayah biasanya dilihat dari beberapa indikator kesehatan, antara lain: Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Balita dan Angka Kematian Ibu. Walaupun ketiga indikator kesehatan diatas bukanlah satu-satunya indikator di bidang kesehatan, tetapi untuk mendongkrak peningkatan kesehatan masyarakat ketiga indikator tersebut memiliki peranan yang sangat signifikan.

Dewasa ini Kementerian Kesehatan RI telah menerapkan indikator yang lain yang lebih lengkap untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan di suatu wilayah. Indikator tersebut yaitu: Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indikator IKU/RPJMD. Profil kesehatan juga mengalami perubahan dengan dibedakannya data menurut jenis kelamin penderitanya, sehingga dapat terpantau apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap akses pelayanan kesehatan dan situasi derajat kesehatan antara laki-laki dan perempuan di suatu wilayah.

10 PENYAKIT TERBANYAK

Pada tahun 2024, tiga besar penyakit terbesar ditempati oleh penyakit Acute Nasopharyngitis (Common Cold), disusul Dyspepsia kemudian penyakit Essential (Primary) Hypertension. Adapun urutan lengkap sepuluh penyakit terbanyak tahun 2024 adalah

Tabel 3.1
10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bangka Tahun 2024

NO	NAMA PENYAKIT	Σ PENDERITA
1	Acute nasopharyngitis (common cold)	13.679
2	Dyspepsia	8.371
3	Essensial (primary)hypertension	7.899
4	Acute Upper respiratory infection, unspecified	6.892
5	Myalgia	5.455
6	Acute Upper Respiratory Infections of multiple and unspecified sites	3.520
7	Pure Hypercholesterolaemia	3.086
8	Non Insulin dependent diabetes mellitus	3.012
9	Necrosis of pulp	2.803
10	Pulpitis	2.508
	Jumlah	57.225

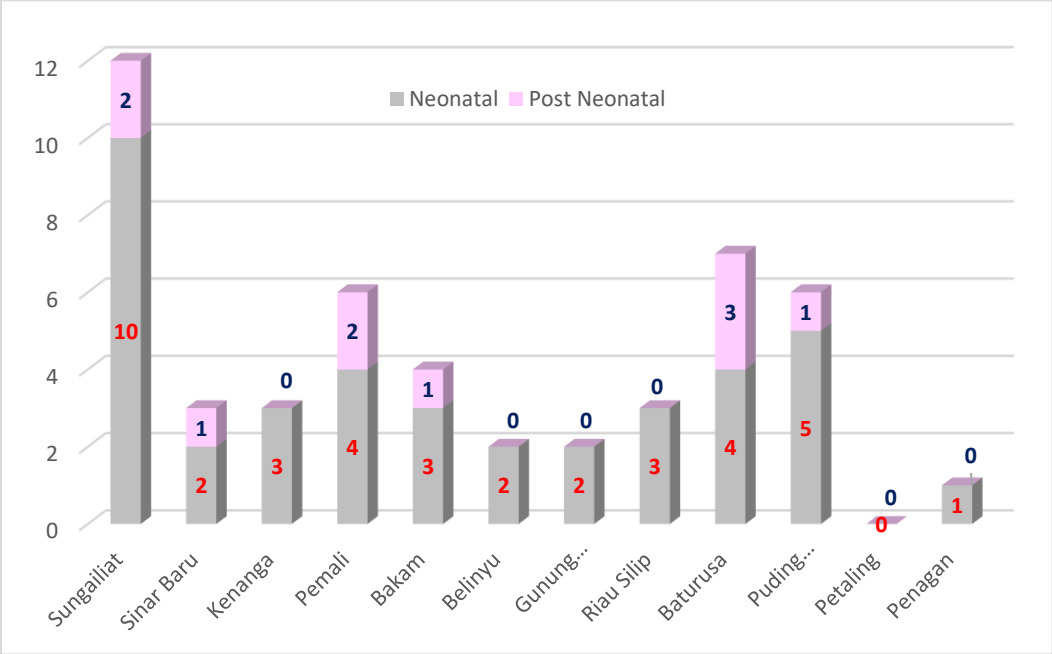
Sumber: Data dan Informasi Dinas Kesehatan Kab Bangka

1. **ANGKA KEMATIAN**

A. Angka Kematian bayi per-1000 Kelahiran Hidup

Angka kematian bayi (AKB) adalah jumlah kematian penduduk yang berusia di bawah satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu disuatu wilayah. Angka Kematian Bayi merupakan indikator yang sangat berguna untuk mengetahui status kesehatan anak khususnya bayi dan dapat mencerminkan tingkat kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan secara umum, status kesehatan penduduk secara keseluruhan serta tingkat perkembangan sosial ekonomi Masyarakat. Gambaran Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Bangka seperti pada table 3.1 berikut ini.

Gambar 3.1
Angka Kematian bayi Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Puskesmas Di Kabupaten Bangka Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesmas, Sie Kesehatan Keluarga Dinkes Kab Bangka

Berdasarkan hasil laporan kegiatan sarana pelayanan kesehatan, pada tahun 2024 jumlah kematian bayi yang terjadi di Kabupaten Bangka sebanyak 49 dari 5.138 kelahiran hidup, sehingga didapatkan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 9.54 per 1.000 Kelahiran Hidup. Adapun penyebab kematiannya ada beberapa faktor penyebabnya, yang mana dapat dilihat selengkapnya paa table 3.1 berikut ini:

Tabel 3.2
Penyebab Kematian Bayi (Neonatal & Post Neonatal)
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024

No	Penyebab Kematian	Jumlah Kematian	
		Neonatal (0-28 hari)	Post Neonatal (29 hr-11 bulan)
1	BBLR dan Prematuritas	14	
2	Asfiksia	12	
3	Infeksi	1	
4	Kelainan kongenital	6	
5	Lain-lain	6	
6	Pneumonia		2
7	Kelainan kongenital jantung		1
8	Kelainan kongenital lainnya		2
9	Lain-lain		5
	Total	39	10

Sumber: Bidang Kesmas, Sie Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

Penyebab kematian bayi pada neonatal (0-28 hari) di Kabupaten Bangka Tahun 2024 dari 5 Penyebab Kematian yang paling tinggi sebagai penyebab kematiannya adalah BBLR dan prematur sebanyak 14 orang dan penyebab kematian terendah adalah infeksi sebanyak 1 orang. Sedangkan kematian Post Neonatal (29 hari-11 bulan) dari 5 penyebab kematian dimana penyebab kematian tertinggi adalah lain-lain sebanyak 5 orang dan penyebab kematian terendah adalah kelainan kongenital jantung sebanyak 1 orang.

B. Angka Kematian Balita per-1000 Kelahiran Hidup

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 (lima) tahun dan dinyatakan per 1.000 balita. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak-anak dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi, penyakit infeksi dan kecelakaan. Angka kematian Balita (AKABA) di Kabupaten Bangka sebanyak 5 dari 5.138 kelahiran hidup, sehingga angka kematian balita 0.97 per 1000 Kelahiran Hidup. Adapun penyebab kematian balita dapat dilihat pada table 3.2 berikut ini:

Tabel 3.3
Penyebab Kematian Balita
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024

No	Penyebab Kematian	Jumlah
1	Demam berdarah	1
2	Peumonia	2
3	Tenggelam, cedera, kecelakaan	1
4	Lain-lain	1
	TOTAL	5

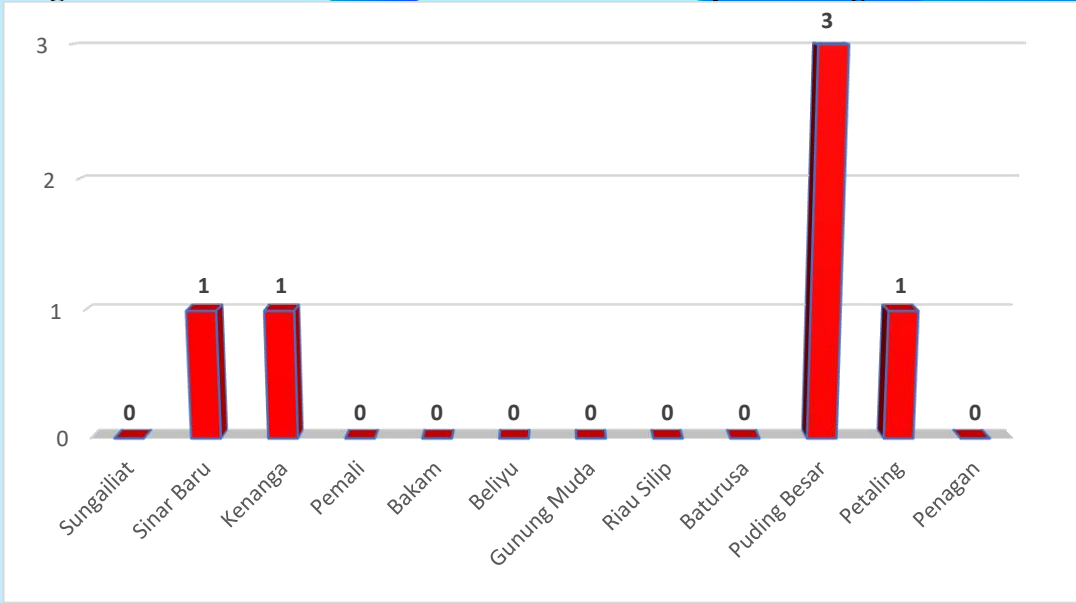
Sumber: Bidang Kesmas, Sie Kesehatan Keluarga Dinkes Kab Bangka

Penyebab kematian balita yang paling banyak dikarenakan pneumonia yaitu sebanyak 2 orang dan selebihnya disebabkan oleh demam berdarah, tenggelam/cedera/kecelakaan dan lain-lain.

C. Angka Kematian Ibu

Kesehatan ibu terhadap angka kematian ibu merupakan salah satu aspek penting dalam mengukur derajat kesehatan di sebuah wilayah. Angka kematian ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu selama periode waktu tertentu per 100.000 kelahiran hidup. AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan. Berdasarkan hasil laporan kegiatan sarana pelayanan kesehatan, pada tahun 2024 jumlah kematian ibu yang terjadi di Kabupaten Bangka sebanyak 6 dari 5.138 kelahiran hidup, sehingga didapatkan Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 116.78 per 100.000 Kelahiran Hidup. Gambaran Angka Kematian Ibu di Kabupaten Bangka pada tahun 2024 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

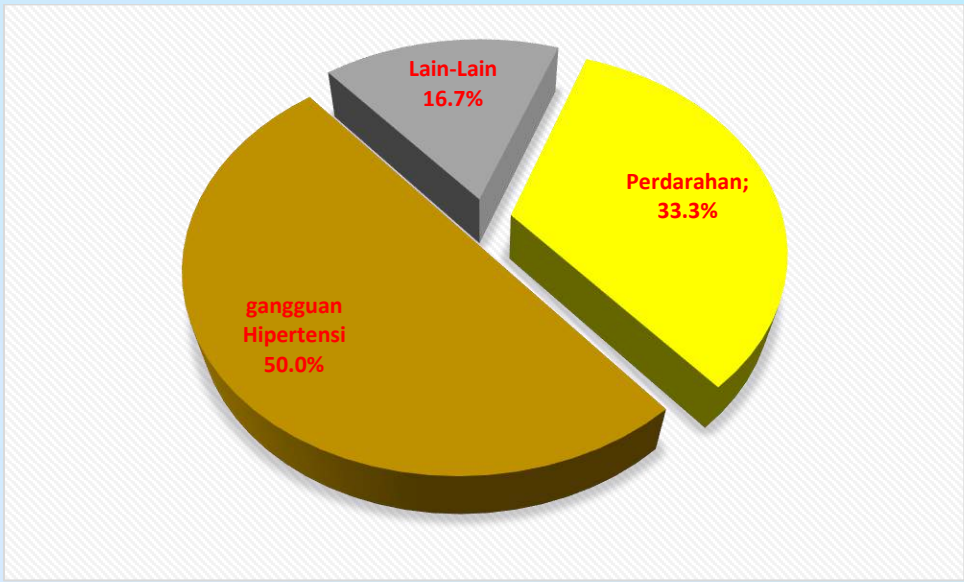
Gambar 3.2
Angka Kematian Ibu Menurut Puskesmas Di Kabupaten Bangka Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesmas, Sie Kesehatan Keluarga Dinkes Kab Bangka

Adapun penyebab kematiannya ada beberapa faktor penyebabnya, yang mana dapat dilihat selengkapnya pada gambar 3.3 berikut ini;

Gambar 3.3
Penyebab Kematian Ibu
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesmas, Sie Kesehatan Keluarga Dinkes Kab Bangka

Penyebab kematian ibu yang paling banyak dikarenakan Adanya gangguan hipertensi 50% (3 orang), perdarahan 33.3% (2 orang) dan lain-lain 16.7% (1 orang).

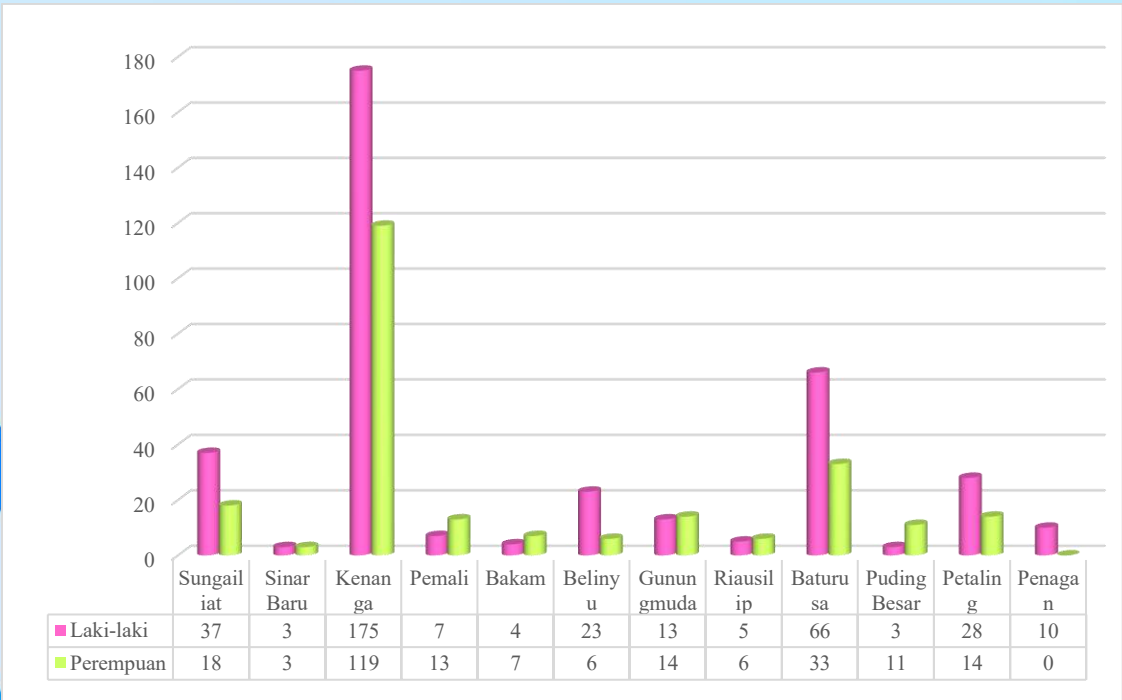
2. ANGKA KESAKITAN

A. Angka Kejadian Tuberkulosis

Penyakit Tuberculosis (TB) Paru merupakan penyakit reemerging yang masih terus ditemukan Di Kabupaten Bangka. Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri Mycobacterium Tuberculosis. Penyakit ini menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil tuberculosis. Malaria, HIV/AIDS dan Tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global. Beban penyakit yang disebabkan oleh Tuberkulosis dapat diukur dengan insiden (didefinisikan sebagai kasus baru dan kasus kambuh Tuberkulosis yang muncul dalam periode waktu tertentu, biasanya dinyatakan dalam satu tahun), prevalensi (didefinisikan sebagai jumlah kasus Tuberkulosis pada suatu titik waktu tertentu) dan mortalitas/ kematian (didefinisikan sebagai jumlah kematian akibat Tuberkulosis dalam jangka waktu tertentu).

Kabupaten Bangka pada tahun 2024 jumlah kasus terduga TB sebanyak 7.331 orang dengan jumlah yang mendapatkan pelayanan sesuai standar yaitu 7.331 sehingga capaian kinerja pelayanan TB sudah mencapai 100.0%. Lebih lanjut lagi, untuk penemuan kasus TB anak ada sebnya 92 kasus (14.9%). Sedangkan cakupan penemuan dan pengobatan kasus tuberculosis (treatment Coverage TBC) sebesar 48.6% (618 kasus) dari perkiraan insiden kasus TB (1.272 kasus). Secara rinci dijabarkan pada grafik 3.5 berikut

Gambar 3.4
Angka Kasus TB Paru Menurut Jenis Kelamin Per Puskesmas
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024



Sumber: Bidang P2PL, Sie Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Total kasus baru TBC ada sebanyak 618 kasus, dimana sebagian kasus TBC yang ditemukan dan diobati merupakan laki-laki yakni sebanyak 743 kasus (60.5%). Penemuan dan pengobatan kasus baru TBC paling banyak ada di wilayah kerja Puskesmas Kenanga yakni sebesar 47.6% (294 kasus) dan Puskesmas Baturusa 16% (99 kasus).

B. Angka Penemua Kasus baru BTA+

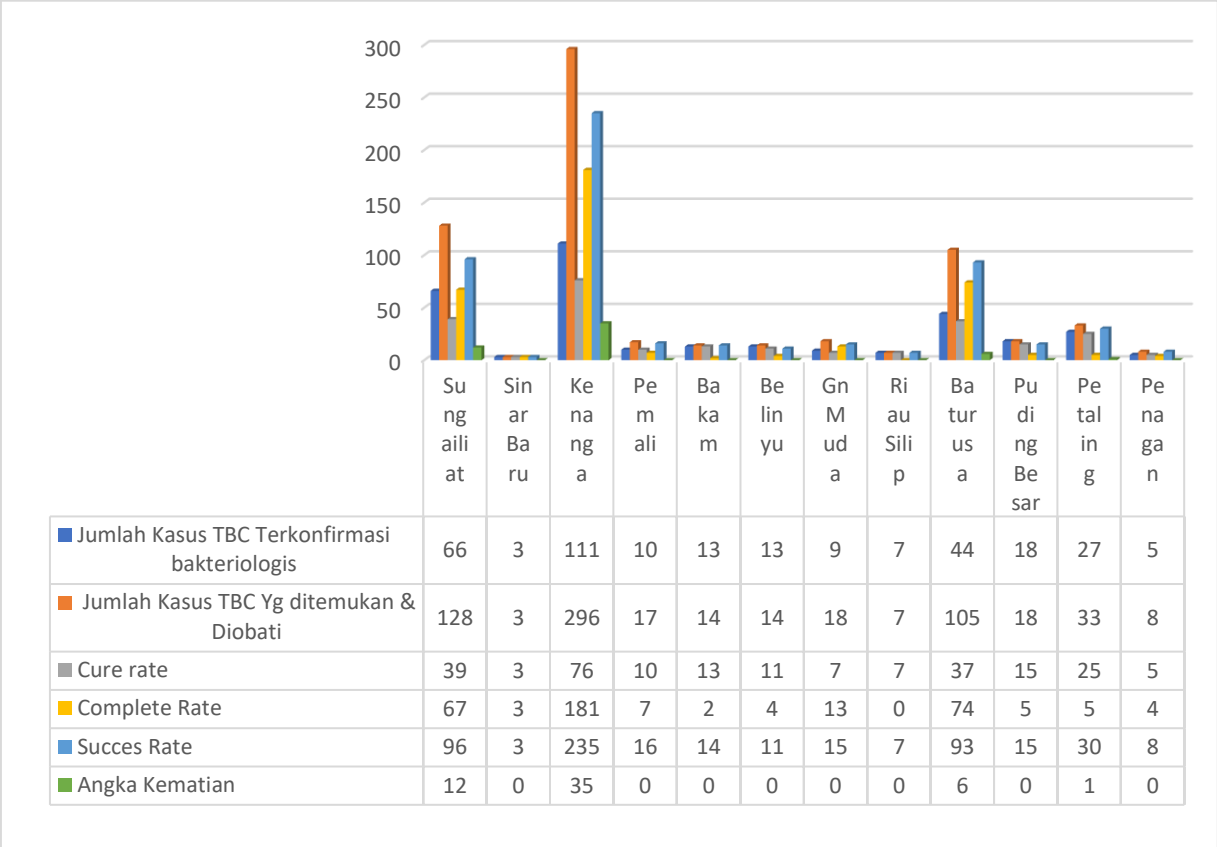
Kasus tuberkulosis sembuh merupakan pasien tuberkulosis paru dengan hasil pemeriksaan bakteriologis positif pada awal pengobatan yang hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan menjadi negatif dan pada salah satu pemeriksaan sebelumnya. Angka Kesembuhan (cure rate) tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis tahun 2024 dihitung berdasarkan persentase dari jumlah kasus tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang sembuh per jumlah kasus tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang ditemukan dan diobati pada kohort yang sama. Angka kesembuhan (cure rate) tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis di Kabupaten Bangka tahun 2024 yakni 76.1%, dimana terdapat 248 kasus TBC sembuh dari 326 kasus tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang ditemukan dan diobati pada kohort yang sama.

Pengobatan lengkap pada pasien tuberkulosis merupakan pasien tuberkulosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan. Angka pengobatan lengkap (Complete Rate) pasien tuberkulosis merupakan persentase dari jumlah semua kasus tuberkulosis yang memperoleh pengobatan lengkap per jumlah semua kasus tuberkulosis yang ditemukan dan diobati pada kohort yang sama. Angka pengobatan lengkap pasien tuberkulosis di Kabupaten Bangka tahun 2024 yakni 55.2%, dimana dari 661 jumlah semua kasus tuberkulosis yang ditemukan dan diobati dengan obat anti tuberkulosis (OAT), terdapat 365 pasien yang telah memperoleh pengobatan lengkap dalam kohort yang sama.

Untuk mengevaluasi keberhasilan pengobatan tuberkulosis digunakan indikator angka keberhasilan pengobatan (Success Rate). Angka keberhasilan pengobatan yaitu jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan pada kohort yang sama. Angka keberhasilan pengobatan semua kasus tuberkulosis di Kabupaten Bangka tahun 2024 yakni 92.7%, dimana dari 661 jumlah semua kasus TBC yang ditemukan dan diobati, sebanyak 613 kasus sembuh dan pengobatan lengkap pada kohort yang

sama. Selain itu, terdapat 54 kasus kematian pada pasien tuberkulosis oleh sebab apapun selama masa pengobatan atau 8.2% dari 661 jumlah semua kasus TBC yang ditemukan dan diobati dalam kohort yang sama.

Gambar 3.5
Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap serta Keberhasilan Pengobatan TBC Menurut Puskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024

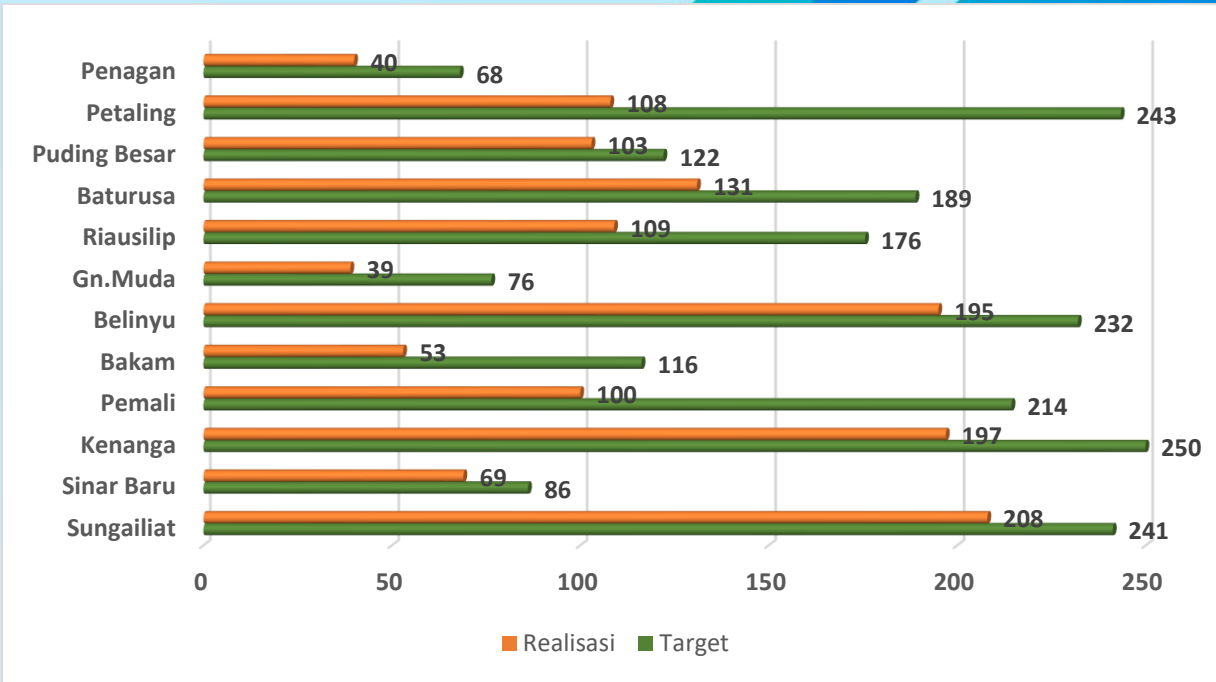


Sumber: Bidang P2PL, Sie Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

C. Penumonia

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang pernapasan mulai dari hidung hingga alveoli. Penyakit ISPA yang menjadi masalah dan masuk dalam program penanggulangan penyakit adalah pneumonia karena merupakan salah satu penyebab kematian anak. Pneumonia adalah infeksi akut yang menyerang jaringan paru (alveoli). Infeksi ini bisa disebabkan oleh bakteri, jamur, virus atau kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi rentan yang terserang pneumonia adalah anak umur < 2 tahun. Penemuan dan tatalaksana kasus adalah salah satu kegiatan program penanggulangan dan pencegahan kasus pneumonia. Gambaran penemuan kasus pneumonia dapat dilihat pada gambar 3.6 berikut ini;

Gambar 3.6
Penemuan Pneumonia pada Balita Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024



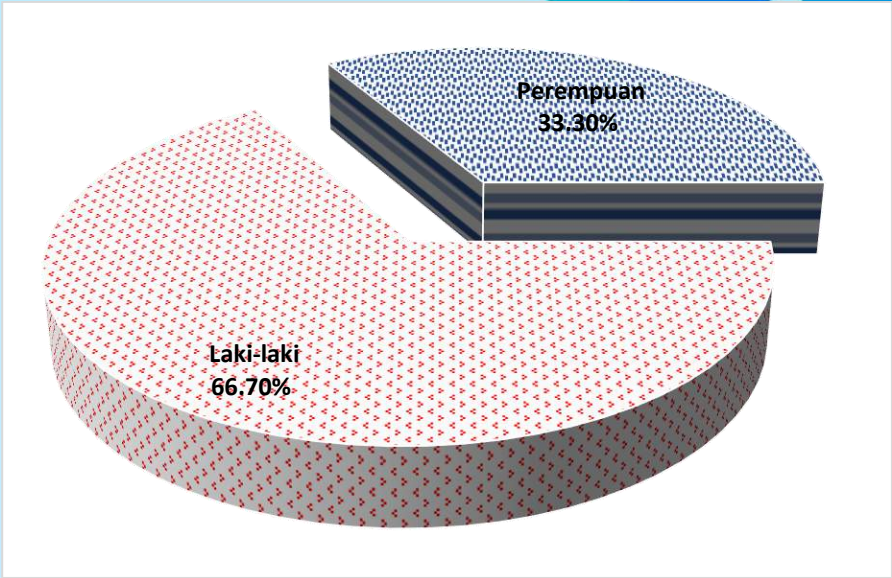
Sumber: Bidang P2PL, Sie Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Total kunjungan balita ke pelayanan Kesehatan dengan keluhan batuk atau kesulitan bernafas tahun 2024 sebanyak 9.668 balita, dimana ada ditemukan balita dengan pneumonia sebanyak Jumlah kasus pneumonia 1.352 balita.

D. Penemuan Kasus HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus uman Immunodeficiency Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. HIV positif dapat diketahui dengan 3 cara yaitu VCT, sero survey dan survey terpadu biologis dan perilaku (STBP).

Gambar 3.7
Penemuan Kasus HIV Berdasarkan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024



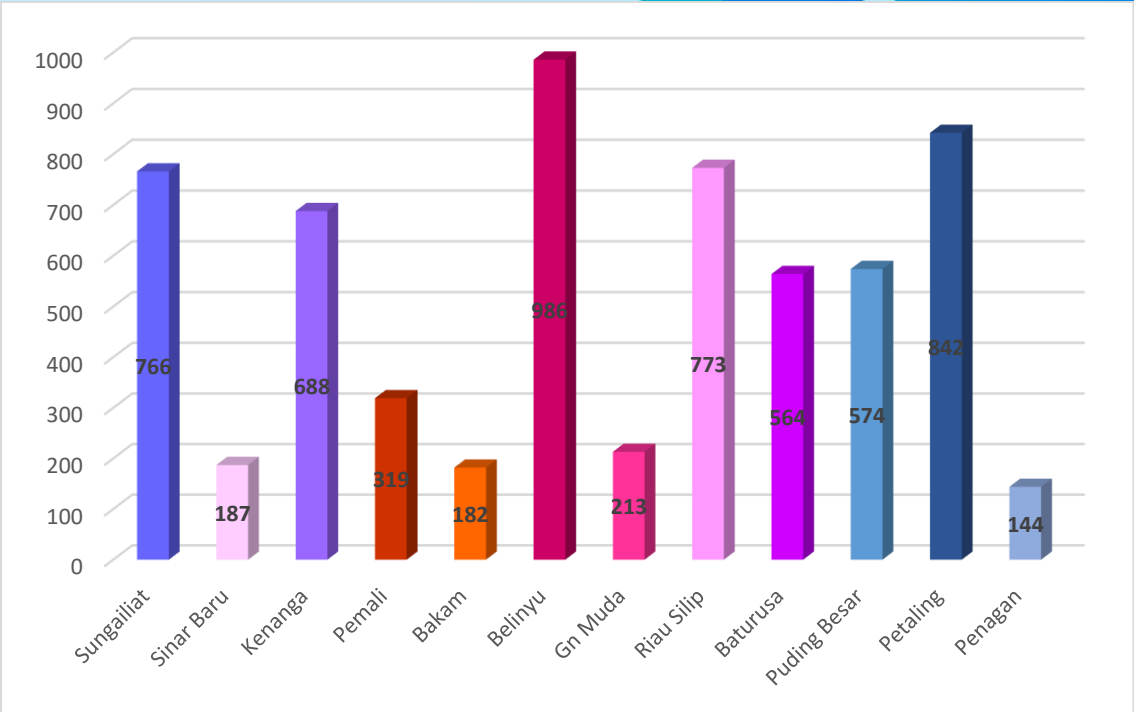
Sumber: Bidang P2PL, Sie Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Tahun 2024 ada sebanyak 63 kasus HIV yang diemukan, dimana pada laki-laki sebanyak 42 ornagn (66.70%) dan Perempuan sebanyak 21 orang (33.30%). Sedangkan Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan sesuai standar di Kabupaten Bangka tahun 2024 sebanyak 7.336 orang, dari Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV 7.186 orang (102.1 %).

E. Penemuan Kasus Diare

Diare adalah penyakit yang terjadi ketika terjadi perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam. Kasus diare yang ditangani di Kabupaten Bangka pada tahun 2024 yang tercatat sebanyak 6.238 kasus yang ditangani (69.4 persen) dari perkiraan jumlah kasus 9.990 kasus. Dilaporkan tidak ada kasus kematian yang disebabkan oleh penyakit diare di tahun 2024.

Gambar 3.8
Jumlah Kasus Diare Semua Kelompok Umur yang Dilayani PerPuskesmas
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024

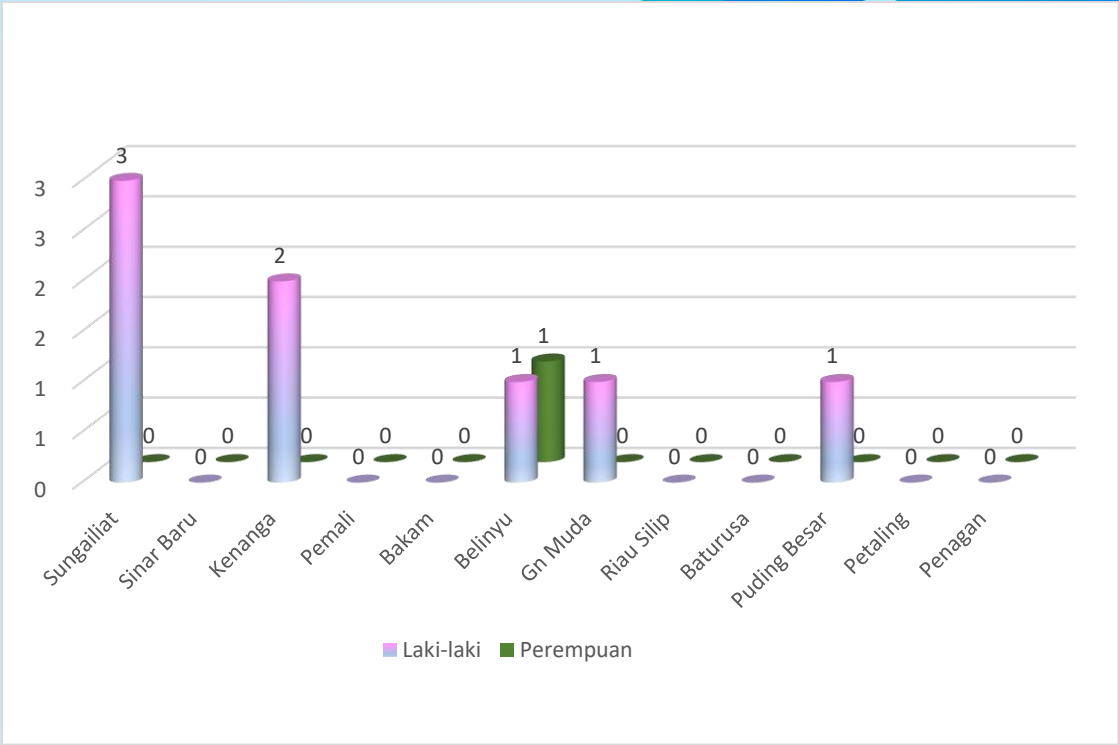


Sumber: Bidang P2PL, Sie Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

F. Prevalensi Kusta

Mycobacterium leprae merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Tujuan dari program kusta adalah menurunkan transmisi penyakit kusta pada tingkat tertentu sehingga kusta tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat, mencegah kecacatan pada semua penderita baru yang ditemukan melalui pengobatan dan perawatan yang benar, menghilangkan stigma sosial dalam masyarakat dengan mengubah paham masyarakat terhadap penyakit kusta melalui penyuluhan secara intensif.

Gambar 3.9
Jumlah Kasus Kusta Menurut Jenis Kelamin Per Puskesmas
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024



Sumber: Bidang P2PL, Sie Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Tahun 2024 penemuan kasus baru kusta Multi Basiler ada sebanyak 9 kasus dengan 8 kasus berjenis kelamin laki laki dan 1 kasus berjenis kelamin perempuan. Kasus paling banyak ditemukan diwilayah kerja Puskesmas Sungailiat sebanyak 3 kasus dan Puskesmas Kenanga 2 kasus.

G. Pengendalian Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi

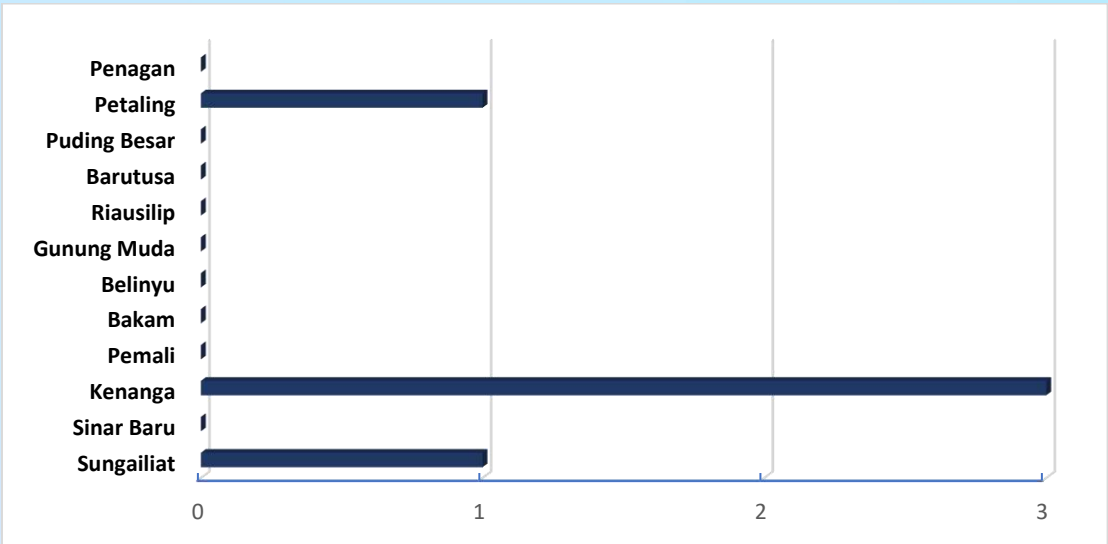
PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi. Yang termasuk dalam PD3I yaitu Difteri, Pertusis, Tetanus Non Neonatorum, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio, dan Hepatitis B.

1. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit “Acute Flaccid Paralysis” (AFP) Per-100.000 Penduduk <15 Tahun

Polio adalah penyakit menular yang sangat berbahaya. Penyakit ini disebabkan oleh virus polio yang berasal dari genus *Enterovirus* dan family *picornaviridae*. Virus ini menular melalui kotoran (fases) atau secret tenggorokan orang yang terinfeksi. Virus polio bisa masuk melalui tetesan cairan seperti ludah, batuk, maupun bersin sehingga menyebabkan infeksi. Hal ini dapat terjadi dengan mudah bila tangan terkontaminasi atau benda-benda yang terkontaminasi dimasukan kedalam mulut. Virus polio berkembang biak di tenggorokan dan usus selama 4 sampai 35 hari, kemudian akan

dikeluarkan melalui tinja selama beberapa minggu kemudian. Upaya pemberantasan polio dilakukan melalui 4 strategi yaitu: imunisasi rutin, imunisasi tambahan, surveilans AFP (Acute Flaccid Paralysis) dan pengamatan VPL (virus polio liar) di laboratorium. AFP adalah gejala kelumpuhan pada anak yang berumur <15 tahun yang bersifat layuh/flaccid dan terjadi secara mendadak (akut) bukan karena rudapaksa atau trauma atau kecelakaan. Untuk membuktikan apakah kelumpuhan disebabkan oleh polio atau bukan dilakukan pemeriksaan tinja penderita di laboratorium polio nasional yang telah ditentukan. Namun apabila seseorang telah memperoleh imunisasi polio, ia akan memiliki kekebalan terhadap serangan virus tersebut. Pada tahun 2024, di Kabupaten Bangka ditemukan sebanyak 5 kasus AFP. Sedangkan AFP rate (non polio) per 100.000 penduduk usia kurang dari 15 tahun adalah 5.4. Adapun untuk lokasi ditemukan kasus AFP terlihat pada gambar 3.4 berikut ini:

Gambar 3.10
Penemuan Kasus AFP Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024



Sumber: Bidang P2PL, Sie Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Pada gambar 3.10 terlihat bahwa penemuan kasus AFP tahun 2024 ada di wilayah kerja Puskesmas Kenanga (3 kasus), Puskesmas Petaling (1 kasus) dan Puskesmas Sungailiat (1 kasus)

2. Difteri, Pertusis, Tetatus (DPT)

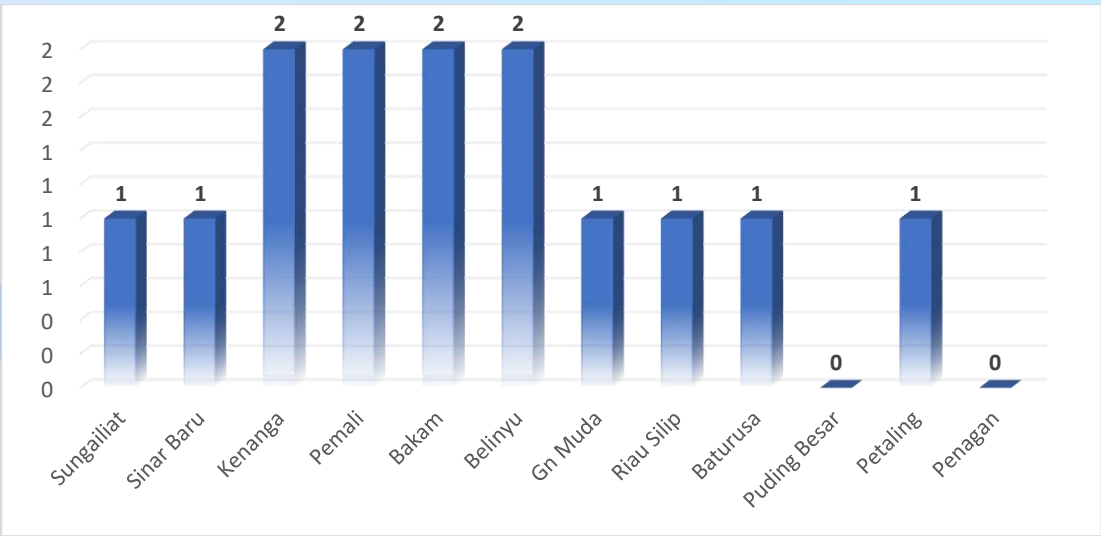
Difteri adalah penyakit akibat terjangkit bakteri yang bersumber dari *Morynebacterium Diphtheriae*. Masa inkubasi (saat bakteri masuk ke tubuh sampai gejala muncul) penyakit ini umumnya dua hingga lima hari. Pada tahun 2024 ditemukan 1 kasus penyakit difteri di Kabupaten Bangka yaitu diwilayah kerja

Puskesmas Petaling. Pertusis adalah infeksi saluran pernapasan akut berupa batuk yang sangat berat atau batuk intensif. Nama lain tussis quinta, whooping cough, batuk rejan. Pada tahun 2024 kasus Pertusis ada 1 kasus ditemukan di Kabupaten Bangka yang berada di wilayah Puskesmas Sungailiat. *Tetanus neonatorum* (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini dapat menginfeksi bayi baru lahir pada saat pemotongan tali pusat tidak dilakukan dengan steril. Pada tahun 2024 di Kabupaten Bangka tidak ditemukan kejadian *tetanus neonatorum*.

3. Campak

Penyakit campak adalah penyakit menular disebabkan oleh virus *myxovirus viridae meales* yang ditularkan melalui droplet penderita. Adapun gejala-gejala penyakit campak yaitu demam, bercak kemerahan, batuk pilek, conjunctivitis (mata merah) selanjutnya timbul ruam pada muka, leher kemudian keseluruh tubuh. Komplikasi penyakit campak dapat menyebabkan diare hebat, peradangan pada telinga dan pneumonia. Kasus penyakit campak pada balita Tahun 2024 sebanyak 14 kasus, *Insiden Rate* suspek campak di Kabupaten Bangka tahun 2024 yaitu 0.041 per 10.000 penduduk. Berbagai upaya yang dilakukan untuk menekan kasus campak melalui pelaksanaan imunisasi campak secara rutin baik di tingkat puskesmas, puskesmas pembantu, posyandu serta sarana kesehatan lainnya, penyediaan sarana vaksin yang sudah memadai, tenaga yang mencukupi serta kesadaran masyarakat untuk mendapatkan imunisasi campak bagi bayi/balitanya. Jumlah kasus campak tahun 2024 di Kabupaten Bangka dapat dilihat pada gambar 3.11 berikut.

Gambar 3.11
Jumlah Kasus Campak Per Puskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024



Sumber: Bidang P2PL, Sie Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

H. KLB Ditangani <24 Jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Secara umum seluruh desa/kelurahan yang terkena KLB di Kabupaten Bangka tahun 2024 sudah ditangani dalam waktu kurang dari 24 jam. Jumlah kejadian KLB selama tahun 2024 sebanyak 3 Kasus KLB yaitu KLB Pertusis, Keracunan Makanan dan Difteri.

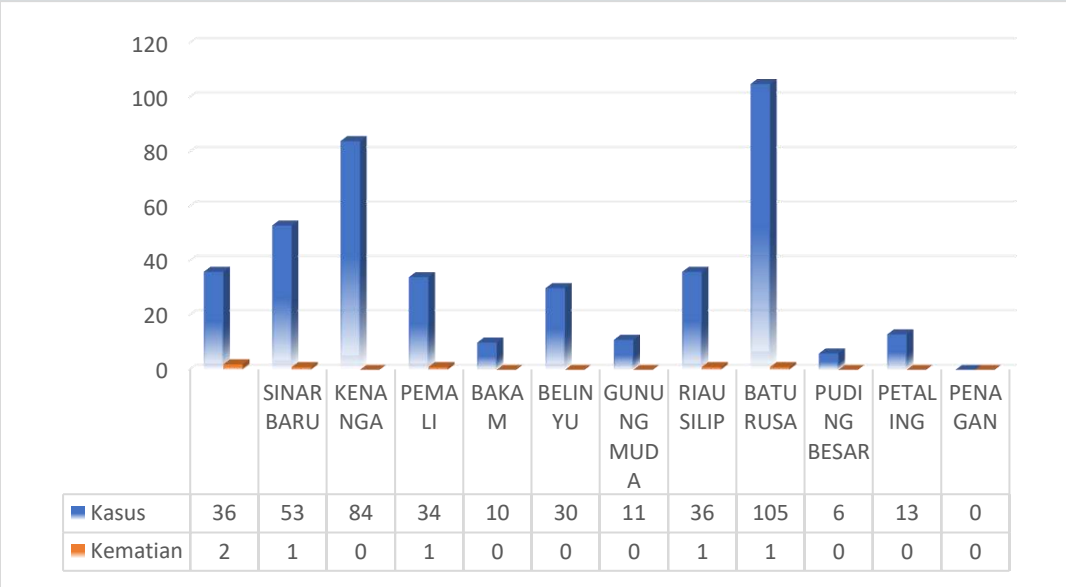
I. Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis

Terdapat beberapa penyakit tular vector dan zoonosis yang sering terjadi di Kabupaten Bangka, Di antaranya Adalah;

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam berdarah adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus *dengue*, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, misalnya *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. *Aedes aegypti* adalah vector yang paling banyak ditemukan menyebabkan penyakit ini. Nyamuk dapat membawa virus dengue setelah menghisap darah orang yang telah terinfeksi virus tersebut. Sesudah masa inkubasi virus di dalam nyamuk selama 8-10 hari, nyamuk yang terinfeksi dapat menularkan virus tersebut ke manusia sehat yang digigitnya.

Gambar 3.12
Jumlah Kasus dan Kematian DBD Per Puskesmas
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024



Sumber: Bidang P2PL, Sie Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Pada Tahun 2024, di Kabupaten Bangka ada sebanyak 418 kasus DBD, dimana kasus tertinggi di wilayah Kerja PKM Baturusa (105 kasus) dan Kenanga (84 kasus). Ada sebanyak 6 kasus kematian karena DBD dengan CFR 1.4.

2. Malaria

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan *Plasmodium* yang terdiri dari banyak spesies, namun yang pada umumnya menyebabkan malaria adalah *Plasmodium vivax*, *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium malariae*, dan *Plasmodium ovale*. Kabupaten Bangka sudah Eliminasi Malaria sehingga jadi tidak ada lagi kasus penularan setempat (Indigenous) kecuali kasus import. Angka kesakitan malaria (Annual Parasite Incidence/API) per 1.000 penduduk di Kabupaten Bangka pada tahun 2004 yaitu sebesar 0.003 per 1.000 penduduk sedangkan pada tahun 2020 menurun menjadi 0,00 per 1.000 penduduk.

3. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filarial dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di lengan dan organ genital. Di Kabupaten Bangka, sepanjang tahun 2024 tidak ditemukan kasus baru filariasis. Total kasus yang tercatat sampai dengan tahun 2024 sebanyak 9 kasus.

J. Penyakit Tidak Menular

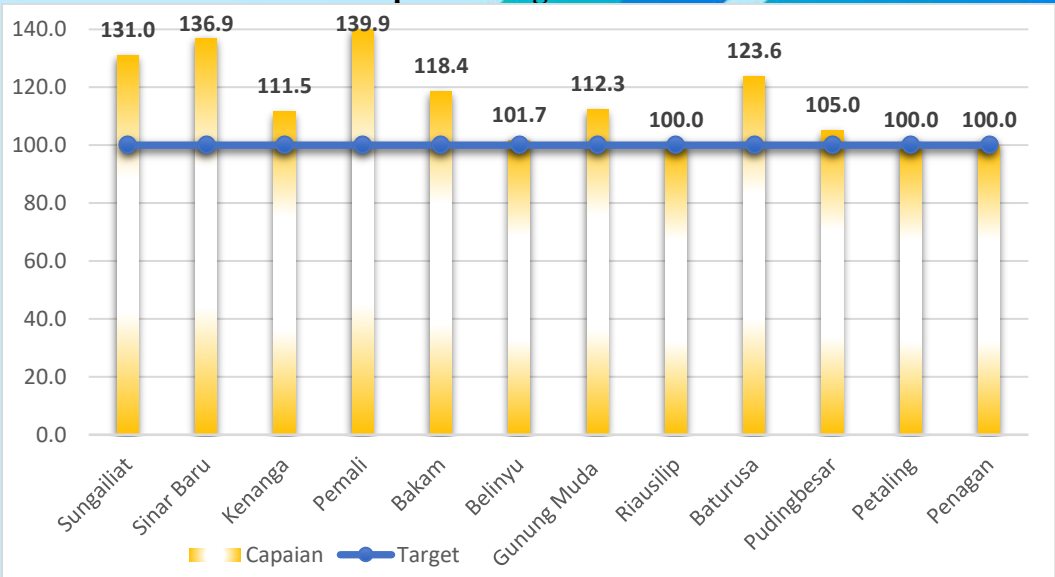
Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit menahun atau kronis yang diakibatkan oleh pola atau gaya hidup yang tidak sehat, seperti kurang beraktivitas fisik, kebiasaan merokok setiap hari, dan pola makan sembarangan. PTM merupakan penyakit yang tidak dapat ditularkan dari orang ke orang lain yang perkembangannya berjalan perlahan dalam jangka waktu yang panjang (kronis). Beberapa jenis penyakit tidak menular yang dibahas antara lain hipertensi, diabetes mellitus, kanker dan ODGJ.

1. Hipertensi

Hipertensi atau yang biasa dikenal dengan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik pada tubuh seseorang lebih dari atau sama dengan 140 mmHg atau tekanan darah diastolik lebih dari atau sama dengan 90 mmHg. Pada tahun 2024, di Kabupaten Bangka ditemukan jumlah estimasi penderita hipertensi berusia lebih dari atau sama dengan 15 tahun sebanyak 17.045 dengan

persentase yang sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 19.641 (115.23%).

Gambar 3.13
Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Hipertensi
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024

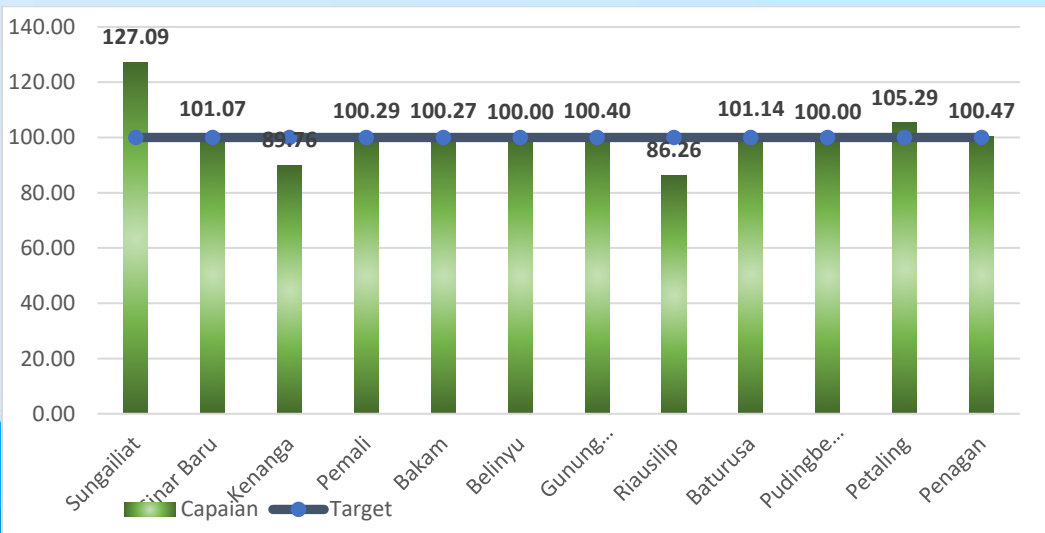


Sumber: Bidang P2PL, Sie Pengendalian Penyakit Tiak Menular Dinkes Kab.Bangka

2. Diabetes Mellitus

Diabetes adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita.

Gambar 3.14
Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Diabetes Mellitus
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024



Sumber: Bidang P2PL, Sie PTM Dinkes

Jumlah penderita DM pada tahun 2024 di Kabupaten Bangka sebanyak 6.584 dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 6.693 dengan persentase 101.7 persen.

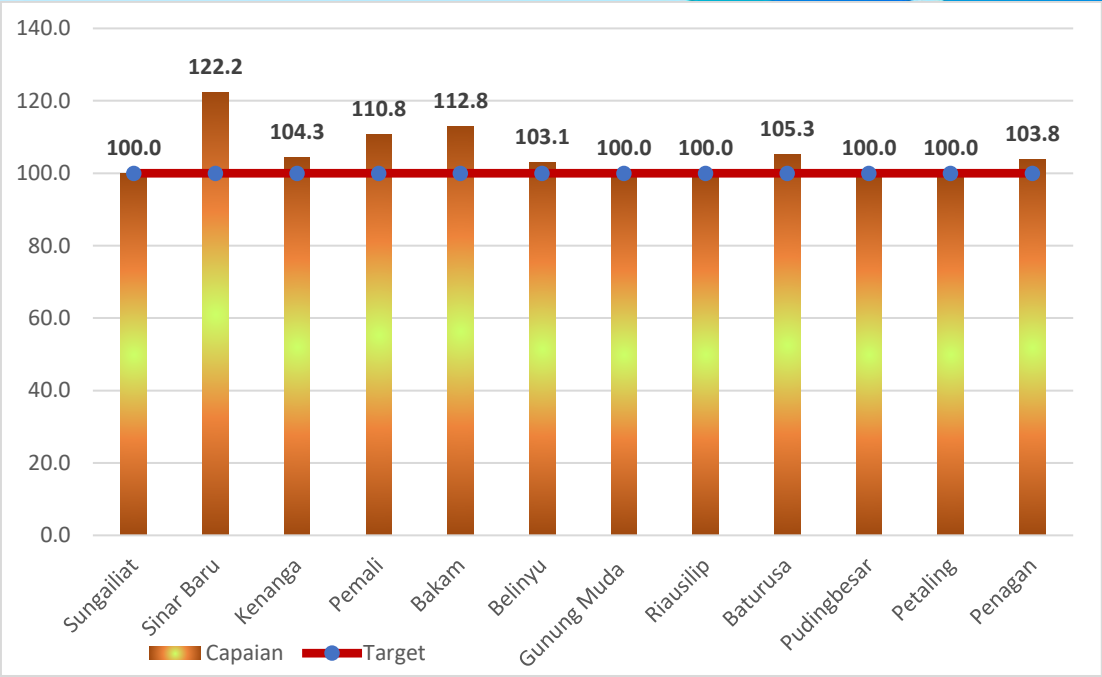
3. Kanker

Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim menjadi salah satu masalah utama pada kesehatan perempuan di dunia, terutama pada negara berkembang yang mempunyai sumber daya terbatas seperti di Indonesia. Deteksi dini kanker leher rahim dilakukan menggunakan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) dan tindakan krioterapi untuk IVA positif (lesi pra kanker leher rahim positif), sedangkan deteksi dini kanker payudara menggunakan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) atau *Clinical Breast Examination* (CBE). Jumlah perempuan yang melakukan pemeriksaan untuk deteksi dini kanker leher rahim tahun 2024 di Kabupaten Bangka dilaporkan sebanyak 8.434 orang atau 16.39% perempuan yang melakukan pemeriksaan IVA dan sebanyak 8.434 orang atau 16.39% perempuan yang melakukan pemeriksaan sadanis. Dari hasil pemeriksaan IVA test, ditemukan IVA positif pada 4 orang (0.05%) dan sebanyak 2 orang (0,02% persen) terdapat tumor/ benjolan.

4. Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ)

Orang Dengan Gangguan Jiwa yang selanjutnya disingkat ODGJ adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Gambar 3.15
Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Penderita ODGJ
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024



Sumber: Bidang P2PL, Sie Pengendalian Penyakit Tiak Menular Dinkes Kab.Bangka

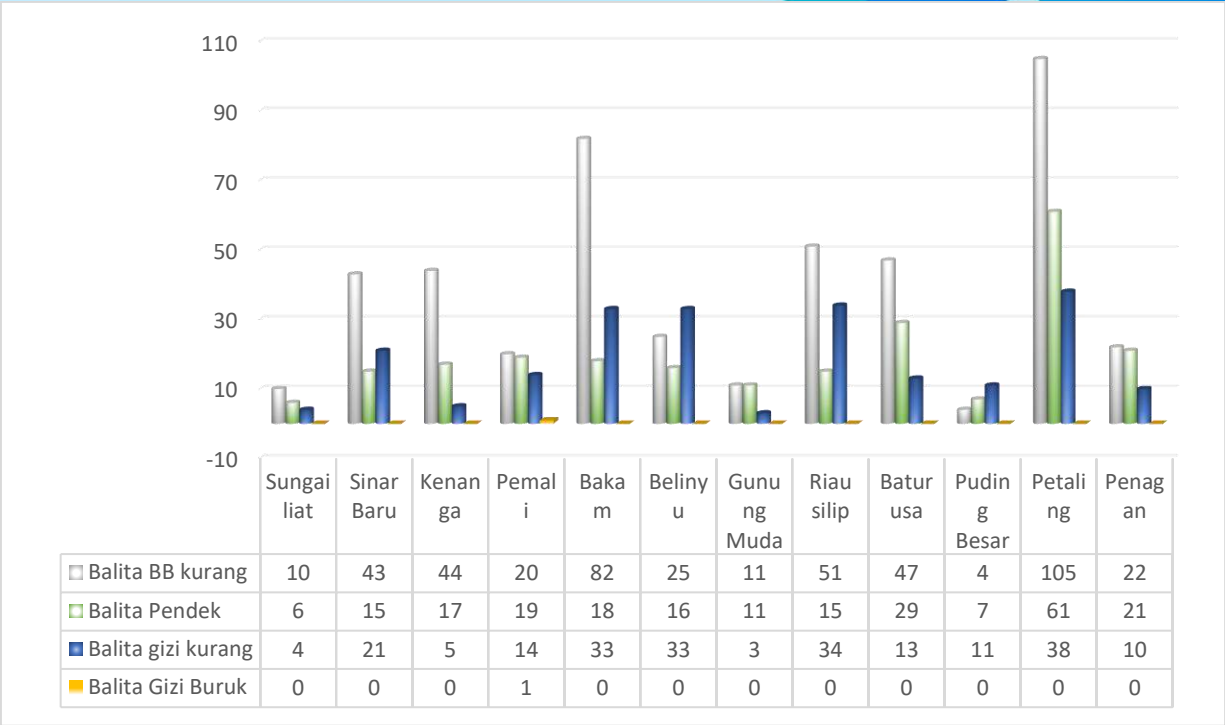
Berdasarkan data dari fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Bangka, penemuan kasus orang dengan gangguan jiwa berat di Kabupaten Bangka tahun 2024 sejumlah 654 kasus dengan kasus skizofrenia pada usia 15-59 tahun sebanyak 597 kasus, usia ≥ 60 tahun sebanyak 55 kasus dan usia 0-14 tahun sebanyak 2 kasus. Sedangkan untuk kasus psikotik akut pada tahun 2024 tidak ditemukan. Semua kasus ODGJ berat yang ditemukan, sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan capaian sebesar 104.5%.

3. STATUS GIZI

Gizi memainkan peran sentral dalam menentukan kualitas hidup individu dan masyarakat. Oleh karena itu, perhatian terhadap asupan nutrisi sejak dini sangat diperlukan untuk menciptakan generasi yang sehat dan produktif. Pengetahuan keluarga tentang pengasuhan gizi, pola asuh, dan pengaturan makanan yang bergizi seimbang adalah komponen yang penting dalam menggalakkan keluarga sadar gizi dan mencapai kesehatan keluarga. Berikut adalah beberapa hal terkait dengan gizi yang kami disajikan.

A. Status Gizi Balita

Gambar 3.16
Jumlah Balita Menurut Status Gizi Per Puskesmas
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesmas, Sie Gizi (Laporan EPPGMB) Dinkes Kab.Bangka

Pengukuran status gizi didasarkan atas standar World Health Organization yaitu status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/TB). Di Kabupaten Bangka pada tahun 2024 terdapat balita dengan gizi kurang sebanyak 219 anak (0.9%), balita gizi buruk sebanyak 1 anak (0,004%) dari 23.882 balita yang ditimbang.

B. Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan permulaan menyusu dini yang dilakukan dengan usaha bayi sendiri segera setelah ia lahir. IMD dapat dilakukan dengan meletakkan bayi dalam posisi tengkurap pada dada atau perut ibu tanpa terhalang oleh kain, selama minimal satu jam dimulai segera setelah bayi lahir. Sedangkan untuk bayi mendapat ASI Eksklusif adalah bayi kurang dari 6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin, dan mineral berdasarkan recall 24 jam. Cakupan bayi baru lahir mendapatkan IMD di Kabupaten Bangka ditahun 2024 adalah sebesar 98.4 % (4.529 bayi baru lahir) dari total kelahiran sebanyak 4.602 bayi, sedangkan cakupan bayi mendapat ASI Eksklusif yaitu 83.2% (2.677 bayi).

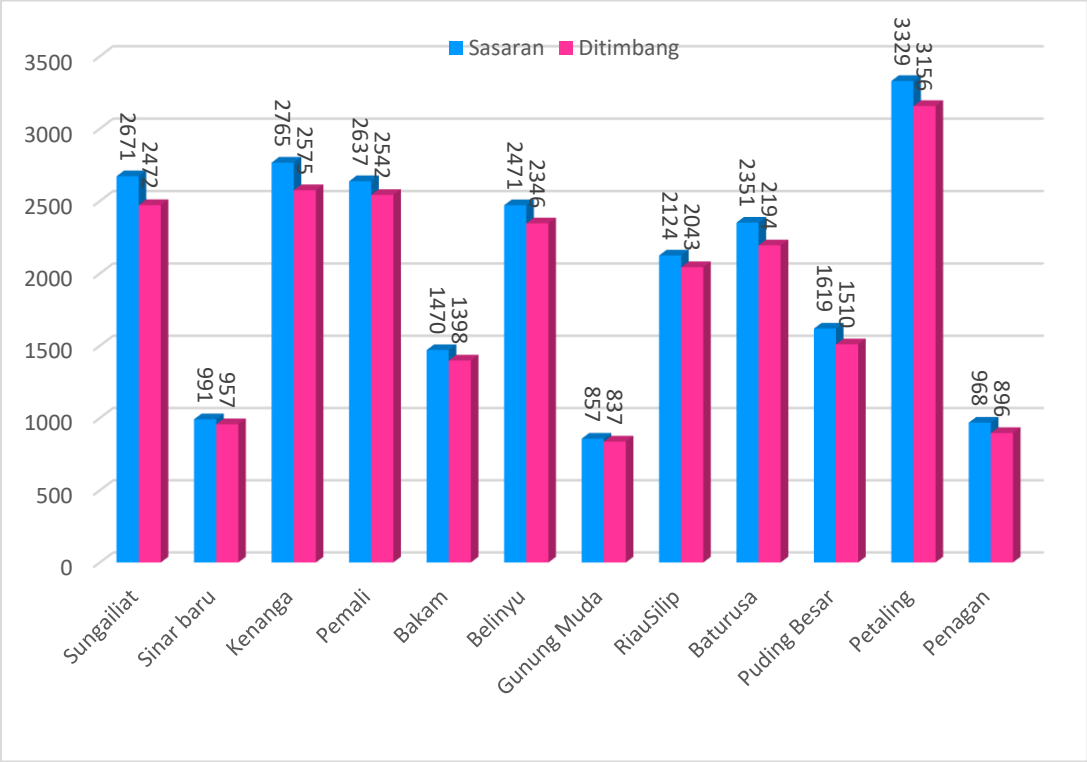
C. Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita usia 6-59 bulan

Vitamin A adalah salah satu zat gizi esensial yang dibutuhkan balita untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Vitamin A dalam tubuh menstimulasi produksi sel darah putih yang berperan dalam pembentukan tulang, menjaga dan mendukung pertumbuhan sel-sel tubuh, serta meningkatkan daya tahan tubuh. Pemberian kapsul vitamin A bagi balita usia 6-59 bulan dilakukan setiap bulan Februari dan Agustus, yang disebut sebagai bulan vitamin A. Pemberian kapsul vitamin A dilakukan secara gratis di sarana fasilitas pelayanan kesehatan, seperti posyandu, puskesmas, polindes, praktek dokter/bidan swasta, sekolah, TK, dan PAUD. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Bangka tahun 2024 adalah 96.2 % (23.890 balita) dari jumlah balita usia 6-59 bulan sebanyak 24.827 balita.

D. Penimbangan Balita

Penimbangan balita adalah kegiatan yang dilakukan setiap bulan mulai umur 1 bulan sampai 5 tahun di Posyandu. Penimbangan ini dilakukan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita, mengetahui apakah balita tumbuh sehat, mencegah gangguan pertumbuhan balita, mengetahui balita yang sakit, mengetahui kelengkapan imunisasi, dan mendapatkan penyuluhan gizi. Setelah bayi dan balita ditimbang, hasil Penimbangan balita adalah kegiatan yang dilakukan setiap bulan mulai umur 1 bulan sampai 5 tahun di Posyandu. Hasil penimbangan di catat dalam kartu kesehatan ibu dan anak (KIA) atau kartu menuju sehat (KMS) untuk mengetahui apakah berat badan balita naik atau tidak naik. Indikator balita di timbang (D/S) merupakan gambaran dari keterlibatan masyarakat dalam mendukung kegiatan pemantauan pertumbuhan di Posyandu. Kehadiran balita di Posyandu merupakan hasil dari akumulasi peran serta ibu, keluarga, kader, dan seluruh komponen masyarakat dalam mendorong, mengajak, memfasilitasi, dan mendukung balita agar ditimbang di Posyandu untuk dipantau pertumbuhannya. Dengan demikian indikator D/S dapat dikatakan sebagai indikator partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu.

Gambar 3.17
Jumlah Balita Ditimbang Per Puskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesmas, Sie Gizi Dinkes Kab.Bangka

Persentase D/S di Kabupaten Bangka pada tahun 2024 sebesar 94.5%, dari jumlah sasaran balita sebesar 24.253 balita yang dan sudah ditimbang adalah hanya 22.926 balita.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

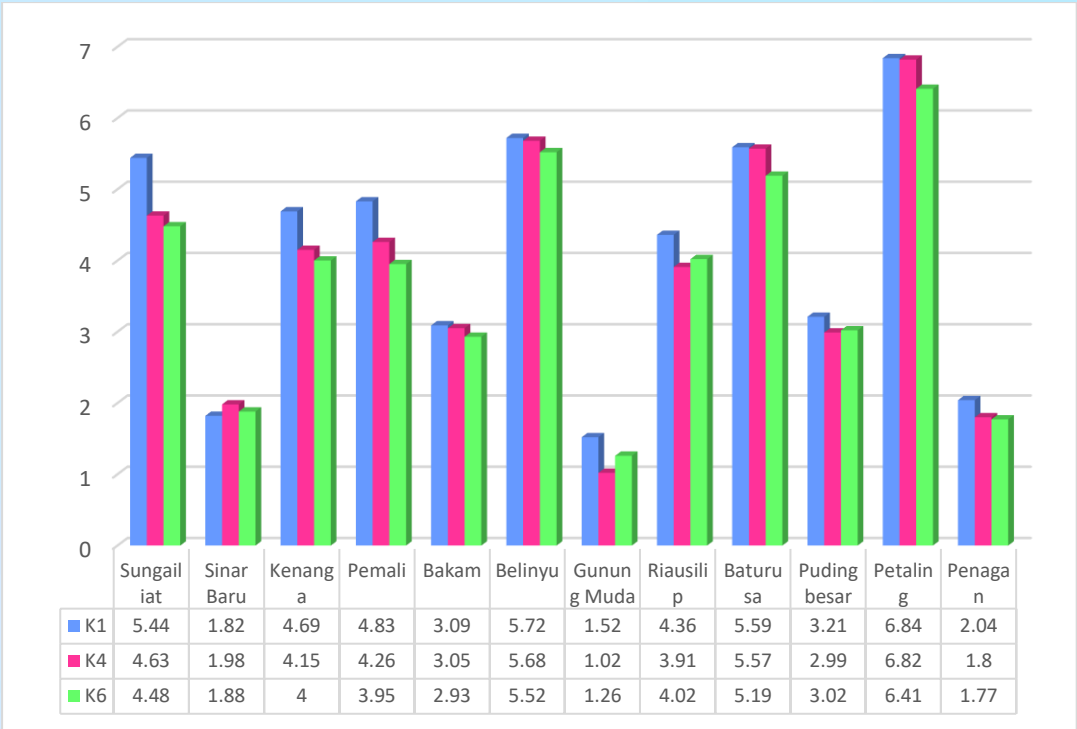
1. PELAYANAN KESEHATAN

a. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan pelayanan yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilannya, yang bertujuan untuk menjamin kesehatan ibu dan janin. Pelayanan ini meliputi pemeriksaan kesehatan, pendidikan, dan perlakuan terhadap ibu hamil, yang bertujuan untuk menjamin kesehatan fisik, mental, dan sosial ibu dan janin, serta mengenali secara dini kelainan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil.

Gambar 4.1

Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil PerPuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024



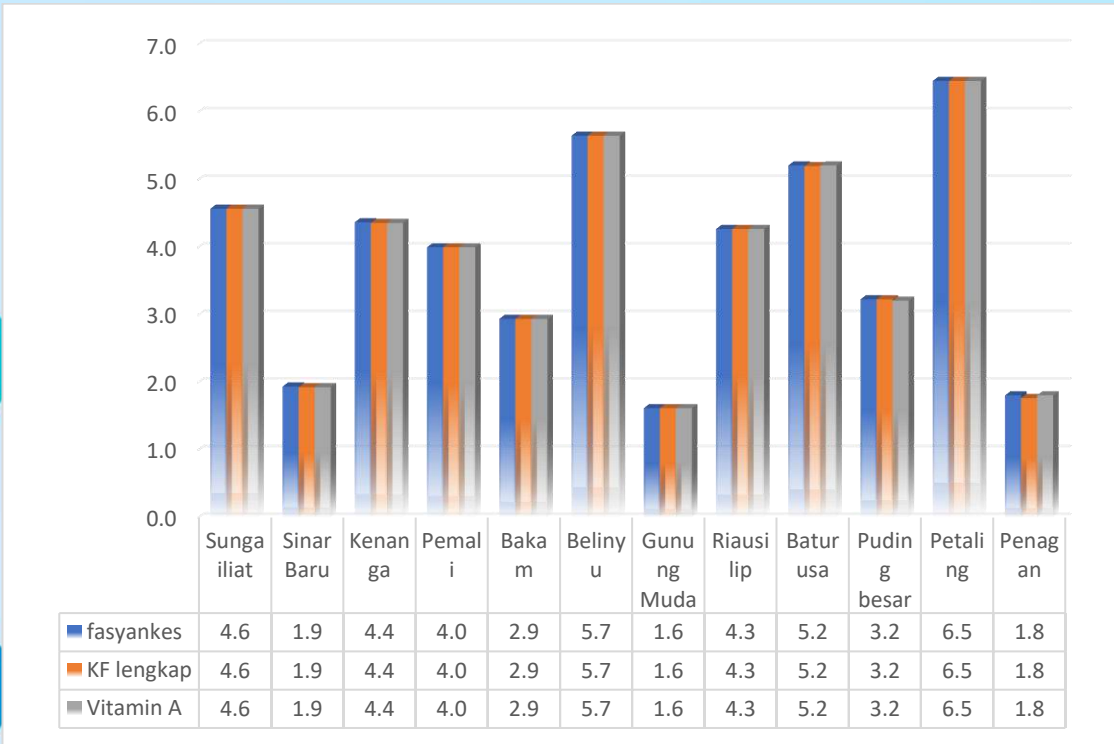
Sumber: Bidang Kesmas, Sie Kesga Dinkes Kab.Bangka

Jumlah ibu hamil di Kabupaten Bangka pada tahun 2024 target ibu hamil sebanyak 5.456 ibu hamil dan semua ibu hamil melakukan pemeriksaan antenatal pertama kali (K1) hanya 4.915 (90.1%), K4 sebanyak 4.586 ibu hamil (84.1%) sedangkan untuk K6 sebanyak 4.443 ibu hamil (81.4%). Hal ini menunjukkan kesadaran ibu hamil untuk rutin melakukan pemeriksaan minimal empat kali selama kehamilannya.

b. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Bersalin dan Nifas

Pelayanan Kesehatan pada ibu bersalin yaitu kegiatan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan merupakan proses pelayanan persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan. Sedangkan pelayanan Kesehatan pada ibu nifas merupakan pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Pelayanan kunjungan nifas didefinisikan sebagai kontak ibu nifas dengan tenaga kesehatan baik di dalam gedung maupun di luar gedung fasilitas kesehatan (termasuk bidan di desa/ polindes/ poskesdes) dan kunjungan rumah.

Gambar 4.2
Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Bersalin dan Nifas PerPuskesmas Di Kabupaten Bangka Tahun 2024



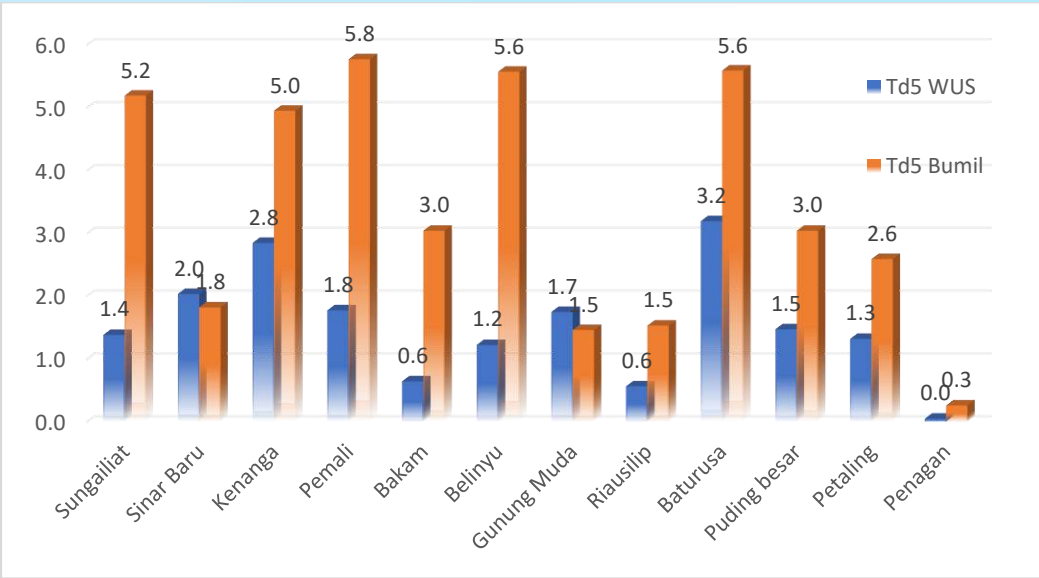
Sumber: Bidang Kesmas, Sie Kesga Dinkes Kab.Bangka

Tahun 2024 di Kabupaten Bangka dengan target persalinan di fasilitas kesehatan sebanyak 5.205 dan realisasinya sebesar 4.607 (88.5%0. Dimana ibu bersalin yang mendapatkan layanan nifas berupa kunjungan ibu nifas lengkap 4.600 (88.4%) dan mendapatkan vitamin A

c. **Cakupan Td pada Ibu Hamil dan WUS**

Penyakit tetanus merupakan penyakit menular yang merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan tingginya angka kematian pada bayi. Upaya pencegahan dilakukan dengan memberikan imunisasi dengan sasaran bayi, balita, anak sekolah dan wanita usia subur (WUS) termasuk ibu hamil.

Gambar 4.3
Cakupan Imunisasi Td5 pada Ibu Hamil dan WUS PerPuskesmas Di Kabupaten Bangka Tahun 2024



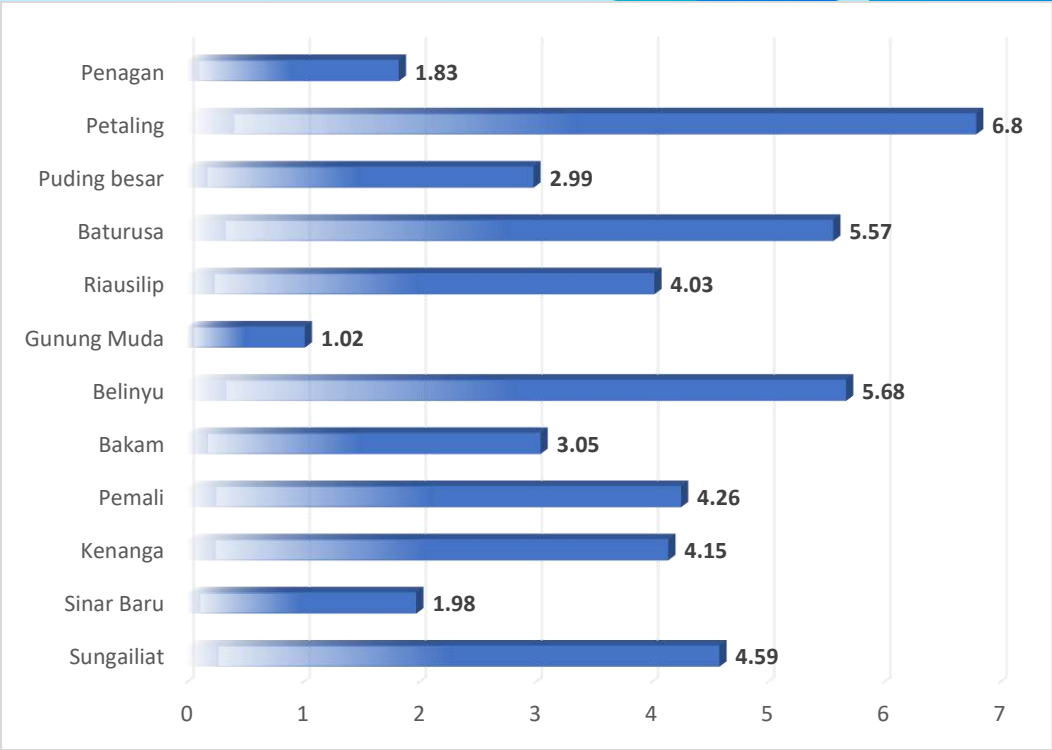
Sumber: Bidang P2PL, Sie P2M, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Hasil capaian imunisasi Td-5 dosis untuk WUS (Tidak hamil) di Kabupaten Bangka tahun 2024 sebanyak 1.334 dengan cakupan 1.7 % dan Td-5 dosis pada ibu hamil sebanyak 4.081 (74.8%).

d. **Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil**

Tablet Tambah Darah (TTD) atau Tablet Fe adalah suplemen yang mengandung kandungan zat besi yang dikonsumsi oleh ibu hamil untuk mencegah anemia gizi pada dirinya dan fetusnya. Pemberian TTD pada ibu hamil dilakukan dengan cara diberikan saat ibu hamil berkunjung ke pelayanan kesehatan, atau dapat juga diambil oleh keluarga ibu hamil jika kondisi tidak memungkinkan. Program penanggulangan anemia yang dilakukan pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 Tablet Tambah Darah (TTD) kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Cakupan ibu hamil mendapatkan 90 TTD di Kabupaten Bangka pada tahun 2024 sebesar 84.2% persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut ini.

Gambar 4.4
Cakupan Pemberian Tablet Tambah darah Pada Ibu Hamil
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024



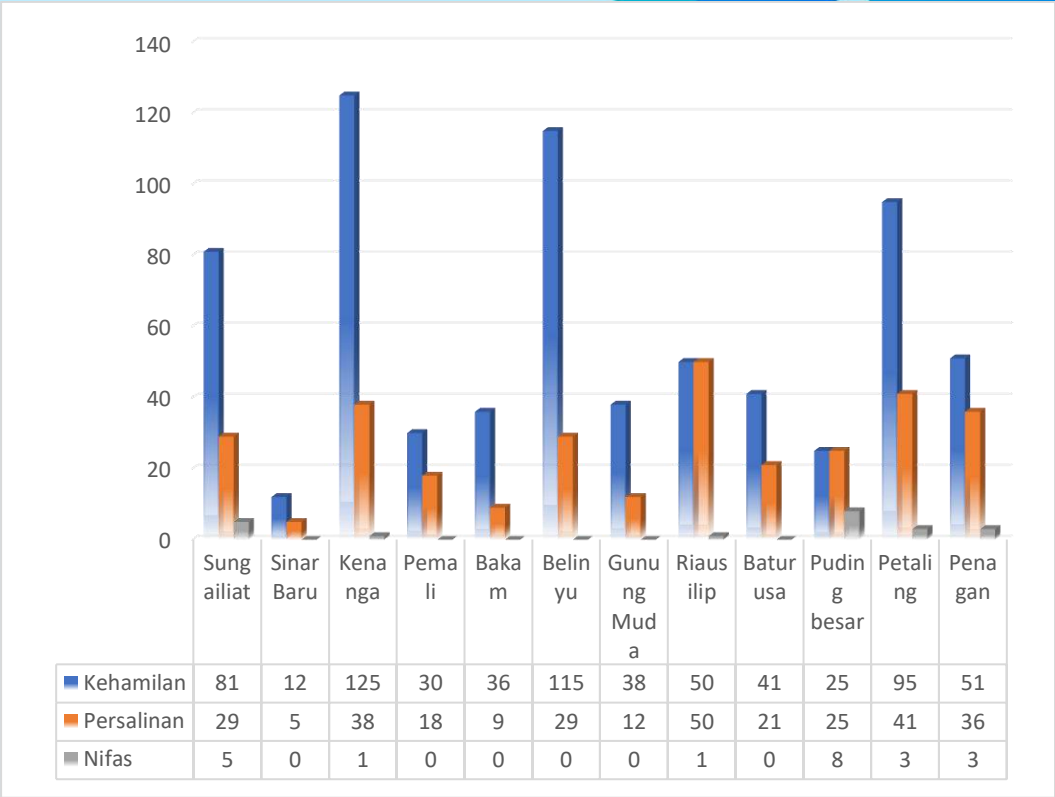
Sumber: Bidang Kesmas, Sie Kesga Dinkes Kab.Bangka

e. Cakupan Komplikasi Penanganan Kebidanan

Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani adalah ibu dengan komplikasi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang mendapat penanganan definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Polindes, Puskesmas, Puskesmas PONED, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSU, RSU PONEK).

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Di Kabupaten Bangka pada Tahun 2024, cakupan penanganan komplikasi kebidanan baik dalam masa kehamilan, perslinan dan nifas semuanya diberikan penanganan (100%). Pada gambar 4.5 dijelaskan jumlah penangan kasus komplikasi kebidanan lebih rinci menurut puskesmas.

Gambar 4.5
Jumlah Penanganan Komplikasi Kebidanan Perpuskesmas
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024

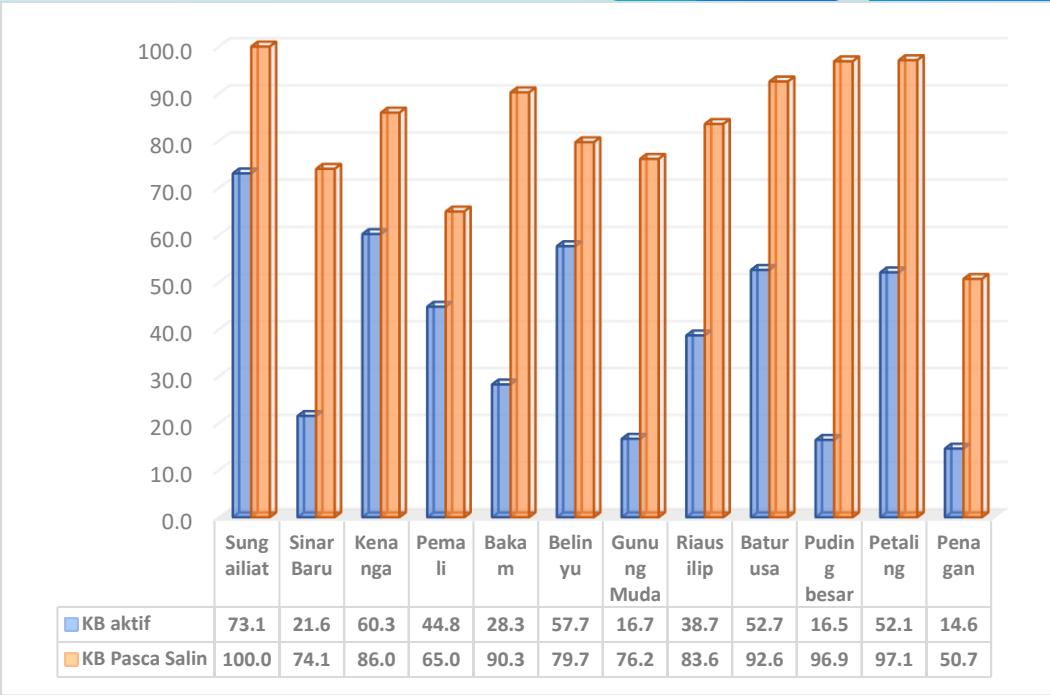


Sumber: Bidang Kesmas, Sie Kesga Dinkes Kab.Bangka

f. Pelayanan Kontrasepsi

Pelayanan kontrasepsi adalah jenis pelayanan kesehatan yang berisi informasi dan pelayanan terkait penggunaan alat kontrasepsi seperti pil, suntik, implant, kondom, alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) dan lain-lain. Pelayanan kontrasepsi bertujuan untuk memenuhi hak reproduksi setiap orang, membantu merencanakan kapan dan berapa jumlah anak yang diinginkan, dan mencegah kehamilan yang tidak diinginkan. Penggunaan alat kontrasepsi secara tepat juga dapat mengurangi risiko kematian ibu dan bayi. Pemenuhan akses dan kualitas program Keluarga Berencana (KB) sudah seharusnya menjadi prioritas dalam pelayanan kesehatan. Hasil cakupan peserta KB aktif pada tahun 2024 di Kabupaten Bangka sebanyak 47.694 (84,3 %) dari total target sebanyak 56.609 KB Aktif. Sedangkan cakupana peserta KB pasca perslanaan sebanyak 4.230 (81.3%) dari total target sebanyak 5.205 orang. Hasil cakupan peserta KB aktif dan KB pasca persalinan pada tahun 2024 seperti gambar 4.6 sebagai berikut :

Gambar 4.6
Cakupan Peserta KB Aktif dan KB Pasca Persalinan Perpuskesmas
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024

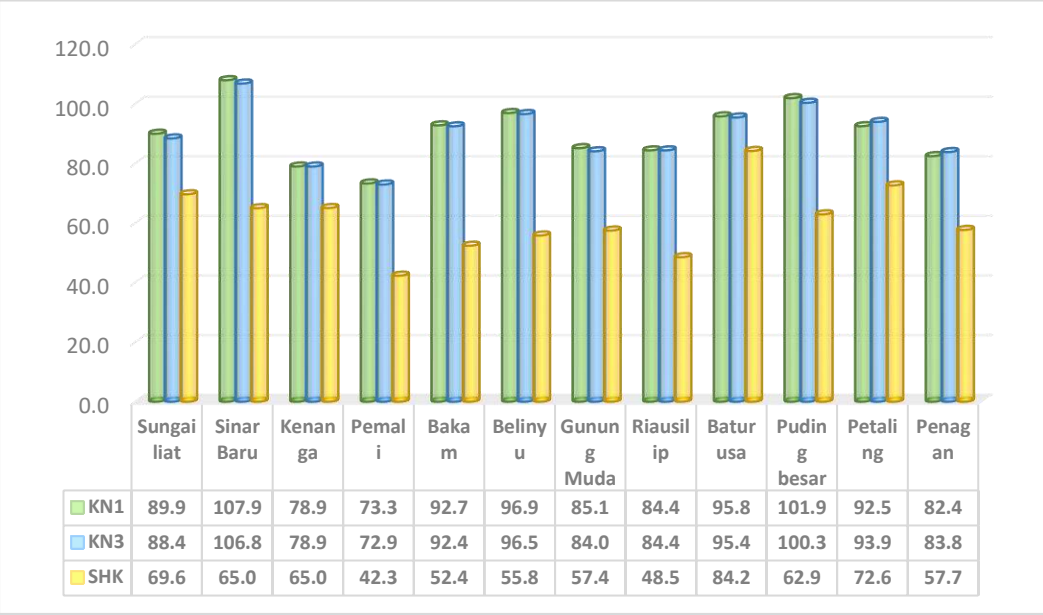


Sumber: Bidang Kesmas, Sie Kesga Dinkes Kab.Bangka

g. Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pelayanan Kesehatan Neonatal adalah pelayanan yang dilakukan terhadap bayi usia 0-28 hari dan dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pelayanan ini meliputi pemeriksaan fisik, pemberian imunisasi, dan konseling tanda bahaya dan perawatan. Waktu pemeriksaan berlangsung setelah lahir saat bayi stabil, pada usia 6-48 jam, 3-7 hari, dan 8-28 hari. Tujuan dari pelayanan ini adalah untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi atau mengalami masalah. Tahun 2024, di Kabupaten Bangka, cakupan pelayanan kesehatan neonatal lengkap (KN3) sebesar 4.230 (81.3%) dari target sasaran neonatal sebanyak 5.205 neonatal. Sedangkan cakupan kegiatan skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) sebesar 3.182 (61.9%).

Gambar 4.7
Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatal dan SHK PerPuskesmas
Di kabupaten Bangka tahun 2024

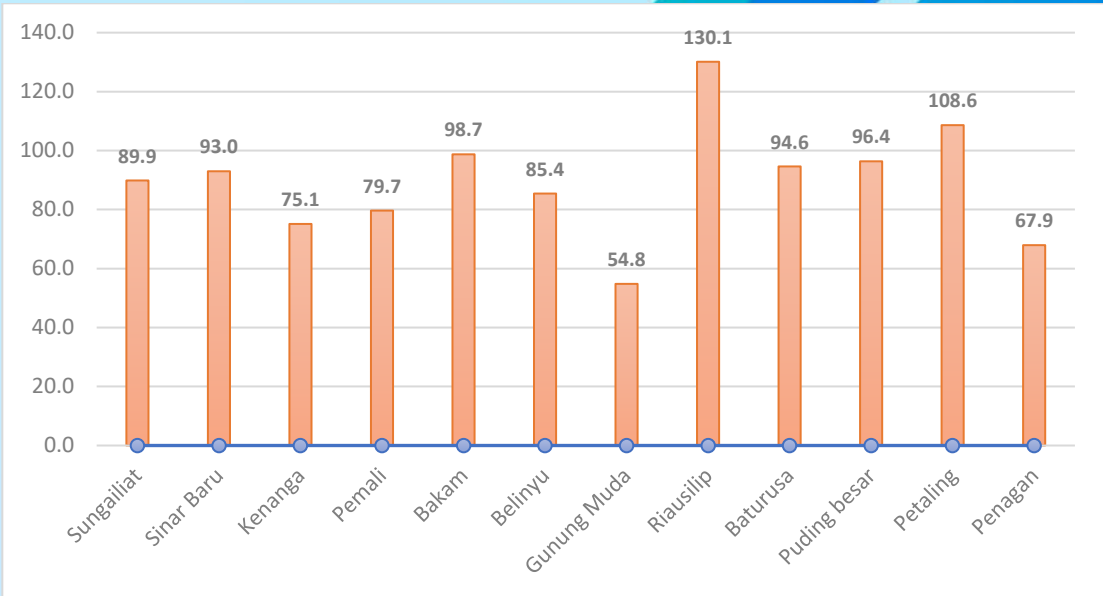


Sumber: Bidang Kesmas, Sie Kesga Dinkes Kab.Bangka

h. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita

Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita, merupakan kelompok tersendiri yang memerlukan perhatian khusus dalam perkembangan dan pertumbuhan. Kebijakan pelayanan kesehatan untuk anak balita mencakup pemberian gizi, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, imunisasi, rehabilitasi, dan perawatan jangka panjang. Pelayanan kesehatan sesuai standar harus dilakukan oleh bidan, perawat, dokter, dan dokter spesialis anak yang memiliki surat tanda register (STR) dan dilakukan di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta. Pelayanan kesehatan ini meliputi penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun, pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun, dan pemberian imunisasi dasar lengkap.

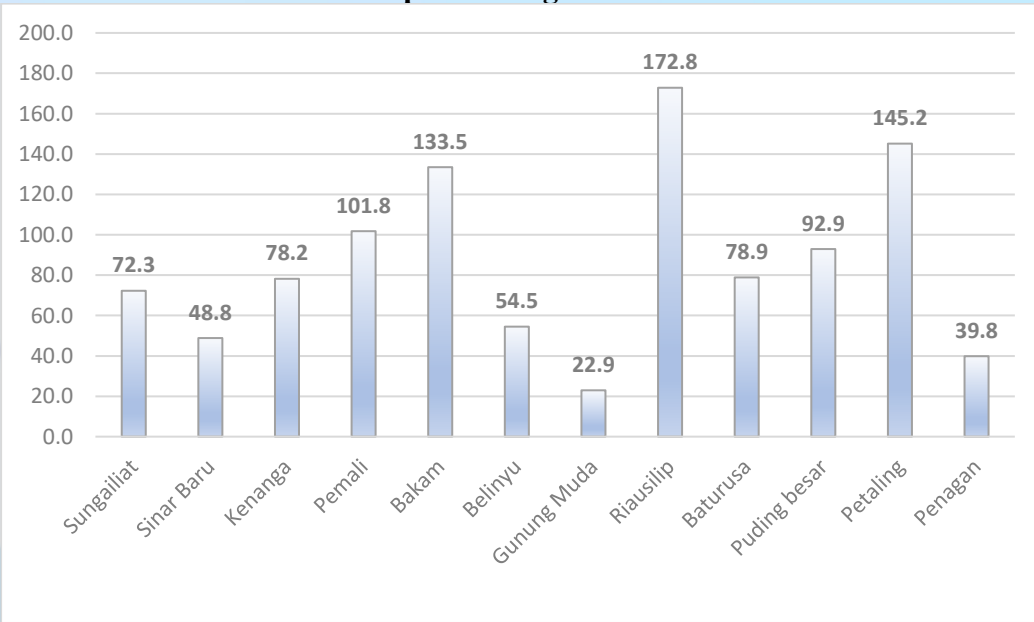
Gambar 4.8
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi PerPuskesmas
Di Kabupaten Bangka



Sumber: Bidang Kesmas, Sie Kesga Dinkes Kab.Bangka

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Bangka sebesar 4.612 (91.6%) dari target sasaran bayi sebanyak 5.034 bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam peningkatan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi.

Gambar 4.9
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita PerPuskesmas
Di Kabupaten Bangka



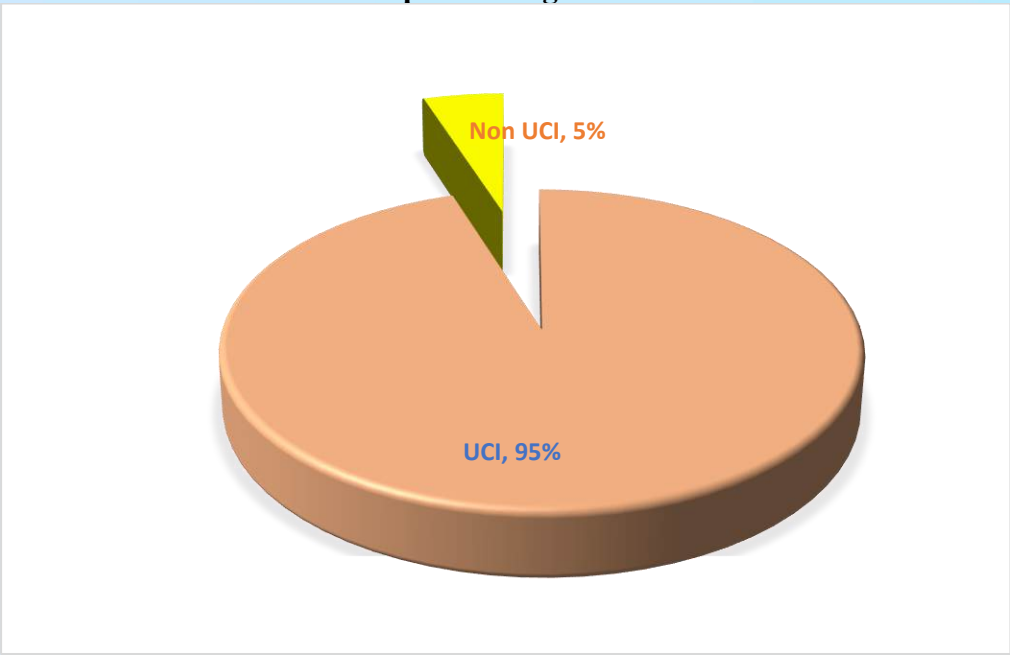
Sumber: Bidang Kesmas, Sie Kesga Dinkes Kab.Bangka

Pelayanan kesehatan balita adalah layanan yang ditujukan kepada balita dan anak bawah 59 bulan. Pelayanan ini dilakukan melalui posyandu balita, yang merupakan pelayanan kepada balita dan anak dengan melakukan penimbangan agar bisa dipantau pertumbuhan dan perkembangan balita dan anak. Pada gambar 4.9 diperoleh informasi cakupan pelayanan kesehatan pada balita sebesar 19.127 (100.06%) dari target balita 19.115 balita., sedangkan balita yang dilayani MTBS sebesar 57%.

i. **Cakupan Desa /kelurahan “Universal Child Immunization” (UCI)**

Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunization) adalah gambaran suatu desa/kelurahan yang telah mencapai target imunisasi dasar secara lengkap pada semua bayi (anak dibawah umur 1 tahun). Konsep ini mengacu pada desa/kelurahan dimana 80% dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun.

Gambar 4.10
Cakupan Desa/Kelurahan UCI
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024



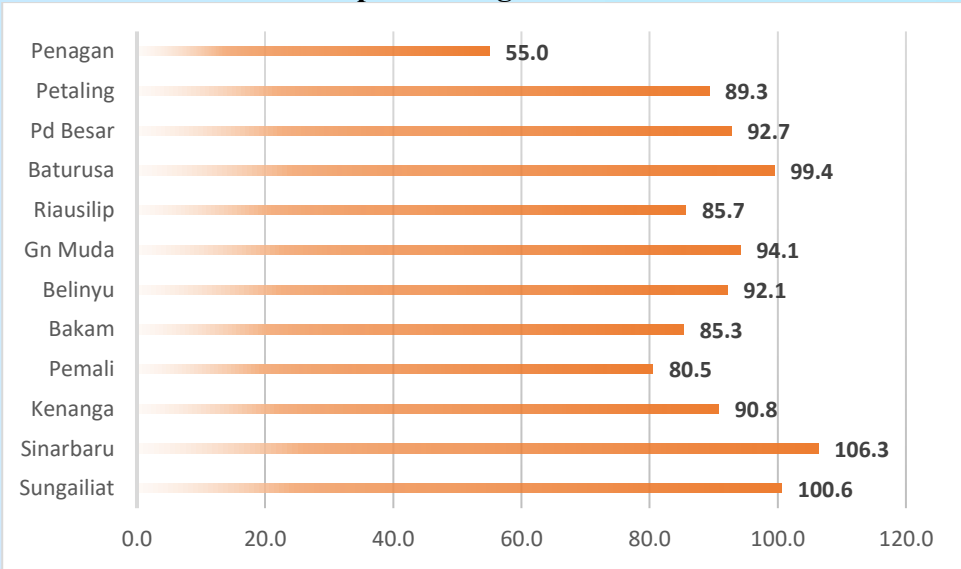
Sumber: Bidang P2PL, Sie P2M, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Di kabupaten Bangka Tahun 2024, ada sebanyak 81 desa/kelurahan, dimana desa/kelurahan dengan kategori UCI sebanyak 77 desa/kelurahan (95.1%).

j. **Imunisasi**

Imunisasi dasar pada bayi adalah proses pemberian vaksin pada anak untuk melindungi mereka dari penularan penyakit tertentu. Imunisasi dasar terdiri dari beberapa jenis vaksin yang perlu diberikan pada bayi baru lahir dan pada usia 2 tahun. Ini adalah langkah pencegahan utama dari berbagai penyakit menular, sehingga anak tidak rentan terkena berbagai penyakit selama pertumbuhannya dan dapat melindungi anak dari berbagai penyakit berbahaya. Imunisasi dasar seperti BCG, DPT, Hepatitis B, OPV dan campak. Selain itu, imunisasi lanjutan juga harus dilakukan pada usia 2 tahun, lalu diberikan ulang setiap 3 tahun sekali. Hasil imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Bangka menunjukkan bahwa seluruh Puskesmas sudah mencapai 89.9%. Pencapaian cakupan imunisasi dasar lengkap per puskesmas tahun 2024 seperti Gambar 4.11 berikut:

Gambar 4.11
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap PerPuskesmas
Di kabupaten Bangka Tahun 2024



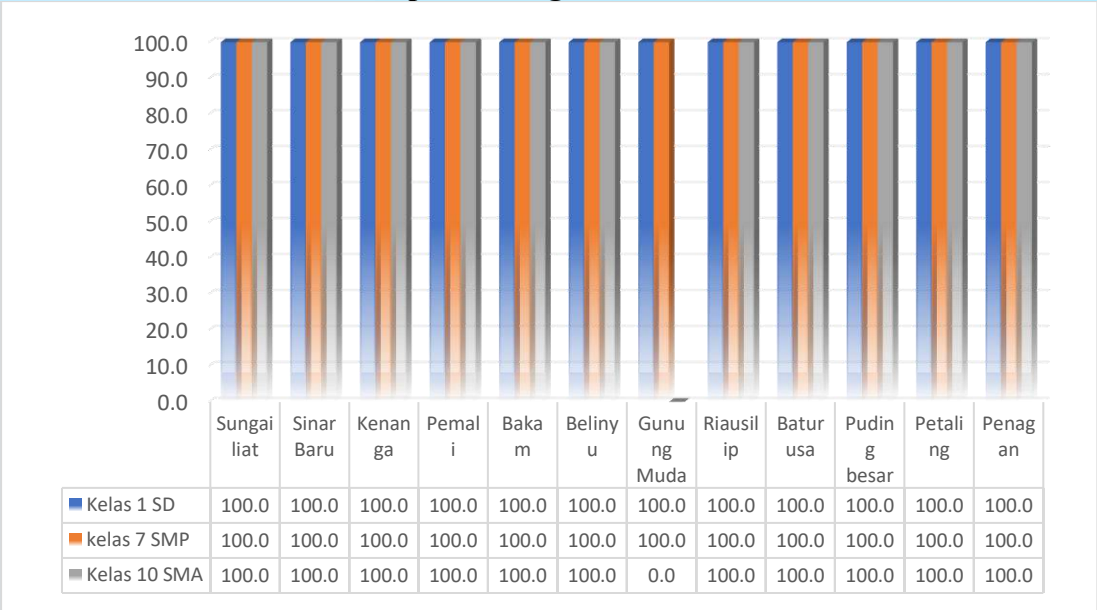
Sumber: Bidang P2PL, Sie P2M, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Hasil Cakupan imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Bangka capaian tertinggi di Puskesmas Sinar Baru sebanyak 106.3 % terendah di Puskesmas Penagan dan Petang II sebesar 55.0 %.

k. **Cakupan Penjaringan Siswa SD, SMP dan SMA**

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Gambar 4.12 menjelaskan cakupan penjaringan Siswa SD, SMP dan SMA di Kabupaten Bangka Tahun 2024 sebagai berikut;

Gambar 4.12
Cakupan Penjaringan Siswa SD SMP dan SMA PerPuskesmas
Di Kabupaten Bangka tahun 2024



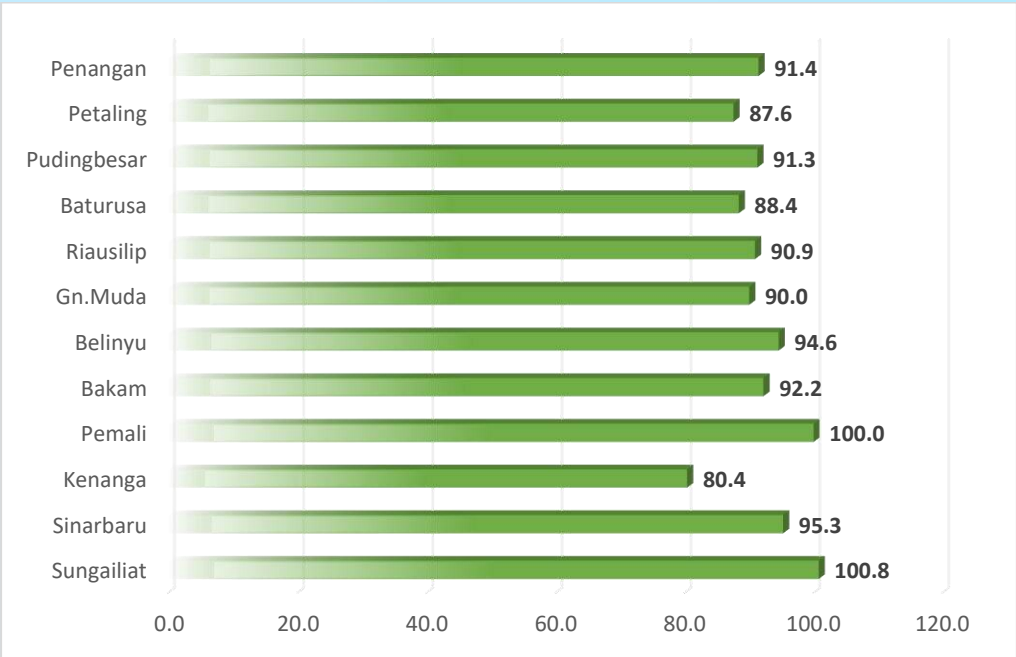
Sumber: Bidang Kesmas, Sie Kesga Dinkes Kab.Bangka

Hasil capaian indikator cakupan penjaringan kesehatan siswa kelas 1 SD/MI pada tahun 2024 sebesar 100 % yaitu 6.123 siswa dari total perkiraan siswa SD yang ditetapkan sebanyak 6.123 siswa. Hasil capaian indikator cakupan penjaringan kesehatan siswa 7 SMP/MTS pada tahun 2024 sebesar 100% yaitu 5.615 siswa dari total perkiraan siswa SMP yang ditetapkan sebanyak 5.615 siswa. Ini berarti belum mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra tahun 2024 sebesar 100%. Hasil capaian indikator cakupan penjaringan kesehatan siswa 10 SMA/MA pada tahun 2024 sebesar 100 % yaitu 4.163 siswa dari total perkiraan siswa SMA yang ditetapkan sebanyak 4.163 siswa.

I. Pelayanan Skrining Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif adalah Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Dikabupaten Bangka tahun 2024 telah dilakukan pelayanan kesehatan sesuai standar pada penduduk usia produktif atau sebanyak 96,3 % (197.097) dari jumlah keseluruhan penduduk usia produktif (214.756).

Gambar 4.13
Cakupan Pelayanan Usia Produktif PerPuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2024

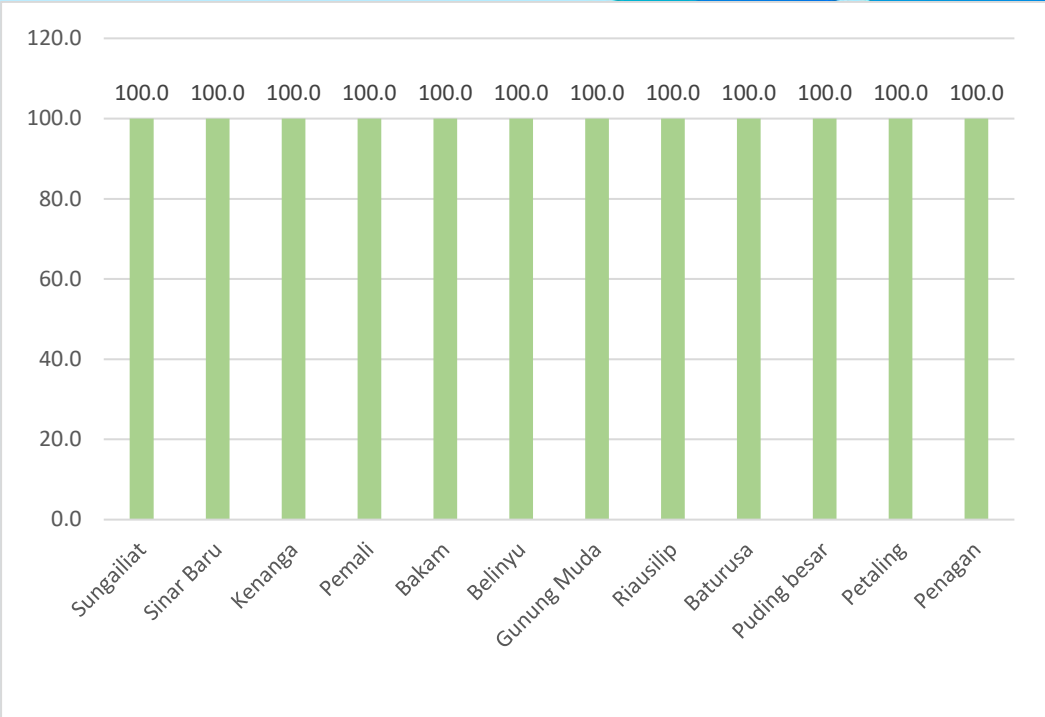


Sumber: Bidang P2PL, Sie P2MPTM, Matra dan Keswa Dinkes Kab.Bangka

m. Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usila yang dimaksudkan adalah penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan baik di Puskesmas maupun di Posyandu. Pelayanan kesehatan Usila Kabupaten Bangka pada tahun 2024 yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di tingkat puskesmas diperoleh hasil sebanyak 100%

Gambar 4.14
Cakupan Pelayanan Usia Lanjut PerPuskesmas di Kabupaten Bangka
Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesmas, Sie Kesga Dinkes Kab.Bangka

2. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

Akses pelayanan kesehatan adalah pelayanan yang harus dapat dicapai oleh masyarakat, tidak terhalang oleh keadaan geografis, sosial, ekonomi, organisasi dan bahasa. Akses kesehatan yang berada di wilayah Kabupaten Badung dari jaringan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan secara geografis telah mudah dijangkau oleh masyarakat.

a. Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang Harus Diberikan Pelayanan Kesehatan (RS) di Kabupaten Bangka

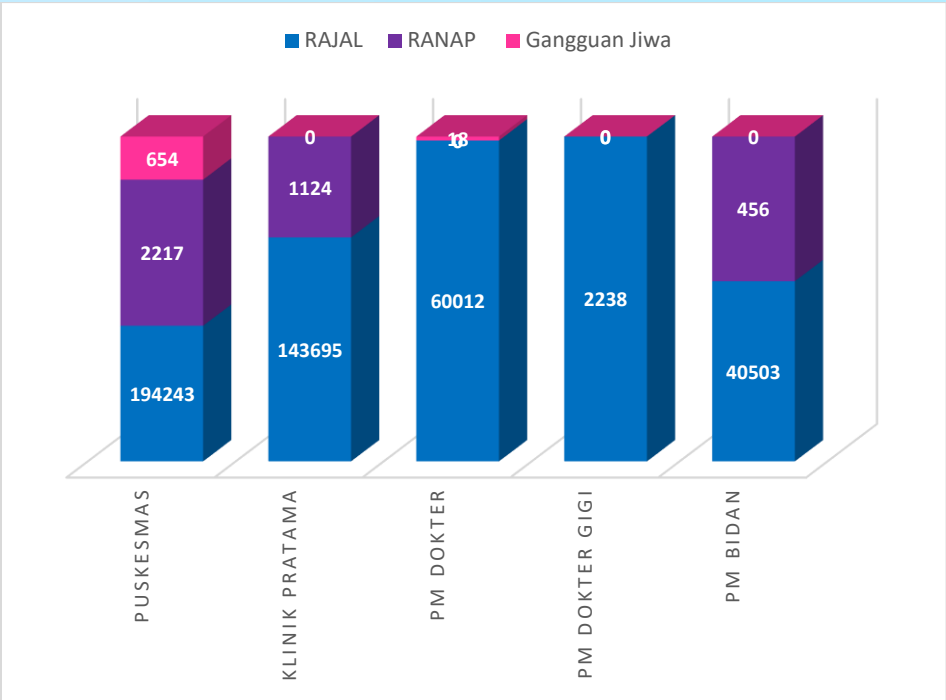
Seluruh sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Bangka (Rumah Sakit) berjumlah 7 unit dan yang telah mempunyai kemampuan pelayanan gawat darurat level 1 (100%) ada 7 unit . Sarana pelayanan tersebut terdiri dari Rumah Sakit Umum 6 Unit dan Rumah Sakit Jiwa 1 unit di tahun 2024.

b. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Mudahnya masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan tercermin dari kunjungan masyarakat terhadap sarana kesehatan. Kunjungan Rawat Jalan merupakan pelayanan keperawatan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap pada sarana kesehatan. Cakupan Rawat Jalan merupakan cakupan kunjungan rawat jalan baru di sarana kesehatan pemerintah dan swasta di satu wilayah kerja pada kurun waktu

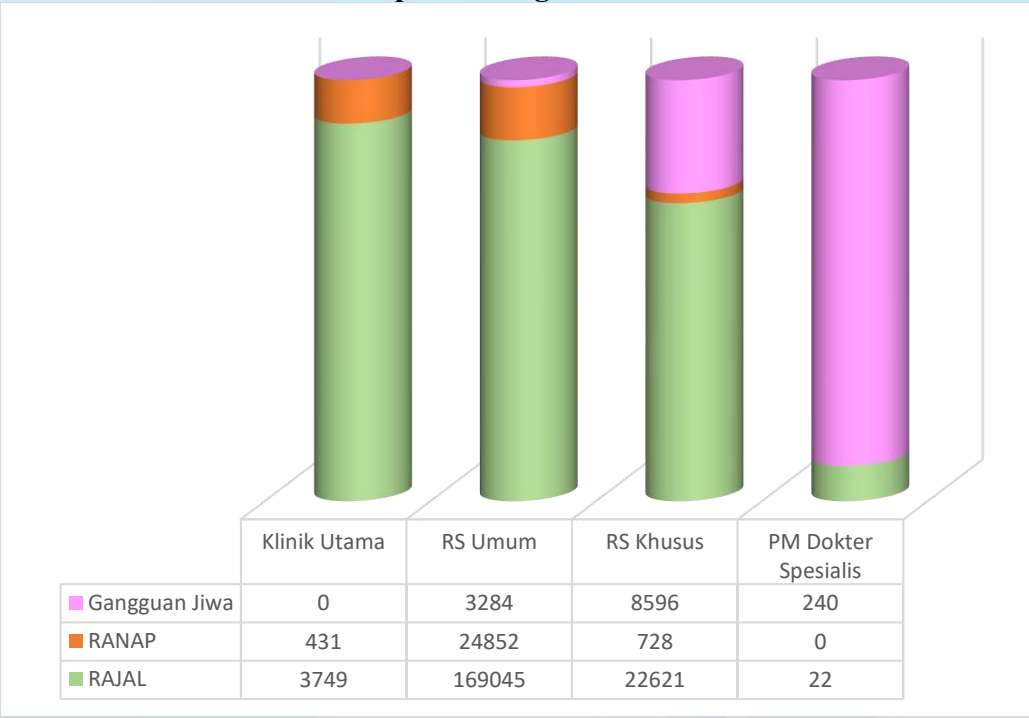
tertentu. Jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2024 di Kabupaten Bangka ke sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta Tingkat pertama sebesar 44.0691 kunjungan, untuk rawat inap sebanyak 3.797 kunjungan dan untuk kunjungan terkait pelayanan gangguan jiwa ada 6.72 kunjungan.

Gambar 4.15a
Jumlah Kunjungan Pasien Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama Di Kabupaten Bangka Tahun 2024



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Bangka

Gambar 4.15.b
Jumlah Kunjungan Pasien Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut Di Kabupaten Bangka Tahun 2024



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Bangka

Sedangkan pada gambar 4.15b menggambarkan jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2024 di Kabupaten Bangka ke sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta Tingkat lanjut sebesar 195.437 kunjungan, untuk rawat inap sebanyak 26.011 kunjungan dan untuk kunjungan terkait pelayanan gangguan jiwa ada 12.120 kunjungan. Selain itu, mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit dapat diketahui dengan memperhatikan beberapa indikator, antara lain :

1) Angka Kematian Netto (Net Death Rate/NDR)

Angka kematian Netto atau NDR merupakan angka kematian 48 jam setelah pasien dirawat per 1000 pasien keluar hidup dan mati. Indikator ini digunakan untuk melihat mutu pelayanan rumah sakit. Capaian NDR di Kabupaten Bangka Tahun 2024 sebesar 25.1 per 1.000 pasien keluar mati dan hidup (lampiran tabel 7).

2) Angka Kematian Umum (Gross Death Rate/GDR)

Angka Kematian Umum (Gross Death Rate) merupakan angka kematian total pasien rawat inap yang keluar rumah sakit per 1000 penderita keluar hidup dan mati. Capaian GDR di Kabupaten Bangka Tahun 2024 sebesar 41.9 Per 1000 pasien (lampiran tabel 7).

3) Angka Penggunaan Tempat Tidur (Bed Occupation Rate/BOR)

BOR merupakan indikator yang dapat menggambarkan tinggi rendahnya pemanfaatan tempat tidur yang ada di rumah sakit. Secara umum dapat dijabarkan kinerja pelayanan rumah sakit tahun 2024, dengan persentase rata-rata pemakaian tempat tidur/*Bed Occupation rate* (BOR) adalah 39.94%, frekuensi pemakaian tempat tidur/*Bed Turn Over* (BTO) adalah 3 kali (lampiran tabel 8).

4) Lamanya Pasien dirawat (Length Of Stay/LOS)

LOS merupakan lamanya pasien dirawat. Indikator ini memberi gambaran tingkat efisiensi serta mutu pelayanan rumah sakit. Lamanya pasien dirawat idealnya antara 4-6 hari. Tahun 2024, indikator rata-rata pasien lama dirawat di RS/ *Average Length of Stay* (ALOS) adalah 3.49 hari (lampiran tabel 8).

5) Tenggang perputaran (Turn Over Interval/TOI)

TOI merupakan rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. Tahun 2024, rata-rata tempat tidur kosong/*Turn Over Interval* (TOI) di Rumah Sakit adalah 5.7 hari (lampiran tabel 8).

6) **Angka Perputaran Tempat Tidur (Bed Turn Over/BTO)**

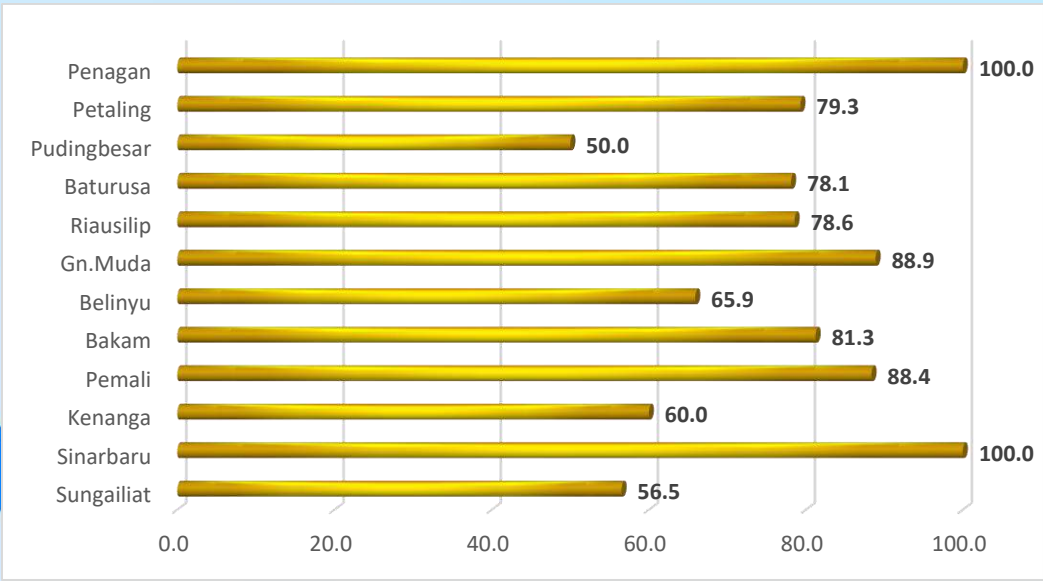
BTO 51 adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, beberapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Krekuensi pemakaian tempat tidur/Bed Turn Over (BTO) adalah 38.63 kali untuk tahun 2024 (lampiran tabel 8).

3. **KESEHATAN LINGKUNGAN**

a. **Cakupan Sarana Air Minum**

Air merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Air digunakan manusia untuk berbagai macam kebutuhan diantaranya minum, mandi, mencuci, dan memasak. Kebutuhan air semakin lama semakin meningkat sesuai dengan keperluan dan taraf kehidupan penduduk. Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, diperlukan pengawasan kualitas air minum baik secara eksternal maupun internal. Kegiatan pengawasan kualitas air minum menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. Pengawasan eksternal air minum dilaksanakan dengan observasi fisik melalui Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL), Pengambilan dan Pengujian Kualitas Air Minum.

Gambar 4.16
Cakupan Sarana Air Minum Sesuai Standar PerPuskesmas
Di kabupaten Bangka Tahun 2024



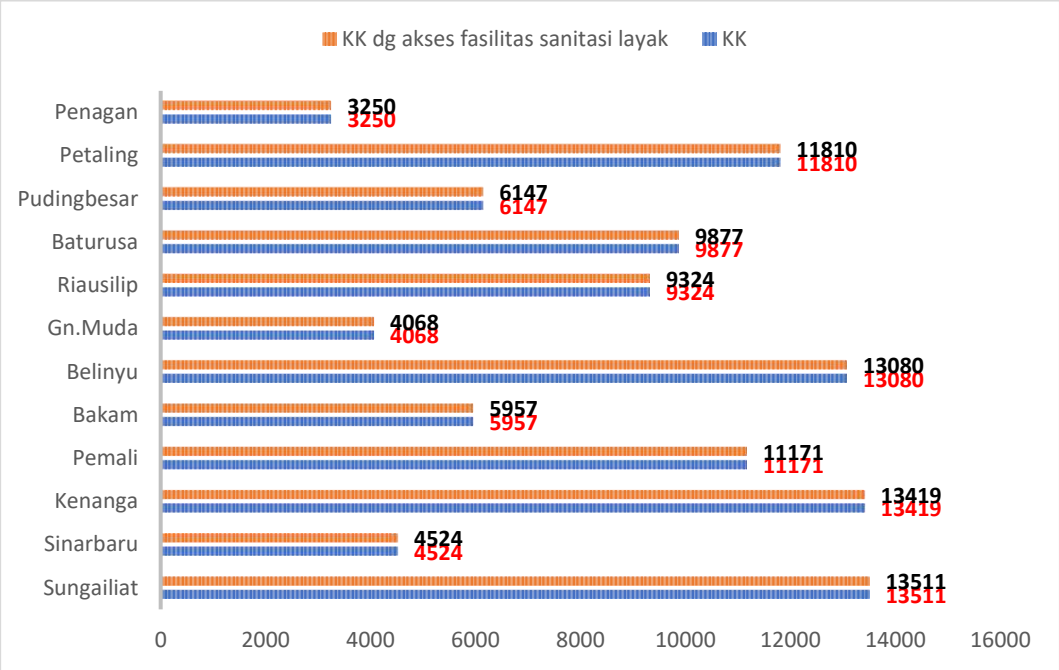
Sumber: Bidang P2PL, Sie Penyehatan Lingkungan Dinkes Kab.Bangka

Pada tahun 2024, sebanyak 291 sarana air minum yang dilakukan pengawasan dan pemeriksaan sesuai standar. Dari jumlah tersebut sebanyak 215 sarana air minum yang aman (73.88%).

b. Akses terhadap Fasilitas Sanitasi Layak

Sanitasi layak dapat diartikan bahwa sistem sanitasi sederhana di masyarakat yang dinilai layak dengan kriteria rumah tangga tersebut memiliki akses ke sanitasi layak jika menggunakan fasilitas buang air besar sendiri atau bersama dan memiliki tempat pembuangan akhir seperti septic tank atau sistem pengolahan air limbah (SPAL).

Gambar 4.17
Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi Layak
Perpuskesma di Kabupaten Bangka Tahun 2024



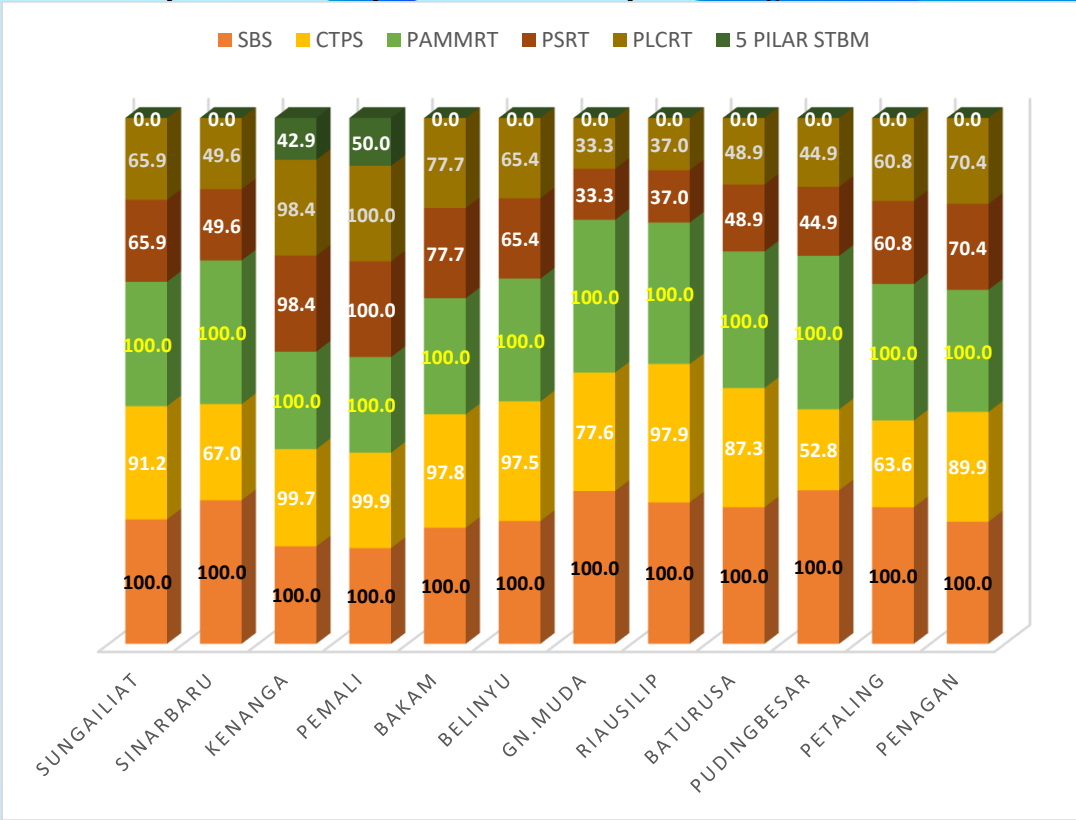
Sumber: Bidang P2PL, Sie Penyehatan Lingkungan Dinkes Kab.Bangka

Pada tahun 2024 di Kabupaten Bangka dilaporkan bahwa jumlah KK dengan akses fasilitas sanitasi yang layak 100%.

c. Persentase Desa Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk merubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemecuan. STBM menekankan kepada 5 (lima) pilar perubahan perilaku higienis, yaitu: Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum di Rumah Tangga (PAM RT), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) dan Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PALDRT). Gambaran STBM di Kabupaten Bangka Tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 4.18 berikut ini:

Gambar 4.18
Cakupan STBM Perpuskesma di Kabupaten Bangka Tahun 2024



Sumber: Bidang P2PL, Sie Penyehatan Lingkungan Dinkes Kab.Bangka

1) Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS)

Kondisi ketika setiap individu dalam suatu komunitas tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan yang berpotensi menyebarkan penyakit. Capaian desa atau kelurahan yang melaksanakan pilar stop BABS di Kabupaten Bangka pada tahun 2024 sebesar 100 persen atau sebanyak 81desa/kelurahan.

2) Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Perilaku cuci tangan dengan menggunakan air bersih yang mengalir dan sabun. Kartu Keluarga (KK) yang melaksanakan pilar CTPS di Kabupaten Bangka pada tahun 2024 sebesar 87,7% (93.053 KK).

3) Pengelolaan Air Minum di Rumah Tangga (PAM RT)

Melakukan kegiatan mengelola air minum dan makanan di rumah tangga untuk memperbaiki dan menjaga kualitas air dari sumber air yang akan digunakan untuk air minum, serta untuk menerapkan prinsip higiene sanitasi pangan dalam proses pengelolaan makanan di rumah tangga. Rumah Tangga yang melaksanakan pilar PAM RT di Kabupaten Bangka pada tahun 2024 sebesar 100% (106.128 KK).

4) **Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)**

Melakukan kegiatan pengolahan sampah di rumah tangga dengan mengedepankan prinsip mengurangi, memakai ulang, dan mendaur ulang. Rumah Tangga yang melaksanakan pilar PSRT di Kabupaten Bangka pada tahun 2024 sebesar 70.20% (74.507 KK).

5) **Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)**

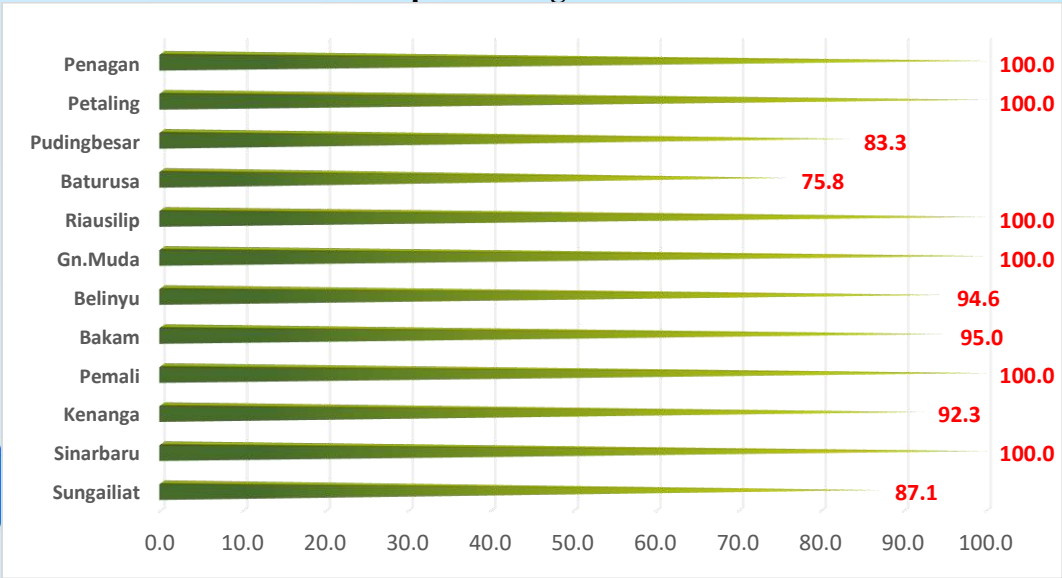
Melakukan kegiatan pengolahan limbah cair di rumah tangga yang berasal dari sisa kegiatan mencuci, kamar mandi, dan dapur yang memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan yang mampu memutus mata rantai penularan penyakit. Rumah Tangga yang melaksanakan pilar PLCRT di Kabupaten Bangka pada tahun 2024 sebesar 66.50% (7.580 KK).

Capaian desa dan kelurahan yang melaksanakan 5 pilar STBM terverifikasi di Kabupaten Bangka pada tahun 2024 sebesar 7.41% (6 desa/kelurahan).

d. **Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Sehat**

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) merupakan tempat bertemunya atau berkumpulnya berbagai lapisan masyarakat dengan berbagai kondisi kesehatan baik sehat maupun sakit. TFU mempunyai resiko penyebaran berbagai penyakit terutama penyakit yang terkait dengan makanan, minuman, udara dan air. TFU dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) meliputi sekolah, puskesmas, dan pasar.

Gambar 4.19
Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Sehat PerPuskesmas
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024



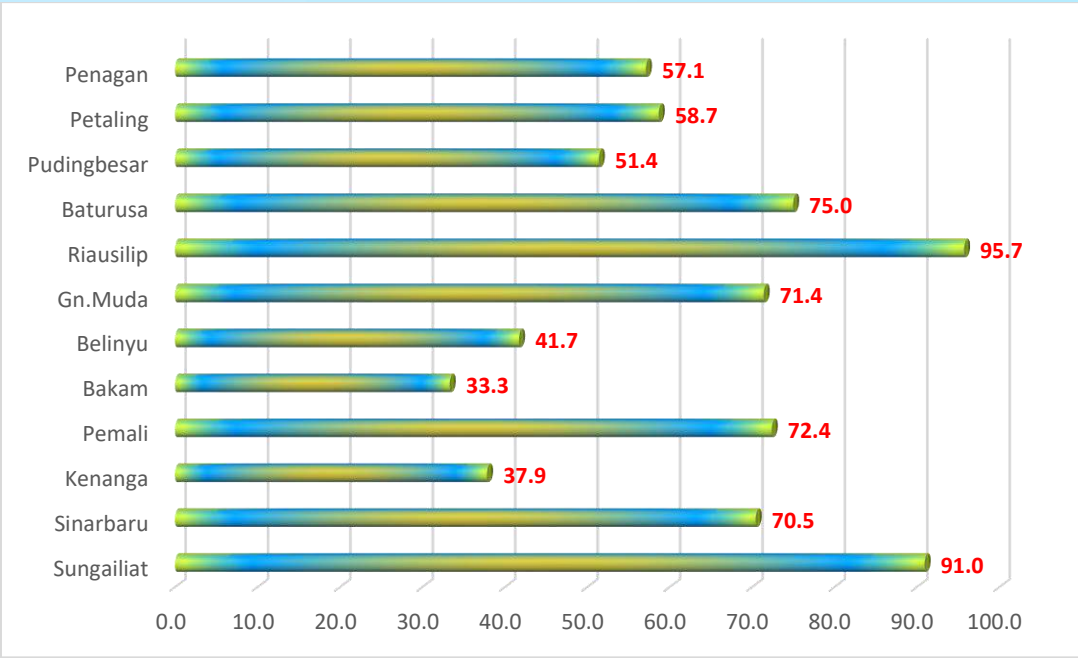
Sumber: Bidang P2PL, Sie Penyakit Lingkungan Dinkes Kab.Bangka

Di kabupaten Bangka Tahun 2024, cakupan tempat dan fasilitas umum (TFU) yang di lakukan pengawasan dan dinyatakan sehat sebesar 92.8% (279 TFU) dari 279 TFU yang ada.

e. **Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Yang Memenuhi Syarat Higiene Sanitasi**

Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun nonkomersial. TPP yang dimaksud dalam peraturan ini adalah TPP komersial.

Gambar 4.20
Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Sehat PerPuskesmas
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024



Sumber: Bidang P2PL, Sie Penyehatan Lingkungan Dinkes Kab.Bangka

Pada tahun 2024 TPP yang ada di Kabupaten Bangka terdaftar sebanyak 837 TPP, dengan TPP yang memenuhi syarat sebanyak 548 (65.47%).

BAB V

SUMBER DAYA KESEHATAN

1. SARANA KESEHATAN

a. Puskesmas

Menurut Permenkes No. 19 Tahun 2024 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya. Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan primer di wilayah kerjanya. Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan primer di wilayah kerjanya. Puskesmas dapat dimanfaatkan sebagai tempat atau wahana pendidikan bagi Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan, wahana program internsip, serta tempat penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Puskesmas di Kabupaten Bangka sampai dengan Desember 2024 adalah adalah 12 unit, yang terdiri dari 5 unit Puskesmas Rawat Inap dan 7 unit Puskesmas Non Rawat Jalan.

b. Rumah Sakit

Rumah Sakit di Kabupaten Bangka tahun 2024 ada sebanyak 7 uni Rumah Sakit yang terdiri dari 3 unit Rumah Sakit Pemerintah Kabupaten Bangka, 2 unit Rumah Sakit Pemerintah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung dan 2 unit Rumah Sakit Swasta

Disamping Puskesmas dan Rumah Sakit masih banyak terdapat sarana kesehatan lainnya sebagaimana terlihat pada tabel 5.1 berikut ini

Tabel 5.1
Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya di Kabupaten Bangka Tahun 2024

No	Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah (unit)
1.	Puskesmas Pembantu	59
2.	Puskesmas Keliling	21
3	Klinik Pratama	33
4	Klinik Utama	2
5	Tempat Praktek Mandiri Dokter	20
6	Tempat Praktek Mandiri Dokter Gigi	12
7	Tempat Praktek Mandiri Dokter Spesialis	4
8	Tempat Praktek Mandiri Bidan	39
9	Laboratorium Kesehatan	1
10	PSC 119	1

Sumber: Bidang SDK, Sie Saran dan Prasarana Dinkes Kab. Bangka

Keberadaan sarana kesehatan dan penunjang lainnya merupakan faktor yang sangat mendukung peningkatan status derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Bangka.

2. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

Untuk menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, pemerintah telah melakukan berbagai upaya diantaranya melalui penyediaan obat, vaksin, dan perbekalan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah.

a. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Essensial

Persentase ketersediaan obat dan vaksin Puskesmas merupakan penilaian indikator ketersediaan obat. dimana pemantauan dilakukan terhadap data ketersediaan 45 item obat dan vaksin di puskesmas dengan rincian terdiri dari 40 item obat dan 5 item vaksin yang bersifat esensial. Berdasarkan data dari bagian Kefarmasian dan Alat Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka tahun 2024 didapatkan bahwa sebesar 100% dari seluruh puskesmas di Kabupaten Bangka memiliki ketersediaan obat dan vaksin esensial diatas 80% (lampiran tabel 9).

b. Ketersediaan obat Essensial

Ketersediaan obat esensial adalah ketersediaan minimal 85 persen dari 40 item obat indikator saat dilakukan pemantauan. Persentase ketersediaan obat esensial di Kabupaten Bangka pada Tahun 2024 yaitu 92,50%. Dimana 37 dari 40 item obat indikator tersedia di Kabupaten Bangka. hanya 3 item obat yang tidak tersedia yaitu Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspense, Retinol 100.000/200.000 IU, dan Triheksifenidil (lampiran tabel 10).

c. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)

Salah satu upaya meningkatkan akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan yaitu memastikan puskesmas dengan ketersediaan vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL). Upaya tersebut diindikasikan dengan indikator kinerja persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) yang bertujuan untuk memantau ketersediaan vaksin IDL di daerah. Yang termasuk dalam vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) antara lain : vaksin BCG, hepatitis B, vaksin DPT-HB-HIB, polio dan vaksin campak/vaksin campak rubella (MR). Kabupaten Bangka tahun 2024, sebanyak 12 Puskesmas telah menyediakan vaksin imunisasi dasar lengkap (IDL) (lampiran Tabel 11).

3. **SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN**

Sarana distribusi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya distribusi dibidang kefarmasian dan alat kesehatan. Yang termasuk sarana distribusi bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain : Pedagang Besar Farmasi (PBF), Cabang Penyalur Alat Kesehatan (PAK), Apotek, Toko Obat dan Toko Alat Kesehatan. Pada tahun 2024 jumlah sarana distribusi bidang kefarmasian dan alat kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 5.2
Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Kabupaten Bangka Tahun 2024

No	Sarana Kefarmasian dan Alkes	Jumlah
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	3
2	Apotek	60
3	Toko Obat	14

Sumber: Bidang SDK, Sie Sarana dan Prasarana Dinkes Kab. Bangka

Kondisi sarana kefarmasin dan alat kesehatan di Kabupaten Bangka tahun 2024 terdiri dari Pedadang Besar farmasi (PBF) ada 3 unit, apotek 60 unit dan toko obat sebanyak 14 unit.

4. **UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT (UKBM)**

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Daya Masyarakat (UKBM) adalah sebuah wadah atau inisiatif pemberdayaan masyarakat yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat dan dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat dengan pembinaan sektor kesehatan, lintas sektor dan pemangku kepentingan terkait lainnya. UKBM merupakan wahana pemberdayaan masyarakat yang diharapkan dapat mengatasi masalah kesehatan yang mereka hadapi secara individu, kelompok, atau masyarakat. Beberapa bentuk UKBM antara lain Posyandu integrasi layanan primer, Poliklinik kesehatan desa, Pos obat desa, Pos gizi, Pos penyuluhan KB, Poskestren, Saka Bakti Husada, Pos UKK, Pansimas, dan lain sebagainya. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dibahas pada bagian ini adalah Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP). Di Kabupaten Bangka tahun 2024 ada sebanyak 236 posyandu dan 109 unit Posbindu PTM (lampiran tabel 12).

5. **SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

Salah satu subsistem Sistem Kesehatan Nasional adalah Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK), yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. Salah satu program teknis,

pengembangan dan pemberdayaan SDM, memerlukan perhatian yang sama dengan program Kesehatan lainnya. Ruang lingkup pembahasan meliputi jenis tenaga kesehatan, jumlah tenaga kesehatan, dan rasio tenaga kesehatan.

Tabel 5.3
Distribusi Jenis Tenaga Kesehatan dan Rasio Tenaga Kesehatan
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah (org)	Rasio Tenaga Kesehatan (100.000 pddk)
1	Dokter spesialis	94	27.8
2	Dokter	102	30.5
3	Dokter gigi	19	5.6
4	Dokter gigi spesialis	9	2.7
5	Tenaga Keperawatan	992	293.7
6	Tenaga Kebidanan	352	104.2
7	Tenaga Kesehatan Masyarakat	65	19.2
8	Tenaga Kesehatan Lingkungan	34	10.1
9	Tenaga gizi	47	13.9
10	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	100	29.6
11	Keterampilan Fisik	23	6.8
12	Keteknisian Medis	97	28.7
13	Tenaga Teknis Kefarmasian	86	25.5
14	Apoteker	49	14.5
15	Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan	1085	

Sumber: Bidang SDK, Sie Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinkes Kab.Bangka

6. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan bersumber dari pemerintahan dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat. Berikut ini diuraikan anggaran kesehatan yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan dan anggaran yang disediakan untuk pembiayaan kesehatan di Kabupaten Bangka. Di sini akan dibahas mengenai anggaran kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

a. **Anggaran Kesehatan**

Total anggaran kesehatan tahun 2024 adalah Rp. 291.166.339.809,32 (22.3% dari total anggaran Kabupaten Bangka, dengan anggaran kesehatan perkapita sebesar Rp.862.064,00 (lampiran tabel 20).

b. **Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)**

Pada tahun 2024, pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia telah memasuki tahun kesepuluh. Harus diakui bahwa reformasi pembiayaan kesehatan telah memberi manfaat kepada berbagai komponen masyarakat sebagai penerima manfaat. Hal ini sesuai dengan tujuan diselenggarakannya program JKN, yakni mendekatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memberikan perlindungan finansial, seperti pada kasus penyakit katatropis yang membutuhkan biaya yang sangat tinggi. Gambaran kepesertaan jaminan Kesehatan nasional di Kabupaten Bangka seperti tabel berikut ini:

Tabel 5.4
Distribusi Jumlah Kepesertaan JKN
Di Kabupaten Bangka Tahun 2024

No	Jenis Kepesertaan	Jumlah	Persen
A.	Penerima Bantuan Iuran (PBI)		
1.	PBI APBN	82.240	52,3
2.	PBI APBD	74.963	47,7
	<i>Jumlah PBI</i>	<i>157.203</i>	<i>47,7</i>
B	Non PBI		
1.	Pekerja Penerima Upah (PPU)	75.042	43,6
2.	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri	91.410	53,1
3.	Bukan Pekerja (BP)	5.639	3,3
	<i>Jumlah Non PBI</i>	<i>172.090</i>	<i>52,3</i>
	Jumlah Kabupaten Bangka	329.293	97,5

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Sie Layanan Primer Dinkes Kab. Bangka

Cakupan jaminan kesehatan penduduk dibagi menjadi 2 kelompok kepesertaan yaitu: Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebesar 47.7% (PBI APBN sebesar 52.3% dan PBI APBD sebesar 47.7% dan Non PBI sebesar 52.3% (Bukan Penerima Bantuan Iuran/PBPU 53,1%, Pekerja Penerima Upah (PPU) sebesar 43,6% dan Bukan Pekerja (BP) sebesar 3,3%.

BAB VI

PENUTUP

Penyediaan data dan informasi di bidang kesehatan yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan di lingkungan pemerintahan, organisasi profesi, akademisi, swasta dan pihak terkait lainnya. Di bidang kesehatan, data dan informasi juga merupakan sumber daya strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan (SIK). Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan saat ini terus dilakukan, untuk pemenuhan kebutuhan data dan informasi secara luas. Buku Profil Kesehatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan kesehatan masyarakat Kabupaten Bangka Tahun 2024 dan capaian kinerja pelayanan kesehatan yang telah dilakukan beserta aspek-aspek pendukung lainnya. Buku Profil Kesehatan sudah perlu mendapat perhatian yang kompleks untuk menjadi salah satu sumber data yang berkualitas dan layak sesuai yang diharapkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan yang membutuhkan. Oleh karena itu, perlu adanya terobosan dan ide-ide baru dalam mekanisme penyusunan, baik dimulai dari masa pengumpulan data, proses validasi data serta dalam tahap analisis data, yang nantinya akan menghasilkan suatu publikasi data dan informasi pembangunan kesehatan, serta dapat membawa manfaat bagi semua.

LAMPIRAN

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			3,021	Km2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			81	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	173.294	164.461	337,755	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.1	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km2			111.8	Jiwa/Km2	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46.2	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			105.4		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	98,91	97,16	0.0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	18,30	20,24	0.0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	39,36	32,36	0.0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan			0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II			0.0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III			0.0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	5203.0	6235.0	0.0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)			0.0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			6	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			5	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			7	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			21	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			59	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			60	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			24	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			2	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	148604.1	214990.2	180929.1	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	7227.6	10296.1	8721.7	%	Tabel 5

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	50,76	3,54	4,19	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	3,05	2,12	2,51	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			39.9	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			38.6	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			5.7	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.5	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			37	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			236	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			236.0	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			236.0	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			109	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	0	40	94	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	39	64	103	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			58,326	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	10	18	28	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8,290	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		352		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		104,218		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	295	697	992	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			293,704	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	19	46	65	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	8	26	34	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	4	43	47	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	19	81	100	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	5	18	23	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	21	76	97	Orang	Tabel 16

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	12	76	88	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	10	27	34	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	22	103	125	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			97.5	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp291,166,339,809	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			22.3	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp862,064	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	2,369	2,233	4,602	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4.6	8.0	6.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		6		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		130		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		90.1		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		84.1		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		81.4		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		88.5		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		88.4		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		88.4		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		92.1		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		84.2		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		84.2		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		100.0		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			84.3	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			81.3	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	23	16	39	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	9.7	7.2	8.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	30	19	49	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	12.7	8.5	10.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
78	Jumlah Balita Mati	33	21	54	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	13.9	9.4	11.7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	91.1	88.0	89.6	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5.3	5.2	5.3	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100.0	99.2	99.6	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99.8	98.9	99.4	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			83.2	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	85.9	97.7	91.6	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			95.1	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	92.5	89.9	91.2	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	91.1	88.7	89.9	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			96.2	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			96.4	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			96.2	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			93.0	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			72.4	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	94.3	94.8	94.5	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			1.9	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			1.0	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			0.9	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.0	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100.0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100.0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100.0	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100.0	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	75.7	109.0	91.8	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100.8	105.0	102.9	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	82.6	101.4	92.3	%	Tabel 54
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung	Column 1	Column 2	Column 3	Column 4	Column 5
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.00	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			48.58	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			14.89	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	77.2	73.9	76.1	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	53.1	58.5	92.7	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	94.5	90.0	92.7	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			8.2	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			67.1	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	42	21	63	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			79	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			69.4	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			69.4	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			92.1	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1.3	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	8	1	9	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	4,616	608	2,665	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 64

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			266.5	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0.0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100.0	%	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			5.4	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	1	0	1	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> difteri			100.0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	1	0	1	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	54	54	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	9	5	14	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	2664.7	1480.4	4145.0	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 63
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>)DBD			123758.3	per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	1.3	1.6	1.4	%	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			3.0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			0.0	%	Tabel 66
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	100.0	#DIV/0!	100.0	%	Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	5	4	9	Kasus	Tabel 67
148	Jumlah Kasus Covid-19			0	Kasus	Tabel 84
149	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			#DIV/0!	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			#DIV/0!		Tabel 84
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#DIV/0!		Tabel 84

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	91.1	140.6	115.2	%	Tabel 68
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			101.7	%	Tabel 69
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		16.39		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.05		%	Tabel 70
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50		16.39		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50		0.02		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			104.5	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			73.9	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 72
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			100.0	%	Tabel 72
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			6.1	%	Tabel 72
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 80
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			87.7	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga			100.0	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			70.2	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			66.5	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			7.4	%	Tabel 80
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga			63.4	%	Tabel 80
170	KK Akses Rumah Sehat			73.6	%	Tabel 80
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			92.8	%	Tabel 81
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			100.0	%	Tabel 83

LAMPIRAN TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN (Kode wilayah)	LUAS WILAYAH (km2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3.000	4	5	6	7	8	9	10
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	141.10	1	12	13	96,369	31,972	3,0	676,30
2	PEMALI (19.01.05)	157.85	6	0	6	35,946	11,400	3,2	224,50
3	BAKAM (19.01.06)	412.65	9	0	9	19,432	6,054	3,2	46,60
4	BELINYU (19.01.02)	529.41	5	7	12	51,467	17,415	3,0	96,30
5	RIAU SILIP (19.01.07)	609.95	9	0	9	29,704	9,589	3,1	47,60
6	MERAWANG (19.01.03)	217.84	10	0	10	31,610	10,048	3,2	143,30
7	PUDING BESAR (19.01.08)	300.34	7	0	7	20,659	6,305	3,3	67,20
8	MENDO BARAT (19.01.04)	651.76	15	0	15	52,568	15,451	3,4	79,00
9					0				
KABUPATEN/KOTA		3020.90	62	19	81	337,755	108,234	3.1	111.81

Sumber: - Kantor Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	11.606	11.205	22.811	103.6
2	5 - 9	15.345	14.075	29.420	109.0
3	10 - 14	17.012	16.113	33.125	105.6
4	15 - 19	14.997	14.324	29.321	104.7
5	20 - 24	14.314	13.793	28.107	103.8
6	25 - 29	12.521	11.840	24.361	105.8
7	30 - 34	11.979	11.596	23.575	103.3
8	35 - 39	14.224	13.506	27.730	105.3
9	40 - 44	14.961	13.458	28.419	111.2
10	45 - 49	12.587	11.252	23.839	111.9
11	50 - 54	10.054	9.031	19.085	111.3
12	55 - 59	7.692	7.110	14.802	108.2
13	60 - 64	5.887	5.921	11.808	99.4
14	65 - 69	4.573	4.905	9.478	93.2
15	70 - 74	3.114	3.216	6.330	96.8
16	75+	2.428	3.116	5.544	77.9
KABUPATEN/KOTA		173.294	164.461	337.755	105.371
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				46	

Sumber: - Kantor Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kab.Bangka
- Sumber lain..... (sebutkan)

LAMPIRAN TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	129.331	123.068	252.399			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	127,921	119,572	247,493	98,91	97,16	0.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:			0			
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	17,696	16,006	33,702	11,04	15,54	0.0
	b. SD/MI	40,119	41,190	81,309	24,24	22,43	0.0
	c. SMP/ MTs	21,674	19,564	41,238	18,30	20,24	0.0
	d. SMA/ MA	33,219	28,014	61,233	39,36	32,36	0.0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0			0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	541	760	1,301			0.0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1,810	2,578	4,388			0.0
	h. S1/DIPLOMA IV	5,203	6,235	11,438			0.0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	374	242	616			0.0

Sumber: Kantor Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	4	0	1	1	0	6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	1	0	0	0	0	1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	5	0	0	0	0	5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	880	0	0	0	0	880
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	7	0	0	0	0	7
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	21	0	0	0	0	21
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	59	0	0	0	0	59
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	2	0	22	0	24
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	2	0	0	0	2
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	20	0	20
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	12	0	12
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	4	0	4
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	39	0	39
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	0	0	-
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	130	0	130
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	2	0	0	0	0	2
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	0	0	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	3	0	3
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	-
9	APOTEK	0	0	0	0	0	60	0	60
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	14	0	14
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Seksi Sarana dan Prasarana Kesehatan Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/OTA BANGKA
TAHUN 2024

TAMJUN

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						JUMLAH				
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH				
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
JUMLAH KUNJUNGAN		257.212.000	353.575.000	611.097.000	12.215.000	16.218.000	28.433.000	7.290	5.402	12.792		
JUMLAH PRIDUKTUR KAB/OTA		173.294	164.461	337.755	173.294	164.461	337.755					
JUMLAH KUNJUNGAN DI		146.064.100	214.090.100	360.254.200	7.217.600	10.296.000	17.513.600					
A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama												
1	Puskesmas											
1	1. Puskesmas Sungailiat	19.106	26.929	46.035	0	0	0	48	26	74		
2	2. Puskesmas Sinar Baru	5.669	8.810	14.479	0	0	0	19	14	33		
3	3. Puskesmas Kenanga	6.182	9.686	15.868	0	0	0	61	36	97		
4	4. Puskesmas Pematli	8.715	11.680	20.395	0	0	0	49	23	72		
5	5. Puskesmas Bakam	2.717	2.857	5.574	161	195	356	29	15	44		
6	6. Puskesmas Belayau	7.701	11.668	21.371	570	569	1.139	46	22	67		
7	7. Puskesmas Gunung Muda	2.747	4.526	7.273	0	0	0	13	9	22		
8	8. Puskesmas Rias Silip	2.068	2.602	4.670	118	233	351	38	19	57		
9	9. Puskesmas Batemas	5.091	7.797	12.889	0	0	0	39	21	60		
10	10. Puskesmas Puding Besar	10.869	13.122	23.991	0	0	0	22	12	34		
11	11. Puskesmas Puding	6.055	8.605	14.660	0	65	65	49	18	67		
12	12. Puskesmas Peragan	2.563	4.144	6.707	115	191	306	20	7	27		
2	Klinik Pratama											
1	1. Klinik Pratama Sinar Belau	7.526	10.990	17.890	421	626	1.077	0	0	0		
2	2. Klinik Poltek Bangla	218	92	310	0	0	0	0	0	0		
3	3. Klinik Pratama BMT Bangla	30	4	34	0	0	0	0	0	0		
4	4. Klinik 2M di Zuri	8.129	11.048	19.172	0	0	0	0	0	0		
5	5. Klinik Sinar	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	6. Klinik Sani Pratama	10.810	16.273	27.103	0	0	0	0	0	0		
7	7. Klinik di Ruar	8.182	10.352	18.544	0	0	0	0	0	0		
8	8. Ratan Kumbutan Lant Bangla Baitung	270	138	408	0	0	0	0	0	0		
9	9. Puskesmas Mesta Clinic	1.114	1.884	3.098	0	0	0	0	0	0		
10	10. Puskesmas Belayau	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	11. Klinik Kesehatan Pagarawau	470	690	1.160	0	0	0	0	0	0		
12	12. Klinik Kesehatan Mestika	9.412	17.791	27.203	0	0	0	0	0	0		
13	13. Klinik Kesehatan Mestika	502	796	1.298	0	0	0	0	0	0		
14	14. Klinik Kesehatan Mestika	0	1.051	1.051	0	0	0	0	0	0		
15	15. Klinik GPR, Ewen Indonesia	5.681	4.427	10.108	0	0	0	0	0	0		
16	16. Klinik Kesehatan Mestika Kenanga	28	56	84	0	0	0	0	0	0		
17	17. Klinik Kesehatan Mestika Kenanga	80	64	144	0	0	0	0	0	0		
18	18. Klinik Kesehatan Mestika Kenanga	1.400	1.400	2.800	0	0	0	0	0	0		
19	19. Klinik Kesehatan Mestika Kenanga	158	263	421	0	0	0	0	0	0		
20	20. Klinik Kesehatan Mestika Kenanga	1.112	6.112	7.224	0	0	0	0	0	0		
21	21. Klinik Kesehatan Mestika Kenanga	69	78	147	0	0	0	0	0	0		
22	22. Klinik Kesehatan Mestika Kenanga	77	69	146	0	0	0	0	0	0		
23	23. Klinik Kesehatan Mestika Kenanga	1.701	2.705	4.406	0	0	0	0	0	0		
3	Praktik Mandiri Dokter											
1	1. Praktik Mandiri Dokter Spesialis	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2	2. Praktik Mandiri Dokter Spesialis	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	3. Praktik Mandiri Dokter Spesialis	4.794	5.230	9.984	0	0	0	0	0	0		
4	4. Praktik Mandiri Dokter Spesialis	1.210	1.821	3.031	0	0	0	0	0	0		
5	5. Praktik Mandiri Dokter Spesialis	1.910	1.971	3.881	0	0	0	0	0	0		
6	6. Praktik Mandiri Dokter Spesialis	56	87	143	0	0	0	0	0	0		
7	7. Praktik Mandiri Dokter Spesialis	61	87	148	0	0	0	0	0	0		
8	8. Praktik Mandiri Dokter Spesialis	50	30	80	0	0	0	0	0	0		
9	9. Praktik Mandiri Dokter Spesialis	7.889	8.293	16.091	0	0	0	0	0	0		
10	10. Praktik Mandiri Dokter Spesialis	27	25	52	0	0	0	0	0	0		
11	11. Praktik Mandiri Dokter Spesialis	6.411	5.990	12.401	0	0	0	0	0	0		
12	12. Praktik Mandiri Dokter Spesialis	80	88	168	0	0	0	0	0	0		
13	13. Praktik Mandiri Dokter Spesialis	1.000	1.000	2.000	0	0	0	0	0	0		
14	14. Praktik Mandiri Dokter Spesialis	35	41	76	0	0	0	0	0	0		
15	15. Praktik Mandiri Dokter Spesialis	1	1	2	0	0	0	0	0	0		
16	16. Praktik Mandiri Dokter Spesialis	9	19	28	0	0	0	0	0	0		
17	17. Praktik Mandiri Dokter Spesialis	14	10	24	0	0	0	0	0	0		
18	18. Praktik Mandiri Dokter Spesialis	5.291	6.090	11.381	0	7	11	0	0	0		
19	19. Praktik Mandiri Dokter Spesialis	11	10	21	0	0	0	0	0	0		
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi											
1	1. PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI LONGLEE	12	12	24	0	0	0	0	0	0		
2	2. PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI FULMANTY	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	3. PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI FULMANTY	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	4. PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI FULMANTY	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
5	5. PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI FULMANTY	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	6. PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI FULMANTY	888	975	1.863	0	0	0	0	0	0		
7	7. PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI FULMANTY	70	62	132	0	0	0	0	0	0		
8	8. PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI FULMANTY	6	6	12	0	0	0	0	0	0		
9	9. PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI FULMANTY	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
10	10. PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI FULMANTY	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	11. PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI FULMANTY	75	102	177	0	0	0	0	0	0		
Praktik Mandiri Bidan												
1	1. Bidan Sri Wahyuni	77	85	162	0	0	0	0	0	0		
2	2. Bidan Wulan Purwana Sari	5.519	7.545	13.064	0	72	72	0	0	0		
3	3. Bidan Sri Wahyuni	432	339	771	0	0	0	0	0	0		
4	4. Bidan Surwati	0	1.440	1.440	0	24	24	0	0	0		
5	5. Bidan Wulan Sari	139	290	429	0	0	0	0	0	0		
6	6. Bidan Juli Anika	28	24	52	0	52	52	0	0	0		
7	7. Bidan Sri Wahyuni	31	45	76	0	0	0	0	0	0		
8	8. Bidan Perwati NG	245	307	552	0	25	25	0	0	0		
9	9. Bidan Nurul Husna	649	236	885	0	13	13	0	0	0		
10	10. Bidan Nurul Husna	0	1.440	1.440	0	46	46	0	0	0		
11	11. Bidan Perti Sulisawati	152	329	481	0	10	10	0	0	0		
12	12. Bidan Givanti	0	65	65	0	0	0	0	0	0		
13	13. Bidan Sri Wahyuni	0	1.329	1.329	0	29	29	0	0	0		
14	14. Bidan Yanti	50	240	290	0	0	0	0	0	0		
15	15. Bidan Surwati	0	78	78	0	5	5	0	0	0		
16	16. Bidan Unggul Yantini	45	189	234	0	0	0	0	0	0		
17	17. Bidan Yanti	30	560	590	0	26	26	0	0	0		
18	18. Bidan Perti Sulisawati	0	205	205	0	1	1	0	0	0		
19	19. Bidan Nurwati	17	400	417	0	10	10	0	0	0		
20	20. Bidan Sri Wahyuni	45	824	869	0	0	0	0	0	0		
21	21. Bidan Nurwati	0	864	864	0	5	5	0	0	0		
22	22. Bidan Nurwati LASAMU	230	260	490	0	0	0	0	0	0		
23	23. Bidan Nurwati	20	10	30	0	0	0	0	0	0		
24	24. Bidan Nurwati	0	813	813	0	6	6	0	0	0		
25	25. Bidan Sri Wahyuni	0	360	360	0	0	0	0	0	0		
26	26. Bidan Nurwati Kenanga	18	10	28	0	0	0	0	0	0		
27	27. Bidan Nurwati	22	10	32	0	0	0	0	0	0		
28	28. Bidan Nurwati	250	300	550	0	0	0	0	0	0		
29	29. Bidan Nurwati	100	150	250	0	0	0	0	0	0		
30	30. Bidan Nurwati	200	150									

LAMPIRAN TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	6	6	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100.0
KABUPATEN/KOTA		7	7	100.0

Sumber: Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka

LAMPIRAN TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD DEPATI BAHRIN	232	4,779	6,219	10,998	331	300	631	218	212	430	69.26	48.2	57.4	4,56	3,41	3,91
2	RS JIWA PROV. KEP.BABEL	128	473	184	657	0	0	0	0	0	0	0.00	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
3	RS MEDIKA STANIA	100	3,708	5,563	9,271	94	114	208	48	54	102	25.35	20.5	22.4	1,29	0,97	1,10
4	RS ARSANI	104	1,539	2,839	4,378	30	29	59	22	23	45	19.49	10.2	13.5	1,43	0,81	1,03
5	RSUD PROV.KEP.BABEL	212	2,777	3,138	5,915	256	235	491	140	124	264	92.19	74.9	83.0	5,04	3,95	4,46
6	RSUD DR.EKO MAULANA ALI	50	951	1,503	2,454	17	17	34	10	4	14	17.88	11.3	13.9	1,05	0,27	0,57
7	RSUD SJAFRIE RACHMAN	54	115	209	324	0	0	0	0	0	0	0.00	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
KABUPATEN/KOTA		880	14,342	19,655	33,997	728	695	1,423	438	417	855	50,76	3,54	4,19	3,05	2,12	2,51

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinkes Kab.Bangka
Keterangan: a termasuk rumah sakit swasta

LAMPIRAN TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKITa	JUMLAH TEMPAT TIDUR	BIAYA KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD DEPATI BAHRIN	232	10,998	41,595	38,400	49.1	47	4	3,49
2	RS Jiwa PROV. KEP.BABEL	128	657	17,240	16,841	36.9	5	45	23,72
3	RS MEDIKA STANIA	100	9,271	7,164	4,929	19.6	93	3	2,35
4	RS ARSANI	104	4,378	15,710	11,317	41.4	42	5	2,43
5	RSUD PROV.KEP.BABEL	212	5,915	38,452	35,486	49.7	28	7	4,26
6	RSUD DR.EKO MAULANA ALI	50	2,454	7,644	11,076	41.9	49	4	4,43
7	RSUD SJAFRIE RACHMAN	54	324	476	454	2.4	6	59	1,94
KABUPATEN/KOTA		880	33,997	128,281	118,503	39.94	38.63	5.7	3.49

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinkes Kab.Bangka

Keterangan: a termasuk rumah sakit swasta

LAMPIRAN TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN (Kode wilayah)	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	V
2		SINAR BARU	V
3		KENANGA	V
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	V
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	V
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	V
7		GUNUNG MUDA	V
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	V
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	V
10	PUDING BESAR (19.01.08)	PUDING BESAR	V
11	MENDO BARAT (19.01.04)	PETALING	V
12		PENAGAN	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			12
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			12
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber: Gudang Farmasi Dinkes Kab.Bangka

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

LAMPIRAN TABEL 10

KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN BANGKA
TAHUN 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
8	Asiklovir	Tablet	V
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
12	Diazepam	Tablet	V
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol su	Tablet/Botol	X
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	V
27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
30	Prednison 5 mg	Tablet	V
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	X
33	Salbutamol	Tablet	V
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
35	Simvastatin	Tablet	V
36	Siprofloksasin	Tablet	V
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
38	Triheksifenidil	Tablet	X
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			37
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			92.50%

Sumber: Kefarmsian dan Alkes Dinkes Kab.Bangka
Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial
*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

LAMPIRAN TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN BANGKA
TAHUN 2024

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL *
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber: Kefarmasian dan Alkes Dinkes Kab.Bangka

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

LAMPIRAN TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	12	15	
1	SUNGAILIAT (19.01.01) PEMALI (19.01.05) BAKAM (19.01.06) BELINYU (19.01.02) RIAU SILIP (19.01.07) MERAWANG (19.01.03) PUDING BESAR (19.01.08) MENDO BARAT (19.01.04)	SUNGAILIAT	17	100.0	0	0.0	17	3	
2		SINAR BARU	12	100.0	0	0.0	12	7	
3		KENANGA	21	100.0	0	0.0	21	14	
4		PEMALI	20	100.0	0	0.0	20	14	
5		BAKAM	22	100.0	0	0.0	22	13	
6		BELINYU	28	100.0	0	0.0	28	5	
7		GUNUNG MUDA	17	100.0	0	0.0	17	3	
8		RIAU SILIP	26	100.0	0	0.0	26	14	
9		BATURUSA	23	100.0	0	0.0	23	14	
10		PUDING BESAR	16	100.0	0	0.0	16	7	
11		PETALING	24	100.0	0	0.0	24	11	
12		PENAGAN	10	100.0	0	0.0	10	4	
JUMLAH (KAB/KOTA)			236						
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA								236	109

Sumber : Bidang Bina Kesehatan Masyarakat (Promkes)

*Posyandu aktif: posyandu aktif dan posyandu tidak aktif

**PTM: Penyakit Tidak Menular

LAMPIRAN TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
I. PUSKESMAS RAWAT INAP																			
1	PETALING	0	0	0	2	2	4	2	2	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	PENAGAN	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	BAKAM	0	0	0	1		2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BELINYU	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	RIAUI SILIP	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
PUSKESMAS NON RAWAT INAP																			
6	BATURUSA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	PUDING BESAR	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	SUNGAI LIAT	0	0	0	2	2	4	2	2	4	2	1	3	0	0	0	2	1	3
9	KENANGA	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	SINAR BARU	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	PEMALI	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	GUNUNG MUDA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
SUB JUMLAH PUSKESMAS		0	0	0	7	17	24	7	17	24	4	5	9	0	0	0	4	5	9
II. RUMAH SAKIT DI KAB.BANGKA																			
1	RSUD DEPATI BAHRIN	19	17	36	7	9	16	26	26	52	0	0	0	2	3	5	2	3	5
2	RS JIWA SUNGAILIAT	2	4	6	1	9	10	3	13	16	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	RS MEDIKA STANIA	6	1	7	5	1	6	11	2	13	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	RS PROPINSI DR. IR. H. SOEKARNO	18	14	32	4	13	17	22	27	49	0	2	2	1	2	3	1	4	5
5	RSUD DR. EKO MAULANA ALI	5	0	5	2	3	5	7	3	10	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	RSUD SYAFRIE RACHMAN	0	1	1	3	2	5	3	3	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	RS ARSANI	3	3	6	1	4	5	4	7	11	1	0	1	0	0	0	1	0	1
SUB JUMLAH RUMAH SAKIT		53	40	93	23	41	64	76	81	157	2	4	6	3	6	9	5	10	15
III. KLINIK DI KAB.BANGKA																			
1	KLINIK 2M DE. ZARRIL	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	KLINIK PRATAMA BNNK BANGKA	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KLINIK CANDI	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KLINIK ANUGERAH MEDISTA KENANGA	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KLINIK MEDIKA STANNIA BELINYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	KLINIK AL HADI	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KLINIK POLRES BANGKA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KLINIK AL HUSNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KLINIK ANNISA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KLINIK BUNDA AULIA SUNGAILIAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KLINIK HAMIDAH MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	KLINIK ANUGERAH MEDISTA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
13	KLINIK SYAFI PRATAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KLINIK MEDICARE	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KLINIK LANAL BABEL	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KLINIK MULIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KLINIK PT GUNUNG PELAWAN LESTARI	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	SUN CLINIC KACE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	CLINIC GOSYEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KLINIK BAROKAH	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	KLINIK GUNUNG MARAS LESTARI	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH KLINIK		1	0	1	9	3	12	10	3	13	1	3	4	0	0	0	1	3	4
DINAS KESEHATAN KAB.BANGKA																			
1	DINKES KABUPATEN BANGKA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PSC 119 SEPINTU SEDULANG KAB. BANGKA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)a		0	40	94	39	64	103	93	104	197	7	12	19	3	6	9	10	18	28
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				27830.8			30495.5			58326.3			5625.4			2664.7			8290.0

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan DINKES KABUPATEN BANGKA
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

LAMPIRAN TABEL 14

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
I. PUSKESMAS RAWAT INAP					
1	PETALING	3	19	22	19
2	PENAGAN	4	13	17	12
3	BAKAM	10	29	39	24
4	BELINYU	5	14	19	20
5	RIAUSILIP	5	9	14	24
PUSKESMAS NON RAWAT INAP					
6	BATURUSA	2	12	14	15
7	PUDING BESAR	7	5	12	13
8	SUNGAILIAT	3	13	16	10
9	KENANGA	5	11	16	13
10	SINAR BARU	0	0	0	9
11	PEMALI	2	10	12	18
12	GUNUNG MUDA	3	5	8	12
SUB JUMLAH PUSKESMAS		49	140	189	189
II. RUMAH SAKIT DI KAB.BANGKA					
1	RSUD DEPATI BAHRIN	41	170	211	25
2	RS JIWA SUNGAILIAT	70	78	148	0
3	RS MEDIKA STANIA	16	53	69	24
4	RS PROPINSI DR. IR. H. SOEKARNO	62	138	200	54
5	RSUD DR. EKO MAULANA ALI	15	28	43	12
6	RSUD SYAFRIE RACHMAN	11	25	36	7
7	RS ARSANI	18	42	60	17
SUB JUMLAH RUMAH SAKIT		233	534	767	139
III. KLINIK DI KAB.BANGKA					
1	KLINIK 2M DE. ZARRIL	1	0	1	0
2	KLINIK PRATAMA BNNK BANGKA	0	0	0	0
3	KLINIK CANDI	0	0	0	0
4	KLINIK ANUGERAH MEDISTA KENANGA	0	1	1	0
5	KLINIK MEDIKA STANNIA BELINYU	5	7	12	2
6	KLINIK AL HADI	2	0	2	1
7	KLINIK POLRES BANGKA	1	2	3	0
8	KLINIK AL HUSNI	0	0	0	0
9	KLINIK ANNISA	0	1	1	6
10	KLINIK BUNDA AULIA SUNGAILIAT	0	0	0	6
11	KLINIK HAMIDAH MEDIKA	0	1	1	0
12	KLINIK ANUGERAH MEDISTA	0	0	0	2
13	KLINIK SYAFI PRATAMA	0	2	2	0
14	KLINIK MEDICARE	0	7	7	2
15	KLINIK LANAL BABEL	1	1	2	0
16	KLINIK MULIA	0	0	0	0
17	KLINIK PT GUNUNG PELAWAN LESTARI	2	0	2	2
18	KLINIK RJ MEDIKA	0	0	0	1
19	KLINIK BUNDA DAYANG	0	0	0	2
20	KLINIK BAROKAH	0	1	1	0
21	KLINIK GUNUNG MARAS LESTARI	1	0	1	0
SUB JUMLAH KLINIK		13	23	36	24
DINAS KESEHATAN KAB.BANGKA					
1	DINKES KABUPATEN BANGKA	0	0	0	0
2	PSC 119 SEPINTU SEDULANG KAB. BANGKA	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		295	697	992	352
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				293704.0	104217.6

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan DINKES KABUPATEN BANGKA
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

LAMPIRAN TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I. PUSKESMAS RAWAT INAP										
1	PETALING	4	2	6	0	2	2	0	2	2
2	PENAGAN	0	1	1	1	0	1	1	1	2
3	BAKAM	0	3	3	0	2	2	0	0	0
4	BELINYU	2	3	5	1	0	1	0	1	1
5	RIAUI SILIP	0	1	1	0	2	2	0	2	2
PUSKESMAS NON RAWAT INAP										
6	BATURUSA	0	1	1	0	2	2	0	1	1
7	PUDING BESAR	0	1	1	1	3	4	1	2	3
8	SUNGAI LIAT	0	1	1	0	2	2	0	3	3
9	KENANGA	1	1	2	1	1	2	0	2	2
10	SINAR BARU	0	3	3	0	1	1	0	1	1
11	PEMALI	2	1	3	0	1	1	0	2	2
12	GUNUNG MUDA	0	2	2	1	1	2	0	2	2
SUB JUMLAH PUSKESMAS		9	20	29	5	17	22	2	19	21
II. RUMAH SAKIT DI KAB.BANGKA										
1	RSUD DEPATI BAHRIN	1	8	9	0	3	3	0	8	8
2	RS JIWA SUNGAILIAT	2	3	5	1	2	3	0	3	3
3	RS MEDIKA STANIA	0	0	0	0	0	0	0	3	3
4	RS PROPINSI DR. IR. H. SOEKARNO	5	12	17	2	1	3	1	6	7
5	RSUD DR. EKO MAULANA ALI	1	1	2	0	0	0	0	1	1
6	RSUD SYAFRIE RACHMAN	1	1	2	0	1	1	1	2	3
7	RS ARSANI	0	0	0	0	2	2	0	1	1
SUB JUMLAH RUMAH SAKIT		10	25	35	3	9	12	2	24	26
III. KLINIK DI KAB.BANGKA										
1	KLINIK 2M DE. ZARRIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KLINIK PRATAMA BNNK BANGKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KLINIK CANDI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KLINIK ANUGERAH MEDISTA KENANGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KLINIK MEDIKA STANNIA BELINYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KLINIK AL HADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KLINIK POLRES BANGKA	0	1	1	0	0	0	0	0	0
8	KLINIK AL HUSNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KLINIK ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KLINIK BUNDA AULIA SUNGAILIAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KLINIK HAMIDAH MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KLINIK ANUGERAH MEDISTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KLINIK SYAFI PRATAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KLINIK MEDICARE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KLINIK LANAL BABEL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KLINIK MULIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KLINIK PT GUNUNG PELAWAN LESTARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KLINIK RJ MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KLINIK BUNDA DAYANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KLINIK BAROKAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	KLINIK GUNUNG MARAS LESTARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH KLINIK		0	1	1	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB.BANGKA										
1	DINKES KABUPATEN BANGKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PSC 119 SEPINTU SEDULANG KAB. BANGKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		19	46	65	8	26	34	4	43	47
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				19244.7			10066.5			13915.4

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan DINKES KABUPATEN BANGKA

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

LAMPIRAN TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I. PUSKESMAS RAWAT INAP													
1	PETALING	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	PENAGAN	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	BAKAM	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	BELINYU	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	RIAU SILIP	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
PUSKESMAS NON RAWAT INAP													
6	BATURUSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PUDING BESAR	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	SUNGAI LIAT	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	KENANGA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
10	SINAR BARU	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	PEMALI	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	GUNUNG MUDA	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
SUB JUMLAH PUSKESMAS													
II. RUMAH SAKIT DI KAB. BANGKA													
1	RSUD DEPATI BAHRIN	5	17	22	0	0	0	1	4	5	10	24	34
2	RS JIWA SUNGAILIAT	2	9	11	0	0	0	1	6	7	1	10	11
3	RS MEDIKA STANIA	1	7	8	0	0	0	0	2	2	0	8	8
4	RS PROPINSI DR. IR. H. SOEKARNO	1	13	14	0	0	0	3	4	7	7	13	20
5	RSUD DR. EKO MAULANA ALI	2	5	7	0	0	0	0	0	0	1	2	3
6	RSUD SYAFRIE RACHMAN	0	4	4	0	0	0	0	0	0	1	2	3
7	RS ARSANI	0	4	4	0	0	0	0	2	2	1	2	3
SUB JUMLAH RUMAH SAKIT													
III. KLINIK DI KAB. BANGKA													
1	KLINIK 2M DE. ZARRIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KLINIK PRATAMA BNNK BANGKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KLINIK CANDI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KLINIK ANUGERAH MEDISTA KENANGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KLINIK MEDIKA STANNIA BELINYU	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KLINIK AL HADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KLINIK POLRES BANGKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KLINIK AL HUSNI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KLINIK ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KLINIK BUNDA AULIA SUNGAILIAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KLINIK HAMIDAH MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KLINIK ANUGERAH MEDISTA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KLINIK SYAFI PRATAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KLINIK MEDICARE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KLINIK LANAL BABEL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KLINIK MULIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KLINIK PT GUNUNG PELAWAN LESTARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KLINIK RJ MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KLINIK BUNDA DAYANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KLINIK BAROKAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	KLINIK GUNUNG MARAS LESTARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH KLINIK													
DINAS KESEHATAN KAB. BANGKA													
1	DINKES KABUPATEN BANGKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PSC 119 SEPINTU SEDULANG KAB. BANGKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)													
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK													
				29607.3			0.0			6809.7			28719.0

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan DINKES KABUPATEN BANGKA

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

LAMPIRAN TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I. PUSKESMAS RAWAT INAP										
1	PETALING	1	2	3	1	0	1	2	2	4
2	PENAGAN	0	3	3	1	1	2	1	4	5
3	BAKAM	0	3	3	1	0	1	1	3	4
4	BELINYU	0	1	1	1	0	1	1	1	2
5	RIAU SILIP	0	1	1	0	1	1	0	2	2
PUSKESMAS NON RAWAT INAP										
6	BATURUSA	1	1	2	0	1	1	1	2	3
7	PUDING BESAR	1	1	2	0	1	1	1	2	3
8	SUNGAI LIAT	0	1	1	0	2	2	0	3	3
9	KENANGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SINAR BARU	0	1	1	0	1	1	0	2	2
11	PEMALI	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	GUNUNG MUDA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
SUB JUMLAH PUSKESMAS		3	16	19	4	9	13	7	25	32
II. RUMAH SAKIT DI KAB.BANGKA										
1	RSUD DEPATI BAHRIN	4	16	20	2	9	11	6	25	31
2	RS JIWA SUNGAILIAT	1	6	7	0	1	1	1	7	8
3	RS MEDIKA STANIA	1	8	9	0	0	0	1	8	9
4	RS PROPINSI DR. IR. H. SOEKARNO	3	15	18	0	4	4	3	19	22
5	RSUD DR. EKO MAULANA ALI	0	4	4	0	0	0	0	4	4
6	RSUD SYAFRIE RACHMAN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	RS ARSANI	0	3	3	0	0	0	0	3	3
SUB JUMLAH RUMAH SAKIT		9	53	62	2	15	17	11	68	79
III. KLINIK DI KAB.BANGKA										
1	KLINIK 2M DE. ZARRIL	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	KLINIK PRATAMA BNNK BANGKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KLINIK CANDI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KLINIK ANUGERAH MEDISTA KENANGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KLINIK MEDIKA STANNIA BELINYU	0	2	2	1	0	0	1	2	3
6	KLINIK AL HADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KLINIK POLRES BANGKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KLINIK AL HUSNI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	KLINIK ANNISA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	KLINIK BUNDA AULIA SUNGAILIAT	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	KLINIK HAMIDAH MEDIKA	0	0	0	1	0	0	1	0	1
12	KLINIK ANUGERAH MEDISTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KLINIK SYAFI PRATAMA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	KLINIK MEDICARE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KLINIK LANAL BABEL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KLINIK MULIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KLINIK PT GUNUNG PELAWAN LESTARI	0	0	0	1	0	0	1	0	1
18	KLINIK RJ MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KLINIK BUNDA DAYANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KLINIK BAROKAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	KLINIK GUNUNG MARAS LESTARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH KLINIK		0	5	5	3	2	2	3	7	10
DINAS KESEHATAN KAB.BANGKA										
1	DINKES KABUPATEN BANGKA	0	1	1	1	1	2	1	2	3
2	PSC 119 SEPINTU SEDULANG KAB. BANGKA	0	1	1	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	76	88	10	27	34	22	103	125
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		26054.4			10066.6			37009.1		

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan DINKES KABUPATEN BANGKA
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

LAMPIRAN TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I. PUSKESMAS RAWAT INAP													
1	PETALING	0	2	2	0	0	0	12	8	20	0	0	0
2	PENAGAN	0	2	2	0	0	0	7	5	12	0	0	0
3	BAKAM	2	0	2	0	0	0	7	10	17	0	0	0
4	BELINYU	2	0	2	0	0	0	8	12	20	0	0	0
5	RIAUI SILIP	0	0	0	0	0	0	7	9	16	0	0	0
PUSKESMAS NON RAWAT INAP													
7	BATURUSA	1	1	2	0	0	0	4	4	8	0	0	0
8	PUDING BESAR	0	2	2	0	0	0	4	5	9	0	0	0
9	SUNGAI LIAT	0	1	1	0	0	0	4	10	14	0	0	0
10	KENANGA	1	1	2	0	0	0	7	7	14	0	0	0
11	SINAR BARU	0	1	1	0	0	0	7	6	13	0	0	0
12	PEMALI	0	2	2	0	0	0	3	7	10	0	0	0
13	GUNUNG MUDA	0	0	0	0	0	0	2	5	7	0	0	0
SUB JUMLAH PUSKESMAS		6	12	18	0	0	0	72	88	160	0	0	0
II. RUMAH SAKIT DI KAB.BANGKA													
16	RSUD DEPATI BAHRIN	3	7	10	0	0	0	138	136	274	141	143	284
	RS JIWA SUNGAILIAT	4	3	7	0	0	0	74	56	130	78	59	137
	RS MEDIKA STANIA	0	0	0	0	0	0	38	15	53	38	15	53
	RS PROPINSI DR. IR. H. SOEKARNO	0	0	0	0	0	0	135	82	217	135	82	217
	RSUD DR. EKO MAULANA ALI	0	2	2	0	0	0	19	14	33	19	16	35
	RSUD SYAFRIE RACHMAN	2	3	5	0	0	0	10	6	16	12	9	21
	RS ARSANI	2	0	2	0	0	0	20	21	41	22	21	43
SUB JUMLAH RUMAH SAKIT		11	15	26	0	0	0	434	330	764	445	345	790
III. KLINIK DI KAB.BANGKA													
	KLINIK 2M DE. ZARRIL	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0
	KLINIK PRATAMA BNNK BANGKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK CANDI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK ANUGERAH MEDISTA KENANGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK MEDIKA STANNIA BELINYU	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0
	KLINIK AL HADI	0	0	0	0	0	0	3	2	5	0	0	0
	KLINIK POLRES BANGKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK AL HUSNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK ANNISA	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0
	KLINIK BUNDA AULIA SUNGAILIAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK HAMIDAH MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK ANUGERAH MEDISTA	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0
	KLINIK SYAFI PRATAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK MEDICARE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK LANAL BABEL	0	0	0	0	0	0	2	2	4	0	0	0
	KLINIK MULIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK PT GUNUNG PELAWAN LESTARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK RJ MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK BUNDA DAYANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK BAROKAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK GUNUNG MARAS LESTARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH KLINIK		0	0	0	0	0	0	10	9	19	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB.BANGKA													
	DINKES KABUPATEN BANGKA	3	11	14	0	0	0	26	43	69	0	0	0
	PSC 119 SEPINTU SEDULANG KAB. BANGKA	1	1	2	0	0	0	8	5	13	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		21	39	60	0	0	0	550	475	1,025	571	514	1,085

Sumber : Bidang Sumber Daya Manajemen Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka
Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

LAMPIRAN TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	82,240	52.3
2	PBI APBD	74,963	47.7
SUB JUMLAH PBI		157,203	47.7
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	75,042	43.6
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) /mandiri	91,410	53.1
3	Bukan Pekerja (BP)	5,638	3.3
SUB JUMLAH NON PBI		172,090	52.3
JUMLAH (KAB/KOTA)		329,293	97.5

Sumber: Jamkesmas Dinkes kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp0.00	
	a. Belanja Langsung	Rp238,510,220,886.32	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp0.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp0.00	
	- DAK fisik	Rp0.00	
	1. Reguler	Rp37,993,779,923.00	
	2. Penugasan	Rp0.00	
	3. Afirmasi	Rp0.00	
	- DAK non fisik	Rp0.00	
	1. BOK	Rp14,662,339,000.00	
	2. Akreditasi	Rp0.00	
	3. Jampersal	Rp0.00	
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Langsung	-	
	b. Belanja Tidak Langsung	-	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	-	
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi	-	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	-	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	-	0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	-	0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp291,166,339,809.32	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1,306,830,603,673.48	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			22.3
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		862,064	

Sumber: Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	229	0	229	229	2	231	458	2	460
2		SINAR BARU	98	2	100	94	1	95	192	3	195
3		KENANGA	240	2	242	191	6	197	431	8	439
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	230	1	231	171	2	173	401	3	404
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	165	1	166	129	0	129	294	1	295
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	275	1	276	287	2	289	562	3	565
7		GUNUNG MUDA	78	1	79	83	0	83	161	1	162
8	RIAUSILIP (19.01.07)	RIAUSILIP	212	1	213	215	1	216	427	2	429
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	265	2	267	256	2	258	521	4	525
10	PUDING BESAR (19.01.08)	PUDING BESAR	160	0	160	165	2	167	325	2	327
11	MENDO BARAT (19.01.04)	PETALING	319	0	319	329	0	329	648	0	648
12		PENAGAN	98	0	98	84	0	84	182	0	182
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,369	11	2,380	2,233	18	2,251	4,602	29	4,631
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				4.6			8.0			6.3	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

LAMPIRAN TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	458	0	0	0	0
2		SINAR BARU	192	1	0	0	1
3		KENANGA	431	1	0	0	1
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	401	0	0	0	0
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	294	0	0	0	0
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	562	0	0	0	0
7		GUNUNG MUDA	161	0	0	0	0
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	427	0	0	0	0
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	521	0	0	0	0
10	PUDING BESAR (19.01.08)	PUDING BESAR	325	1	1	1	3
11	MENDO BARAT (19.01.04)	PETALING	648	1	0	0	1
12		PENAGAN	182	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,602	4	1	1	6
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							130.38

Sumber: Binkesmas (KIA) Dinkes

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

LAMPIRAN TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SUNGAILIAT (19.01.01) PEMALI (19.01.05) BAKAM (19.01.06) BELINYU (19.01.02) RIAU SILIP (19.01.07) MERAWANG (19.01.03) PUDING BESAR (19.01.08) MENDO BARAT (19.01.04)	SUNGAILIAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		SINAR BARU	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
3		KENANGA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4		PEMALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		BAKAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		BELINYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		GUNUNG MUDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		RIAU SILIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		BATURUSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		PUDING BESAR	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3
11		PETALING	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
12		PENAGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	3	0	0	0	0	0	0	1	6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

LAMPIRAN TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	535	544	5.4	463	4.6	448	4.5	510	457	4.6	457	4.6	457	4.6	457	4.6
2		SINAR BARU	226	182	1.8	198	2.0	188	1.9	216	194	1.9	193	1.9	193	1.9	193	1.9
3		KENANGA	615	469	4.7	415	4.2	400	4.0	586	437	4.4	436	4.4	436	4.4	436	4.4
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	640	483	4.8	426	4.3	395	4.0	612	400	4.0	400	4.0	400	4.0	400	4.0
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	324	309	3.1	305	3.1	293	2.9	309	294	2.9	294	2.9	294	2.9	294	2.9
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	598	572	5.7	568	5.7	552	5.5	572	565	5.7	565	5.7	565	5.7	565	5.7
7		GUNUNG MUDA	220	152	1.5	102	1.0	126	1.3	210	162	1.6	162	1.6	162	1.6	162	1.6
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	504	436	4.4	391	3.9	402	4.0	481	427	4.3	427	4.3	427	4.3	427	4.3
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	553	559	5.6	557	5.6	519	5.2	527	521	5.2	521	5.2	520	5.2	521	5.2
10	PUDING BESAR (19.01.08)	PUDING BESAR	335	321	3.2	299	3.0	302	3.0	321	323	3.2	321	3.2	323	3.2	321	3.2
11	MENDO BARAT (19.01.04)	PETALING	699	684	6.8	682	6.8	641	6.4	658	646	6.5	646	6.5	646	6.5	646	6.5
12		PENAGAN	207	204	2.0	180	1.8	177	1.8	203	181	1.8	181	1.8	177	1.8	181	1.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,456	4,915	90.1	4,586	84.1	4,443	81.4	5,205	4,607	88.5	4,603	88.4	4,600	88.4	4,603	88.4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL												
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	535	0	0.0	1	0.2	5	0.9	22	4.1	519	5.2	547	102.2	
2		SINAR BARU	226	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	182	1.8	182	80.5	
3		KENANGA	615	0	0.0	8	1.3	29	4.7	77	12.5	495	5.0	609	99.0	
4		PEMALI (19.01.05)	PEMALI	640	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	577	5.8	577	90.2
5		BAKAM (19.01.06)	BAKAM	324	0	0.0	0	0.0	6	1.9	0	0.0	304	3.0	310	95.7
6		BELINYU (19.01.02)	BELINYU	598	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	557	5.6	557	93.1
7		GUNUNG MUDA		220	0	0.0	0	0.0	4	1.8	2	0.9	146	1.5	152	69.1
8			RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	504	0	0.0	0	0.0	169	33.5	140	27.8	153	1.5	462
9		MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	553	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	559	5.6	559	101.1
10		PUDING BESAR (19.01.08)	PUDING BESAR	335	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	304	3.0	304	90.7
11		MENDO BARAT (19.01.04)	PETALING	699	0	0.0	1	0.1	180	25.8	176	25.2	259	2.6	616	88.1
12			PENAGAN	207	0	0.0	11	5.3	74	35.7	37	17.9	26	0.3	148	71.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,456	0	0.0	21	0.4	467	8.6	454	8.3	4,081	74.8	5,023	92.1	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	10,635	0	0.0	0	0.0	0	0.0	21	0.2	147	1.4
2		SINAR BARU	3,736	0	0.0	0	0.0	2	0.1	9	0.2	76	2.0
3		KENANGA	11,032	2	0.0	2	0.0	7	0.1	45	0.4	314	2.8
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	6,092	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	108	1.8
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	3,424	0	0.0	0	0.0	0	0.0	420	12.3	22	0.6
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	10,149	0	0.0	0	0.0	0	0.0	28	0.3	124	1.2
7		GUNUNG MUDA	3,319	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	58	1.7
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	5,148	0	0.0	0	0.0	18	0.3	103	2.0	29	0.6
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	8,210	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	262	3.2
10	PUDING BESAR (19.01.08)	PUDING BESAR	3,737	0	0.0	1	0.0	0	0.0	46	1.2	55	1.5
11	MENDO BARAT (19.01.04)	PETALING	10,464	0	0.0	2	0.0	278	2.7	138	1.3	138	1.3
12		PENAGAN	2,074	0	0.0	0	0.0	12	0.6	3	0.1	1	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			78,020	2	0.0	5	0.0	317	0.4	813	1.0	1,334	1.7

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS										
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	535	0	0.0	1	0.2	5	0.9	43	8.0	666	124.5	
2		SINAR BARU	226	0	0.0	0	0.0	2	0.9	9	4.0	258	114.2	
3		KENANGA	615	0	0.0	10	1.6	36	5.9	122	19.8	809	131.5	
4		PEMALI (19.01.05)	PEMALI	640	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	685	107.0
5		BAKAM (19.01.06)	BAKAM	324	0	0.0	0	0.0	6	1.9	420	129.6	326	100.6
6		BELINYU (19.01.02)	BELINYU	598	0	0.0	0	0.0	0	0.0	28	4.7	681	113.9
7			GUNUNG MUDA	220	0	0.0	0	0.0	4	1.8	2	0.9	204	92.7
8		RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	504	0	0.0	0	0.0	187	37.1	243	48.2	182	36.1
9		MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	553	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	821	148.5
10		PUDING BESAR (19.01.08)	PUDING BESAR	335	0	0.0	1	0.3	0	0.0	46	13.7	359	107.2
11		MENDO BARAT (19.01.04)	PETALING	699	0	0.0	3	0.4	458	65.5	314	44.9	397	56.8
12			PENAGAN	207	0	0.0	11	5.3	86	41.5	40	19.3	27	13.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,456	0	0.0	26	0.5	784	14.4	1,267	23.2	5,415	99.2	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	535	459	4.6	459	4.6
2		SINAR BARU	226	198	2.0	198	2.0
3		KENANGA	615	415	4.2	415	4.2
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	640	426	4.3	426	4.3
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	324	305	3.1	305	3.1
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	598	568	5.7	568	5.7
7		GUNUNG MUDA	220	102	1.0	102	1.0
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	504	403	4.0	403	4.0
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	553	557	5.6	557	5.6
10	PUDING BESAR (19.01.08)	PUDING BESAR	335	299	3.0	299	3.0
11	MENDO BARAT (19.01.04)	PETALING	699	680	6.8	680	6.8
12		PENAGAN	207	183	1.8	183	1.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,456	4,595	84.2	4,595	84.2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	6780	199	2.0	4866	48.7	1,082	10.8	154	1.5	8	0.1	112	1.1	889	8.9	0	0.0	7,310	73.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	98	1.0
2		SINAR BARU	2420	34	0.3	1774	17.7	187	1.9	39	0.4	0	0.0	11	0.1	108	1.1	4	0.0	2,157	21.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	41	0.4
3		KENANGA	7023	106	1.1	3481	34.8	1,377	13.8	179	1.8	9	0.1	283	2.8	590	5.9	0	0.0	6,025	60.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	265	2.7
4		PEMALI (19.01.05)	6024	76	0.8	2740	27.4	817	8.2	104	1.0	4	0.0	115	1.2	614	6.1	11	0.1	4,481	44.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	244	2.4
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	3267	56	0.6	1603	16.0	906	9.1	89	0.9	3	0.0	78	0.8	89	0.9	3	0.0	2,827	28.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	442	4.4
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	6520	24	0.2	3753	37.5	1,347	13.5	162	1.6	5	0.1	131	1.3	337	3.4	8	0.1	5,767	57.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	258	2.6
7	RIAU SILIP (19.01.07)	GUNUNG MUDA	2147	30	0.3	801	8.0	416	4.2	92	0.9	2	0.0	58	0.6	262	2.6	9	0.1	1,670	16.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	132	1.3
8		RIAU SILIP	4935	59	0.6	2116	21.2	1,136	11.4	101	1.0	9	0.1	126	1.3	272	2.7	52	0.5	3,871	38.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	300	3.0
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	5308	159	1.6	2438	24.4	1,718	17.2	170	1.7	7	0.1	157	1.6	614	6.1	2	0.0	5,265	52.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	594	5.9
10	PUDING BESAR (19.01.08)	PUDING BESAR	3432	200	2.0	500	5.0	403	4.0	190	1.9	30	0.3	38	0.4	283	2.8	3	0.0	1,647	16.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	152	1.5
11	MENDO BARAT (19.01.04)	PETALING	6839	108	1.1	3488	34.9	928	9.3	127	1.3	4	0.0	224	2.2	333	3.3	0	0.0	5,212	52.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	610	6.1
12		PENAGAN	1914	22	0.2	1130	11.3	113	1.1	29	0.3	1	0.0	59	0.6	105	1.1	3	0.0	1,462	14.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	130	1.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			56,609	1,073	2.2	27.815	0.1	11.136	0.0	1,436	3.0	82	0.2	1,392	2.9	4,496	9.4	95	0.2	47,694	84.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3,266	6.8

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

LAMPIRAN TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	6,780	2,098	30.9	0	0.0	167	2.5	0	0.0
2		SINAR BARU	2,420	591	24.4	40	6.8	50	2.1	0	0.0
3		KENANGA	7,023	3,079	43.8	86	2.8	130	1.9	18	13.8
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	6,024	161	2.7	135	83.9	67	1.1	67	100.0
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	3,267	826	25.3	10	1.2	108	3.3	2	1.9
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	6,520	3,558	54.6	103	2.9	257	3.9	12	4.7
7		GUNUNG MUDA	2,147	44	2.0	0	0.0	24	1.1	0	0.0
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	4,935	1,937	39.3	250	12.9	121	2.5	2	1.7
9	MERAWANG (19.01.08)	BATURUSA	5,308	846	15.9	242	28.6	239	4.5	29	12.1
10	PUDING BESAR (19.01.09)	PUDING BESAR	3,432	603	17.6	84	13.9	168	4.9	20	11.9
11	MENDO BARAT (19.01.04)	PETALING	6,839	502	7.3	23	4.6	508	7.4	0	0.0
12		PENAGAN	1,914	587	30.7	225	38.3	165	8.6	2	1.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			56,609	14,832	26.2	1,198	8.1	2,004	0.0	152	7.6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau
4) jarak kelahiran antara satu

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

#REF!
#REF!

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	NGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	510	70	13.7	234	45.9	120	23.5	0	0.0	0	0.0	26	5.1	60	11.8	0	0.0	510	100.0
2		SINAR BARU	216	1	0.6	95	59.4	46	28.8	1	0.6	0	0.0	6	3.8	11	6.9	0	0.0	160	74.1
3		KENANGA	586	0	0.0	288	57.1	192	38.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	24	4.8	0	0.0	504	86.0
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	612	88	22.1	123	30.9	93	23.4	2	0.5	0	0.0	9	2.3	48	12.1	35	8.8	398	65.0
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	309	0	0.0	173	62.0	77	27.6	3	1.1	0	0.0	13	4.7	13	4.7	0	0.0	279	90.3
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	572	2	0.4	373	81.8	33	7.2	11	2.4	0	0.0	17	3.7	16	3.5	4	0.9	456	79.7
7		GUNUNG MUDA	210	0	0.0	74	46.3	77	48.1	0	0.0	0	0.0	7	4.4	2	1.3	0	0.0	160	76.2
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	481	5	1.2	274	68.2	79	19.7	5	1.2	2	0.5	9	2.2	23	5.7	5	1.2	402	83.6
9	RAWANG (19.01.03)	BATURUSA	527	3	0.6	173	35.5	139	28.5	6	1.2	0	0.0	13	2.7	18	3.7	136	27.9	488	92.6
10	IG BESAR (19.01.08)	PUDING BESAR	321	0	0.0	99	31.8	186	59.8	5	1.6	0	0.0	1	0.3	20	6.4	0	0.0	311	96.9
11	DO BARAT (19.01.04)	PETALING	658	9	1.4	422	66.0	159	24.9	1	0.2	0	0.0	40	6.3	8	1.3	0	0.0	639	97.1
12		PENAGAN	203	0	0.0	62	60.2	18	17.5	0	0.0	0	0.0	11	10.7	12	11.7	0	0.0	103	50.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,205	178	4.2	2,390	56.5	1,219	28.8	34	0.8	2	0.0	152	3.6	255	6.0	180	4.3	4,230	81.3

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	535	107	107	100	20	35	14	0	0	1	6	1	0	0	38	81	29	5
2		SINAR BARU	226	45	45	100	5	3	0	0	0	0	5	0	0	0	4	12	5	0
3		KENANGA	615	123	123	100	37	32	23	1	0	0	19	1	3	0	48	125	38	1
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	640	128	128	100	25	0	0	0	0	0	4	0	0	0	19	30	18	0
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	324	65	65	100	30	9	0	0	0	0	0	2	0	0	4	36	9	0
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	598	120	120	100	25	15	0	0	0	0	15	1	1	0	87	115	29	0
7		GUNUNG MUDA	220	44	44	100	15	1	4	0	0	0	1	0	0	0	29	38	12	0
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	504	101	101	100	17	26	28	0	0	0	11	1	0	0	18	50	50	1
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	553	111	111	100	40	0	0	0	0	0	7	0	0	0	15	41	21	0
10	PUDING BESAR (19.01.04)	PUDING BESAR	335	67	67	100	12	4	18	0	0	1	10	0	0	0	13	25	25	8
11	MENDO BARAT (19.01.02)	PETALING	699	140	140	100	53	3	6	0	0	0	12	0	0	0	65	95	41	3
12		PENAGAN	207	41	41	100	25	36	14	0	0	0	3	1	0	0	11	51	36	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,456	1,091	1,092	100	304	164	107	1	0	2	93	7	4	0	351	699	313	21

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	SUNGAILIAT (19.0	SUNGAILIAT	229	229	458	34	34	69	35	17.0	2	2.9	0	0.0	0	0.0	1	1.5	0	0.0	1	1.5	39	56.8
2		SINAR BARU	98	94	192	15	14	29	16	55.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	3.5	0	0.0	0	0.0	17	59.0
3		KENANGA	240	191	431	36	29	65	30	46.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1.5	0	0.0	0	0.0	31	48.0
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	230	171	401	35	26	60	14	23.3	1	1.7	1	1.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	3.3	18	29.9
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	165	129	294	25	19	44	12	27.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	12	27.2
6	BELINYU (19.01.02	BELINYU	275	287	562	41	43	84	12	14.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1.2	13	15.4
7		GUNUNG MUDA	78	83	161	12	12	24	6	24.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	4.1	7	29.0
8	RIAU SILIP (19.01.	RIAU SILIP	212	215	427	32	32	64	21	32.8	33	51.5	0	0.0	0	0.0	1	1.6	0	0.0	1	1.6	56	87.4
9	MERAWANG (19.0	BATURUSA	265	256	521	40	38	78	24	30.7	4	5.1	1	1.3	0	0.0	8	10.2	0	0.0	9	11.5	46	58.9
10	PUDING BESAR (1	PUDING BESAR	160	165	325	24	25	49	18	36.9	0	0.0	2	4.1	0	0.0	3	6.2	0	0.0	2	4.1	25	51.3
11	MENDO BARAT (1	PETALING	319	329	648	48	49	97	35	36.0	0	0.0	1	1.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	36	37.0
12		PENAGAN	98	84	182	15	13	27	20	73.3	5	18.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	25	91.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,369	2,233	4,602	355	335	690	243	35.2	45	6.5	5	0.7	0	0.0	15	2.2	0	0.0	17	2.5	325	47.1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	6	2	8	2	10	4	0	4	1	5	10	2	12	3	15
2		SINAR BARU	1	1	2	0	2	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3
3		KENANGA	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	3	2	5	0	5	1	0	1	0	1	4	2	6	0	6
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	2	1	3	0	3	1	0	1	0	1	3	1	4	0	4
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
7		GUNUNG MUDA	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
9	MERAWANG (19.01.01)	BATURUSA	2	1	3	0	3	2	2	4	0	4	4	3	7	0	7
10	PUDING BESAR (19.01.01)	PUDING BESAR	3	0	3	0	3	2	1	3	0	3	5	1	6	0	6
11	MENDO BARAT (19.01.01)	PETALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		PENAGAN	1	0	1	1	2	0	0	0	1	1	1	0	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	7	30	3	33	16	3	19	2	21	39	10	49	5	54
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			9.7		12.7	1.3	13.9	7.2		8.5	0.9	9.4	8.5		10.6	1.1	11.7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

LAMPIRAN TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN- LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITA L JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SUNGAILIAT (19.01.04)	SUNGAILIAT	3	4	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1
2		SINAR BARU	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3		KENANGA	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	1	2	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		GUNUNG MUDA	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MERAWANG (19.01.08)	BATURUSA	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
10	PUDING BESAR (19.01.09)	PUDING BESAR	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1
11	MENDO BARAT (19.01.10)	PETALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		PENAGAN	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	12	0	1	6	0	0	6	0	2	0	1	2	0	0	0	5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUM ONIA	KELAIN AN KONGE NITAL JANTUN G	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENIT AL LAINNYA	TENGGE AM, CEDERA, KECELAK AAN	INFEKSI PARASI T	COVID- 19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1
2		SINAR BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		KENANGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		GUNUNG MUDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MERAWANG (19.01.04)	BATURUSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PUDING BESAR (19.01.03)	PUDING BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	MENDO BARAT (19.01.08)	PETALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		PENAGAN	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	2	0	0	0	0	1	0	0	1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	248	259	507	229	92.3	229	88.4	458	90.3	18	7.9	17	7.4	35	7.6	1	0.4	3	1.2	4	0.8
2		SINAR BARU	85	92	177	98	115.3	94	102.2	192	108.5	10	10.2	6	6.4	16	8.3	0	0.0	1	1.1	1	0.6
3		KENANGA	273	273	546	240	87.9	191	70.0	431	78.9	18	7.5	12	6.3	30	7.0	2	0.7	1	0.4	3	0.5
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	273	273	546	230	84.2	171	62.6	401	73.4	8	3.5	6	3.5	14	3.5	0	0.0	1	0.4	1	0.2
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	170	147	317	165	97.1	129	87.8	294	92.7	6	3.6	6	4.7	12	4.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	299	280	579	275	92.0	287	102.5	562	97.1	8	2.9	4	1.4	12	2.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7		GUNUNG MUDA	110	78	188	78	70.9	83	106.4	161	85.6	4	5.1	2	2.4	6	3.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	243	262	505	212	87.2	215	82.1	427	84.6	3	1.4	18	8.4	21	4.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	MERAWANG (19.01.08)	BATURUSA	278	265	543	265	95.3	256	96.6	521	95.9	11	4.2	13	5.1	24	4.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	PUDING BESAR (19.01.09)	PUDING BESAR	159	159	318	160	100.6	165	103.8	325	102.2	11	6.9	7	4.2	18	5.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	MENDO BARAT (19.01.10)	PETALING	351	339	690	319	90.9	329	97.1	648	93.9	21	6.6	14	4.3	35	5.4	2	0.6	1	0.3	3	0.4
12		PENAGAN	112	110	222	98	87.5	84	76.4	182	82.0	8	8.2	12	14.3	20	11.0	2	1.8	2	1.8	4	1.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,601	2,537	5,138	2,369	91.1	2,233	88.0	4,602	89.6	126	5.3	117	5.2	243	5.3	7	0.3	9	0.4	16	0.3

Sumber: Seksi Gizi Dinkes Kab.Bangka

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	229	229	458	228	99.6	228	99.6	456	99.6	225	98.3	223	97.4	448	97.8	225	98.3	224	97.8	449	98.0
2		SINAR BARU	98	94	192	98	100.0	93	98.9	191	99.5	106	108.2	83	88.3	189	98.4	106	108.2	82	87.2	188	97.9
3		KENANGA	240	191	431	240	100.0	191	100.0	431	100.0	240	100.0	191	100.0	431	100.0	235	97.9	189	99.0	424	98.4
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	230	171	401	226	98.3	174	101.8	400	99.8	225	97.8	173	101.2	398	99.3	223	97.0	163	95.3	386	96.3
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	165	129	294	165	100.0	129	100.0	294	100.0	165	100.0	128	99.2	293	99.7	165	100.0	127	98.4	292	99.3
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	275	287	562	275	100.0	286	99.7	561	99.8	274	99.6	285	99.3	559	99.5	274	99.6	260	90.6	534	95.0
7		GUNUNG MUDA	78	83	161	78	100.0	82	98.8	160	99.4	77	98.7	81	97.6	158	98.1	77	98.7	80	96.4	157	97.5
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	212	215	427	212	100.0	214	99.5	426	99.8	212	100.0	214	99.5	426	99.8	206	97.2	200	93.0	406	95.1
9	MERAWANG (19.01.04)	BATURUSA	265	256	521	264	99.6	256	100.0	520	99.8	263	99.2	255	99.6	518	99.4	262	98.9	255	99.6	517	99.2
10	PUDING BESAR (19.01.03)	PUDING BESAR	160	165	325	164	102.5	160	97.0	324	99.7	161	100.6	158	95.8	319	98.2	160	100.0	154	93.3	314	96.6
11	MENDO BARAT (19.01.08)	PETALING	319	329	648	319	100.0	319	97.0	638	98.5	319	100.0	329	100.0	648	100.0	319	100.0	329	100.0	648	100.0
12		PENAGAN	98	84	182	99	101.0	84	100.0	183	100.5	98	100.0	88	104.8	186	102.2	71	72.4	88	104.8	159	87.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,369	2,233	4,602	2,368	100.0	2,216	99.2	4,584	99.6	2,365	99.8	2,208	98.9	4,573	99.4	2,323	98.1	2,151	96.3	4,474	97.2

LAMPIRAN TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	458	441	96.3	562	464	82.6
2		SINAR BARU	192	165	85.9	90	89	98.9
3		KENANGA	431	431	100.0	102	85	83.3
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	401	401	100.0	173	171	98.8
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	294	294	100.0	414	374	90.3
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	562	535	95.2	249	216	86.7
7		GUNUNG MUDA	161	159	98.8	199	143	71.9
8	RIAUSILIP (19.01.07)	RIAUSILIP	427	427	100.0	491	328	66.8
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	521	521	100.0	183	165	90.2
10	PUDING BESAR (19.01.04)	PUDING BESAR	325	325	100.0	322	274	85.1
11	MENDO BARAT (19.01.08)	PETALING	648	648	100.0	16	12	75.0
12		PENAGAN	182	182	100.0	418	356	85.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,602	4,529	98.4	3,219	2,677	83.2

Sumber: Seksi Gizi Dinkes Kab.Bangka
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

LAMPIRAN TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	271	262	533	250	92.3	229	87.4	479	89.9
2		SINAR BARU	106	108	214	96	90.6	103	95.4	199	93.0
3		KENANGA	289	298	587	228	78.9	213	71.5	441	75.1
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	299	286	585	229	76.6	237	82.9	466	79.7
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	165	151	316	151	91.5	161	106.6	312	98.7
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	297	266	563	242	81.5	239	89.8	481	85.4
7		GUNUNG MUDA	106	102	208	55	51.9	59	57.8	114	54.8
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	247	231	478	218	88.3	404	174.9	622	130.1
9	MERAWANG (19.01.04)	BATURUSA	257	246	503	248	96.5	228	92.7	476	94.6
10	PUDING BESAR (19.01.03)	PUDING BESAR	173	157	330	165	95.4	153	97.5	318	96.4
11	MENDO BARAT (19.01.08)	PETALING	292	241	533	293	100.3	286	118.7	579	108.6
12		PENAGAN	97	87	184	58	59.8	67	77.0	125	67.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,599	2,435	5,034	2,233	85.9	2,379	97.7	4,612	91.6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	3	3	100.0
2		SINAR BARU	3	3	100.0
3		KENANGA	7	7	100.0
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	6	5	83.3
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	9	9	100.0
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	9	9	100.0
7		GUNUNG MUDA	3	3	100.0
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	9	9	100.0
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	10	10	100.0
10	PUDING BESAR (19.01.08)	PUDING BESAR	7	7	100.0
11	MENDO BARAT (19.01.04)	PETALING	11	11	100.0
12		PENAGAN	4	1	25.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			81	77	95.1

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																								
						HB0																		BCG						
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total												
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	258	249	507	229	88.8	230	92.4	459	90.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	229	88.8	230	92.4	459	90.5	251	97.3	257	103.2	508	100.2	
2		SINAR BARU	85	92	177	89	104.7	102	110.9	191	107.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	89	104.7	102	110.9	191	107.9	96	112.9	93	101.1	189	106.8	
3		KENANGA	273	273	546	241	88.3	184	67.4	425	77.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	241	88.3	184	67.4	425	77.8	206	75.5	173	63.4	379	69.4	
4		PEMALI (19.01.05)	PEMALI	273	273	546	226	82.8	168	61.5	394	72.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	226	82.8	168	61.5	394	72.2	249	91.2	234	85.7	483	88.5
5		BAKAM (19.01.06)	BAKAM	170	147	317	164	96.5	128	87.1	292	92.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	164	96.5	128	87.1	292	92.1	163	95.9	125	85.0	288	90.9
6		BELINYU (19.01.02)	BELINYU	299	280	579	275	92.0	286	102.1	561	96.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	275	92.0	286	102.1	561	96.9	223	74.6	224	80.0	447	77.2
7			GUNUNG MUDA	110	78	188	77	70.0	82	105.1	159	84.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	77	70.0	82	105.1	159	84.6	87	79.1	78	100.0	165	87.8
8		RIAU SILIP (19.01.01)	RIAU SILIP	243	262	505	213	87.7	215	82.1	428	84.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	213	87.7	215	82.1	428	84.8	197	81.1	212	80.9	409	81.0
9		MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	278	265	543	265	95.3	256	96.6	521	95.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	265	95.3	256	96.6	521	95.9	258	92.8	248	93.6	506	93.2
10		PUDING BESAR (19.01.04)	PUDING BESAR	168	150	318	158	94.0	163	108.7	321	100.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	158	94.0	163	108.7	321	100.9	157	93.5	143	95.3	300	94.3
11		MEMDO BARAT (19.01.07)	PETALING	351	339	690	319	90.9	329	97.1	648	93.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	319	90.9	329	97.1	648	93.9	274	78.1	276	81.4	550	79.7
12			PENAGAN	110	112	222	96	87.3	84	75.0	180	81.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	96	87.3	84	75.0	180	81.1	95	86.4	76	67.9	171	77.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,618	2,520	5,138	2,352	89.8	2,227	88.4	4,579	89.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2,352	89.8	2,227	88.4	4,579	89.1	2,256	86.2	2,139	84.9	4,395	85.5	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	255	249	504	261	102.4	248	99.6	509	101.0	272	106.7	253	101.6	525	104.2	283	111.0	235	94.4	518	102.8	280	109.8	227	91.2	507	100.6
2		SINAR BARU	85	90	175	92	108.2	98	108.9	190	108.6	91	107.1	95	105.6	186	106.3	86	101.2	100	111.1	186	106.3	86	101.2	100	111.1	186	106.3
3		KENANGA	268	273	541	235	87.7	216	79.1	451	83.4	235	87.7	201	73.6	436	80.6	246	91.8	245	89.7	491	90.8	246	91.8	245	89.7	491	90.8
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	272	272	544	207	76.1	187	68.8	394	72.4	228	83.8	212	77.9	440	80.9	216	79.4	222	81.6	438	80.5	216	79.4	222	81.6	438	80.5
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	167	146	313	114	68.3	105	71.9	219	70.0	101	60.5	93	63.7	194	62.0	144	86.2	123	84.2	267	85.3	144	86.2	123	84.2	267	85.3
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	297	276	573	239	80.5	219	79.3	458	79.9	250	84.2	224	81.2	474	82.7	283	95.3	265	96.0	548	95.6	262	88.2	266	96.4	528	92.1
7		GUNUNG MUDA	109	78	187	98	89.9	90	115.4	188	100.5	96	88.1	91	116.7	187	100.0	90	82.6	86	110.3	176	94.1	90	82.6	86	110.3	176	94.1
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	241	261	502	220	91.3	199	76.2	419	83.5	215	89.2	204	78.2	419	83.5	230	95.4	200	76.6	430	85.7	230	95.4	200	76.6	430	85.7
9	MERAWANG (19.01.06)	BATURUSA	278	265	543	258	92.8	241	90.9	499	91.9	243	87.4	256	96.6	499	91.9	271	97.5	269	101.5	540	99.4	271	97.5	269	101.5	540	99.4
10	PUDING BESAR (19.01.01)	PUDING BESAR	168	148	316	151	89.9	139	93.9	290	91.8	170	101.2	155	104.7	325	102.8	167	99.4	135	91.2	302	95.6	161	95.8	132	89.2	293	92.7
11	MENDO BARAT (19.01.01)	PETALING	351	339	690	265	75.5	283	83.5	548	79.4	262	74.6	287	84.7	549	79.6	329	93.7	303	89.4	632	91.6	325	92.6	291	85.8	616	89.3
12		PENAGAN	110	110	220	58	52.7	59	53.6	117	53.2	67	60.9	72	65.5	139	63.2	60	54.5	70	63.6	130	59.1	58	52.7	63	57.3	121	55.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,601	2,507	5,108	2,198	84.5	2,084	83.1	4,282	83.8	2,230	85.7	2,143	85.5	4,373	85.6	2,405	92.5	2,253	89.9	4,658	91.2	2,369	91.1	2,224	88.7	4,593	89.9

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L			P		L + P		L		P		L + P			
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUNGAILIAT (19.01.04)	SUNGAILIAT	248	263	511	279	112.5	232	88.2	511	100.0	275	110.9	234	89.0	509	99.6
2		SINAR BARU	109	107	216	102	93.6	105	98.1	207	95.8	86	78.9	103	96.3	189	87.5
3		KENANGA	289	298	587	199	68.9	167	56.0	366	62.4	202	69.9	173	58.1	375	63.9
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	317	296	613	190	59.9	187	63.2	377	61.5	173	54.6	170	57.4	343	56.0
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	164	146	310	69	42.1	71	48.6	140	45.2	90	54.9	83	56.8	173	55.8
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	280	292	572	227	81.1	217	74.3	444	77.6	229	81.8	220	75.3	449	78.5
7		GUNUNG MUDA	108	102	210	82	75.9	71	69.6	153	72.9	82	75.9	71	69.6	153	72.9
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	247	236	483	182	73.7	161	68.2	343	71.0	178	72.1	160	67.8	338	70.0
9	MERAWANG (19.01.08)	BATURUSA	276	251	527	204	73.9	213	84.9	417	79.1	200	72.5	211	84.1	411	78.0
10	PUDING BESAR (19.01.09)	PUDING BESAR	163	159	322	51	31.3	38	23.9	89	27.6	61	37.4	40	25.2	101	31.4
11	MENDO BARAT (19.01.10)	PETALING	369	318	687	201	54.5	208	65.4	409	59.5	166	45.0	177	55.7	343	49.9
12		PENAGAN	111	104	215	44	39.6	41	39.4	85	39.5	44	39.6	43	41.3	87	40.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,681	2,572	5,253	1,830	68.3	1,711	66.5	3,541	67.4	1,786	66.6	1,685	65.5	3,471	66.1

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT (19.0	SUNGAILIAT	559	530	94.8	2,164	2,087	96.4	2,723	2,617	96.1
2		SINAR BARU	217	191	88.0	814	814	100.0	1,031	1,005	97.5
3		KENANGA	623	567	91.0	2,219	2,190	98.7	2,842	2,757	97.0
4	PEMALI (19.01.05	PEMALI	636	624	98.1	2,091	1,776	84.9	2,727	2,400	88.0
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	347	318	91.6	1,153	1,097	95.1	1,500	1,415	94.3
6	BELINYU (19.01.0	BELINYU	632	565	89.4	1,892	1,703	90.0	2,524	2,268	89.9
7		GUNUNG MUDA	218	217	99.5	669	669	100.0	887	886	99.9
8	RIAU SILIP (19.01	RIAU SILIP	542	542	100.0	1,619	1,600	98.8	2,161	2,142	99.1
9	MERAWANG (19.0	BATURUSA	589	575	97.6	1,808	1,808	100.0	2,397	2,383	99.4
10	PUDING BESAR (	PUDING BESAR	353	353	100.0	1,301	1,301	100.0	1,654	1,654	100.0
11	MENDO BARAT (1	PETALING	756	740	97.9	2,639	2,639	100.0	3,395	3,379	99.5
12		PENAGAN	240	238	99.2	746	746	100.0	986	984	99.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,712	5,460	95.6	19,115	18,430	96.4	24,827	23,890	96.2

Sumber: Seksi Gizi Dinkes Bangka

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

LAMPIRAN TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	2671	2,164	2294	85.89	2036	76.23	1930	72.26	1253	46.91
2		SINAR BARU	991	814	720	72.65	383	38.65	484	48.84	536	54.09
3		KENANGA	2765	2,219	1767	63.91	1988	71.90	2162	78.19	2336	84.48
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	2471	2,091	2061	83.41	1966	79.56	2515	101.78	1024	41.44
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	857	1,153	632	73.75	147	17.15	1144	133.49	887	103.50
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	2351	1,892	1882	80.05	1784	75.88	1281	54.49	596	25.35
7		GUNUNG MUDA	3329	669	361	10.84	659	19.80	764	22.95	409	12.29
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	968	1,619	1261	130.27	1695	175.10	1673	172.83	2113	218.29
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	2637	1,808	1868	70.84	1930	73.19	2080	78.88	1278	48.46
10	PUDING BESAR (19.01.08)	PUDING BESAR	1470	1,301	1317	89.59	1371	93.27	1366	92.93	2084	141.77
11	PETALING (19.01.04)	PETALING	2124	2,639	2667	125.56	2648	124.67	3083	145.15	786	37.01
12		PENAGAN	1619	746	950	58.68	941	58.12	645	39.84	523	32.30
JUMLAH (KAB/KOTA)			24,253	19,115	17,780	93.02	17548	72.35	19127	100.06	13825	57.00

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	1,382	1,289	2,671	1,271	1,201	2,472	92.0	93.2	92.5
2		SINAR BARU	489	502	991	474	483	957	96.9	96.2	96.6
3		KENANGA	1,411	1,354	2,765	1,301	1,274	2,575	92.2	94.1	93.1
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	1,346	1,291	2,637	1,296	1,246	2,542	96.3	96.5	96.4
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	738	732	1,470	699	699	1,398	94.7	95.5	95.1
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	1,255	1,216	2,471	1,183	1,163	2,346	94.3	95.6	94.9
7		GUNUNG MUDA	434	423	857	424	413	837	97.7	97.6	97.7
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	1,055	1,069	2,124	1,033	1,010	2,043	97.9	94.5	96.2
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	1,236	1,115	2,351	1,148	1,046	2,194	92.9	93.8	93.3
10	PUDING BESAR (19.01.04)	PUDING BESAR	830	789	1,619	773	737	1,510	93.1	93.4	93.3
11	MENDO BARAT (19.01.04)	PETALING	1,733	1,596	3,329	1,633	1,523	3,156	94.2	95.4	94.8
12		PENAGAN	490	478	968	453	443	896	92.4	92.7	92.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,399	11,854	24,253	11,688	11,238	22,926	94.3	94.8	94.5

Sumber: Seksi Gizi Dinkes Bangka

LAMPIRAN TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SUNGAILIAT (19.01.04)	SUNGAILIAT	2,521	10	1.7	2,521	6	0.2	2,521	4	0.2	0	0.0
2		SINAR BARU	990	43	4.4	990	15	1.5	990	21	2.1	0	0.0
3		KENANGA	2,671	44	1.6	2,671	17	0.6	2,671	5	0.2	0	0.0
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	2,543	20	0.8	2,543	19	0.7	2,543	14	0.6	1	0.0
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	1,438	82	5.7	1,438	18	1.3	1,438	33	2.3	0	0.0
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	2,471	25	1.0	2,471	16	0.6	2,471	33	1.3	0	0.0
7		GUNUNG MUDA	857	11	1.3	857	11	1.3	857	3	0.4	0	0.0
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	2,124	51	2.4	2,124	15	0.7	2,124	34	1.6	0	0.0
9	MERAWANG (19.01.08)	BATURUSA	1,619	47	2.9	1,619	29	1.8	1,619	13	0.8	0	0.0
10	PUDING BESAR (19.01.09)	PUDING BESAR	2,351	4	0.2	2,351	7	0.3	2,351	11	0.5	0	0.0
11	MENDO BARAT (19.01.10)	PETALING	968	105	10.8	968	61	6.3	968	38	3.9	0	0.0
12		PENAGAN	3,329	22	0.7	3,329	21	0.6	3,329	10	0.3	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			23,882	464	1.9	23,882	235	1.0	23,882	219	0.9	1	0.0

Sumber: Seksi Gizi Dinkes Kab.Bangka (Aplikasi eppgmb)

LAMPIRAN TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SUNGAILIAT (19.02)	SUNGAILIAT	898	898	100.0	512	512	100.0	272	272	100.0	5082	5082	100.0	21	21	100.0	6	6	100.0	4	4	100.0
2		SINAR BARU	252	252	100.0	307	307	100.0	73	73	100.0	1865	1865	100.0	6	6	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0
3		KENANGA	764	764	100.0	714	714	100.0	765	765	100.0	5016	5016	100.0	18	18	100.0	6	6	100.0	6	6	100.0
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	459	459	100.0	556	556	100.0	819	819	100.0	3739	3739	100.0	13	13	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	335	335	100.0	402	402	100.0	206	206	100.0	2675	2675	100.0	13	13	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	722	722	100.0	802	802	100.0	729	729	100.0	5958	5958	100.0	26	26	100.0	8	8	100.0	6	6	100.0
7		GUNUNG MUDA	224	224	100.0	91	91	100.0	0	0	#DIV/0!	1228	1228	100.0	6	6	100.0	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!
8	RIAU SILIP (19.01.01)	RIAU SILIP	600	600	100.0	512	512	100.0	198	198	100.0	2353	2353	100.0	18	18	100.0	6	6	100.0	2	2	100.0
9	MERAWANG (19.01.01)	BATURUSA	502	502	100.0	460	460	100.0	241	241	100.0	4398	4398	100.0	24	24	100.0	7	7	100.0	4	4	100.0
10	PUDING BESAR (19.01.01)	PUDING BESAR	374	374	100.0	395	395	100.0	301	301	100.0	2639	2639	100.0	11	11	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0
11	MENDO BARAT (19.01.01)	PETALING	749	749	100.0	658	658	100.0	438	438	100.0	4506	4506	100.0	25	25	100.0	8	8	100.0	5	5	100.0
12		PENAGAN	244	244	100.0	206	206	100.0	121	121	100.0	1845	1845	100.0	9	9	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,123	6,123	100.0	5,615	5,615	100.0	4,163	4,163	100.0	41304	41,304	100.0	190	190	100.0	62	62	100.0	37	37	100.0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka

LAMPIRAN TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	485	673	3,294	0.7	3,286	386	0.1
2		SINAR BARU	20	269	823	0.1	903	101	0.1
3		KENANGA	154	397	1,123	0.4	926	199	0.2
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	148	388	1,570	0.4	1,538	52	0.0
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	52	164	485	0.3	423	38	0.1
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	280	596	1,805	0.5	1,805	121	0.1
7		GUNUNG MUDA	3	127	411	0.0	429	23	0.1
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	3	258	794	0.0	800	58	0.1
9	MERAWANG (19.01.04)	BATURUSA	138	391	1,507	0.4	1,540	87	0.1
10	PUDING BESAR (19.01.03)	PUDING BESAR	0	335	793	0.0	781	51	0.1
11	MENDO BARAT (19.01.08)	PETALING	75	407	1,121	0.2	1,121	92	0.1
12		PENAGAN	0	384	558	0.0	512	4	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1,358	4,389	14,284	0.3	14,064	1,212	0.1

Sumber: Seksi Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab.Bangka
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

LAMPIRAN TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	SUNGAILIAT (19.0	SUNGAILIAT	21	21	100.0	21	100.0	2,828	3,078	5,906	2,828	100.0	3,047	99.0	5,875	99.5	2,174	2,368	4,542	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2		SINAR BARU	6	6	100.0	6	100.0	647	739	1,386	553	85.5	645	87.3	1,198	86.4	120	168	288	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3		KENANGA	18	18	100.0	18	100.0	715	796	1,511	698	97.6	783	98.4	1,481	98.0	322	362	684	219	68.0	312	86.2	531	77.6
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	18	0	0.0	18	100.0	3,289	2,957	6,246	1,605	48.8	1,488	50.3	3,093	49.5	1,008	1,578	2,586	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	13	13	100.0	13	100.0	1,710	1,517	3,227	1,427	83.5	1,317	86.8	2,744	85.0	6	4	10	2	33.3	1	25.0	3	30.0
6	BELINYU (19.01.0	BELINYU	26	26	100.0	26	100.0	2,568	2,192	4,760	2,568	100.0	2,192	100.0	4,760	100.0	1,722	1,339	3,061	165	9.6	181	13.5	346	11.3
7		GUNUNG MUDA	6	6	100.0	6	100.0	756	691	1,447	883	116.8	842	121.9	1,725	119.2	7	5	12	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	RIAU SILIP (19.01	RIAU SILIP	18	0	0.0	18	100.0	1,394	1,404	2,798	1,394	100.0	1,404	100.0	2,798	100.0	354	379	733	180	50.8	180	47.5	360	49.1
9	MERAWANG (19.0	BATURUSA	24	24	100.0	24	100.0	2,370	2,642	5,012	2,313	97.6	2,617	99.1	4,930	98.4	2,313	2,589	4,902	291	12.6	283	10.9	574	11.7
10	PUDING BESAR (1	PUDING BESAR	11	11	100.0	11	100.0	2,466	1,983	4,449	198	8.0	163	8.2	361	8.1	131	91	222	36	27.5	19	20.9	55	24.8
11	MENDO BARAT (1	PETALING	25	0	0.0	25	100.0	2,524	2,306	4,830	2,426	96.1	2,187	94.8	4,613	95.5	115	100	215	41	35.7	31	31.0	72	33.5
12		PENAGAN	9	9	100.0	9	100.0	659	622	1,281	334	50.7	323	51.9	657	51.3	70	38	108	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			195	134	68.7	195	100.0	21,926	20,927	42,853	17,227	78.6	17,008	81.3	34,235	79.9	8,342	9,021	17,363	934	11.2	1,007	11.2	1,941	11.2

Sumber: Seksi Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	12873	12467	25,340	9187	71.4	16351.0	131.2	25,538	100.78	718	7.82	1,200	7.3	1,918	7.5
2		SINAR BARU	4743	4446	9,189	4219	89.0	4534.0	102.0	8,753	95.26	229	5.43	419	9.2	648	7.4
3		KENANGA	13600	13072	26,672	9319	68.5	12116.0	92.7	21,435	80.37	1,805	19.37	2,477	20.4	4,282	20.0
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	11759	11281	23,040	9730	82.7	13310.0	118.0	23,040	100.00	1,318	13.55	2,541	19.1	3,859	16.7
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	6571	5967	12,538	4372	66.5	7189.0	120.5	11,561	92.21	1,198	27.40	2,207	30.7	3,405	29.5
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	12573	11779	24,352	11596	92.2	11434.0	97.1	23,030	94.57	918	7.92	1,025	9.0	1,943	8.4
7		GUNUNG MUDA	4253	3876	8,129	3324	78.2	3992.0	103.0	7,316	90.00	704	21.18	1,699	42.6	2,403	32.8
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	9920	9115	19,035	7468	75.3	9835.0	107.9	17,303	90.90	391	5.24	415	4.2	806	4.7
9	MERAWANG (19.01.08)	BATURUSA	10238	9746	19,984	8093	79.0	9567.0	98.2	17,660	88.37	870	10.75	1,340	14.0	2,210	12.5
10	PUDING BESAR (19.01.09)	PUDING BESAR	6811	6148	12,959	6049	88.8	5777.0	94.0	11,826	91.26	335	5.54	752	13.0	1,087	9.2
11	MENDO BARAT (19.01.10)	PETALING	13624	12479	26,103	7603	55.8	15252.0	122.2	22,855	87.56	98	1.29	255	1.7	353	1.5
12		PENAGAN	3,932	3,483	7,415	2,958	75.2	3822.0	109.7	6,780	91.44	602	20.35	770	20.1	1,372	20.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			110,897	103,859	214,756	83,918	75.7	113,179	109.0	197,097	91.78	9,186	10.95	15,100	13.3	24,286	12.32

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Matra dan Kesehatan Jiwa Dinkes Kab. Bangka

LAMPIRAN TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	SUNGAILIAT (19.01.01) SINAR BARU KENANGA PEMALI (19.01.05) BAKAM (19.01.06) BELINYU (19.01.02) GUNUNG MUDA RIAU SILIP (19.01.07) MERAWANG (19.01.08) PUDING BESAR (19.01.09) MENDO BARAT (19.01.10) PENAGAN	SUNGAILIAT	173	175	348	173	100.0	175	100.0	348	100.0	11	6.3	19	10.9
2		SINAR BARU	60	60	120	64	106.7	66	110.0	130	108.3	0	0.0	4	6.1
3		KENANGA	67	69	136	68	101.5	73	105.8	141	103.7	9	12.3	4	5.5
4		PEMALI	110	114	224	119	108.2	123	107.9	242	108.0	8	6.5	5	4.1
5		BAKAM	103	103	206	103	100.0	110	106.8	213	103.4	12	10.9	4	3.6
6		BELINYU	149	149	298	155	104.0	160	107.4	315	105.7	6	3.8	23	14.4
7		GUNUNG MUDA	37	40	77	57	154.1	64	160.0	121	157.1	1	1.6	1	1.6
8		RIAU SILIP	149	149	298	142	95.3	148	99.3	290	97.3	0	0.0	0	0.0
9		MERAWANG	136	136	272	135	99.3	140	102.9	275	101.1	0	0.0	15	10.7
10		PUDING BESAR	97	97	194	99	102.1	105	108.2	204	105.2	1	1.0	0	0.0
11		MENDO BARAT	170	172	342	152	89.4	163	94.8	315	92.1	0	0.0	7	4.3
12		PENAGAN	67	67	134	62	92.5	70	104.5	132	98.5	1	1.4	6	8.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,318	1,331	2,649	1,329	100.8	1,397	105.0	2,726	102.9	49	3.5	88	6.3

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	2,167	2,526	4,693	1,651	76.2	2,647	104.8	4,298	91.6
2		SINAR BARU	639	674	1,313	630	98.6	670	99.4	1,300	99.0
3		KENANGA	2,114	2,331	4,445	2,063	97.6	2,316	99.4	4,379	98.5
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	1,467	1,538	3,005	1,343	91.5	1,594	103.6	2,937	97.7
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	803	714	1,517	584	72.7	797	111.6	1,381	91.0
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	2,292	2,564	4,856	1,556	67.9	1,893	73.8	3,449	71.0
7		GUNUNG MUDA	599	713	1,312	365	60.9	823	115.4	1,188	90.5
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	1,273	1,241	2,514	1,033	81.1	1,232	99.3	2,265	90.1
9	MERAWANG (19.01.08)	BATURUSA	1,445	1,539	2,984	1,521	105.3	1,682	109.3	3,203	107.3
10	PUDING BESAR (19.01.09)	PUDING BESAR	845	829	1,674	804	95.1	769	92.8	1,573	94.0
11	MENDO BARAT (19.01.10)	PETALING	1,440	1,498	2,938	876	60.8	1,943	129.7	2,819	95.9
12		PENAGAN	354	301	655	319	90.1	336	111.6	655	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,438	16,468	31,906	12,745	82.6	16,702	101.4	29,447	92.3

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SUNGAILIAT (19.01.01) PEMALI (19.01.05) BAKAM (19.01.06) BELINYU (19.01.02) RIAU SILIP (19.01.03) MERAWANG (19.01.04) PUDING BESAR (19.01.07) MENDO BARAT (19.01.08)	SUNGAILIAT	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2		SINAR BARU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3		KENANGA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4		PEMALI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5		BAKAM	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6		BELINYU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7		GUNUNG MUDA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8		RIAU SILIP	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9		BATURUSA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10		PUDING BESAR	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11		PETALING	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12		PENAGAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	85676.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka
catatan: diisi dengan tanda "V"

LAMPIRAN TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SUNGAILIAT (19.01.0	SUNGAILIAT	1,349	37	67.3	18	32.7	55	12
2		SINAR BARU	236	3	50.0	3	50.0	6	0
3		KENANGA	1,058	175	59.5	119	40.5	294	54
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	382	7	35.0	13	65.0	20	6
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	478	4	36.4	7	63.6	11	1
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	351	23	79.3	6	20.7	29	0
7		GUNUNG MUDA	301	13	48.1	14	51.9	27	3
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	396	5	45.5	6	54.5	11	1
9	MERAWANG (19.01.0	BATURUSA	905	66	66.7	33	33.3	99	13
10	PUDING BESAR (19.0	PUDING BESAR	625	3	21.4	11	78.6	14	0
11	MENDO BARAT (19.0	PETALING	875	28	66.7	14	33.3	42	2
12		PENAGAN	375	10	100.0	0	0.0	10	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,331	374	60.5	244	39.5	618	92
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			7,331						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAI						100.0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								1,272	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								48.6	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									14.9

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS		
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	SUNGAILIAT (19.01.10)	SUNGAILIAT	40	26	66	72	56	128	30	75.0	9	34.6	39	59.1	36	50.0	31	55.4	67	52.3	58	80.6	38	67.9	96	75.0	12	9.4	
2		SINAR BARU	1	2	3	1	2	3	1	100.0	2	100.0	3	100.0	1	100.0	2	100.0	3	100.0	1	100.0	2	100.0	3	100.0	0	0.0	
3		KENANGA	75	36	111	182	114	296	47	62.7	29	80.6	76	68.5	110	60.4	71	62.3	181	61.1	140	76.9	95	83.3	235	79.4	35	11.8	
4		PEMALI (19.01.05)	PEMALI	5	5	10	9	8	17	5	100.0	5	100.0	10	100.0	4	44.4	3	37.5	7	41.2	9	100.0	7	87.5	16	94.1	0	0.0
5		BAKAM (19.01.06)	BAKAM	9	4	13	10	4	14	9	100.0	4	100.0	13	100.0	2	20.0	0	0.0	2	14.3	10	100.0	4	100.0	14	100.0	0	0.0
6		BELINYU (19.01.02)	BELINYU	8	5	13	9	5	14	8	100.0	3	60.0	11	84.6	3	33.3	1	20.0	4	28.6	8	88.9	3	60.0	11	78.6	0	0.0
7		GUNUNG MUDA	7	2	9	12	6	18	6	85.7	1	50.0	7	77.8	8	66.7	5	83.3	13	72.2	10	83.3	5	83.3	15	83.3	0	0.0	
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	7	0	7	7	0	7	7	100.0	0	#DIV/0!	7	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	7	100.0	0	#DIV/0!	7	100.0	0	0.0	
9	MERAWANG (19.01.10)	BATURUSA	28	16	44	61	44	105	23	82.1	14	87.5	37	84.1	42	68.9	32	72.7	74	70.5	53	86.9	40	90.9	93	88.6	6	5.7	
10	PUDING BESAR (19.01.10)	PUDING BESAR	13	5	18	13	5	18	10	76.9	5	100.0	15	83.3	4	30.8	1	20.0	5	27.8	10	76.9	5	100.0	15	83.3	0	0.0	
11	MENDO BARAT (19.01.10)	PETALING	18	9	27	20	13	33	16	88.9	9	100.0	25	92.6	1	5.0	4	30.8	5	15.2	17	85.0	13	100.0	30	90.9	1	3.0	
12		PENAGAN	4	1	5	5	3	8	4	100.0	1	100.0	5	100.0	2	40.0	2	66.7	4	50.0	5	100.0	3	100.0	8	100.0	0	0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			215	111	326	401	260	661	166	77.2	82	73.9	248	76.1	213	53.1	152	58.5	365	55.2	379	94.5	234	90.0	613	92.7	54	8.2	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

LAMPIRAN TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SUNGAILIAT (19.01)	SUNGAILIAT	3,988	2,303	2,297	99.7	241	109	99	0	0	109	99	208	86.2	1,138	1,101	2,239
2		SINAR BARU	1,424	128	128	100.0	86	34	35	0	0	34	35	69	80.1	39	26	65
3		KENANGA	4,131	1,874	1,874	100.0	250	98	99	0	0	98	99	197	78.8	788	889	1,677
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	3,544	492	492	100.0	214	57	43	0	0	57	43	100	46.6	239	153	392
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	1,922	1,065	1,065	100.0	116	27	26	0	0	27	26	53	45.6	448	426	874
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	3,835	415	415	100.0	232	94	101	0	0	94	101	195	84.0	105	115	220
7		GUNUNG MUDA	1,263	226	226	100.0	76	17	22	0	0	17	22	39	51.0	104	83	187
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	2,902	480	480	100.0	176	54	55	0	0	54	55	109	62.1	196	173	369
9	MERAWANG (19.01)	BATURUSA	3,123	875	875	100.0	189	55	76	0	0	55	76	131	69.3	319	415	734
10	PUDING BESAR (19)	PUDING BESAR	2,018	741	741	100.0	122	46	57	0	0	46	57	103	84.4	330	308	638
11	MENDO BARAT (19)	PETALING	4,023	932	932	100.0	243	59	49	0	0	59	49	108	44.4	452	372	824
12		PENAGAN	1,125	137	137	100.0	68	19	21	0	0	19	21	40	58.8	59	38	97
JUMLAH (KAB/KOTA)			33,298	9,668	9,662	99.9	2,015	669	683	0	0	669	683	1,352	67.1	4,217	4,099	8,316
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			6															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						12												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

The screenshot shows a Microsoft Word document with the following content:

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIKEMENTERIAN RI
PENYAKIT BERDARAH
DIKEMENTERIAN RI
DIKEMENTERIAN RI
DIKEMENTERIAN RI

Jumlah Pasien Penyakit Demam Berdarah per Kecamatan 2010

No	Kecamatan	Jumlah Pasien	Kecamatan	Jumlah	Jumlah Total
1	Bandung	100	Bandung	100	100
2	Bandung	100	Bandung	100	100
3	Bandung	100	Bandung	100	100
4	Bandung	100	Bandung	100	100
5	Bandung	100	Bandung	100	100
6	Bandung	100	Bandung	100	100
7	Bandung	100	Bandung	100	100
8	Bandung	100	Bandung	100	100
9	Bandung	100	Bandung	100	100
10	Bandung	100	Bandung	100	100
11	Bandung	100	Bandung	100	100
12	Bandung	100	Bandung	100	100
13	Bandung	100	Bandung	100	100
14	Bandung	100	Bandung	100	100
15	Bandung	100	Bandung	100	100
Jumlah					1.000

LAMPIRAN TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	2	2	2.0
3	15 - 19 TAHUN	2	2	4	6.3
4	20 - 24 TAHUN	5	2	7	11.1
5	25 - 49 TAHUN	27	14	41	65.1
6	≥ 50 TAHUN	8	1	9	14.3
JUMLAH (KAB/KOTA)		42	21	63	
PROPORSI JENIS KELAMIN		66.7	33.3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					7186
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai					7336
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					102.1

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

LAMPIRAN TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	7	6	86
2		SINAR BARU	1	1	100
3		KENANGA	16	11	69
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	7	7	100
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	4	4	100
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	4	4	100
7		GUNUNG MUDA	0	0	#DIV/0!
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	3	3	100
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	6	6	100
10	PUDING BESAR (19.01.04)	PUDING BESAR	1	1	100
11	MENDO BARAT (19.01.02)	PETALING	3	1	33
12		PENAGAN	0	0	#DIV/0!
	LUAR WILAYAH		11	6	
JUMLAH (KAB/KOTA)			63	50	79

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE										
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC		
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA		
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	39,883	1,077	450	766	71.1	203	45.1	766	100.0	203	100.0	203	100.0	
2		SINAR BARU	14,236	384	167	187	48.7	77	46.1	187	100.0	77	100.0	77	100.0	
3		KENANGA	41,308	1,115	466	688	61.7	211	45.3	688	100.0	211	100.0	211	100.0	
4		PEMALI (19.01.05)	PEMALI	35,435	957	445	319	33.3	46	10.3	319	100.0	46	100.0	46	100.0
5		BAKAM (19.01.06)	BAKAM	19,219	519	248	182	35.1	83	33.5	182	100.0	83	100.0	83	100.0
6		BELINYU (19.01.02)	BELINYU	38,351	1,035	417	986	95.2	357	85.6	986	100.0	357	100.0	357	100.0
7		GUNUNG MUDA	12,626	341	144	213	62.5	85	59.0	213	100.0	85	100.0	85	100.0	
8		RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	29,018	783	358	773	98.7	607	169.6	773	100.0	607	100.0	607	100.0
9		MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	31,225	843	396	564	66.9	151	38.1	564	100.0	151	100.0	151	100.0
10		PUDING BESAR (19.01.04)	PUDING BESAR	20,177	545	273	574	105.4	281	102.9	574	100.0	281	100.0	281	100.0
11		MENDO BARAT (19.01.05)	PETALING	40,232	1,086	561	842	77.5	334	59.5	842	100.0	334	100.0	334	100.0
12		PENAGAN	11,254	304	163	144	47.4	56	34.4	144	100.0	56	100.0	56	100.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			332,964	8,990	4,088	6,238	69.4	2,491	60.9	6,238	100.0	2,491	100.0	2,491	100.0	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843											

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka 2024

- Ket:
- Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

LAMPIRAN TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	547	10	537	547	100.0	2
2		SINAR BARU	235	3	179	182	77.4	2
3		KENANGA	615	4	447	451	73.3	1
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	674	3	671	674	100.0	0
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	347	2	307	309	89.0	1
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	598	9	563	572	95.7	2
7		GUNUNG MUDA	228	6	171	177	77.6	3
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	526	2	443	445	84.6	0
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	559	13	546	559	100.0	2
10	PUDING BESAR (19.01.04)	PUDING BESAR	335	5	316	321	95.8	2
11	MENDO BARAT (19.01.02)	PETALING	699	10	674	684	97.9	1
12		PENAGAN	204	2	202	204	100.0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,567	69	5,056	5,125	92.1	1

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SUNGAILIAT (19.01.01) PEMALI (19.01.05) BAKAM (19.01.06) BELINYU (19.01.02) RIAU SILIP (19.01.07) MERAWANG (19.01.03) PUDING BESAR (19.01.04) MENDO BARAT (19.01.02)	SUNGAILIAT	6	6	100	0	0.0	6	100
2		SINAR BARU	0	0	0	0	0.0	0	0
3		KENANGA	4	4	100	0	0.0	4	100
4		PEMALI	0	0	0	0	0.0	0	0
5		BAKAM	1	1	100	0	0.0	1	100
6		BELINYU	7	7	100	0	0.0	7	100
7		GUNUNG MUDA	7	7	100	0	0.0	7	100
8		RIAU SILIP	5	5	100	0	0.0	5	100
9		BATURUSA	6	6	100	0	0.0	6	100
10		PUDING BESAR	6	6	100	0	0.0	6	100
11		PETALING	10	10	100	0	0.0	10	100
12		PENAGAN	2	2	100	0	0.0	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			54	54	100	0	0.0	54	100

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	0	0	0	3	0	3	3	0	3
2		SINAR BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		KENANGA	0	0	0	2	0	2	2	0	2
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	0	0	0	1	1	2	1	1	2
7		GUNUNG MUDA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PUDING BESAR (19.01.04)	PUDING BESAR	0	0	0	1	0	1	1	0	1
11	MENDO BARAT (19.01.05)	PETALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		PENAGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	8	1	9	8	1	9
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		88.9	11.1		88.9	11.1	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									4616.4	608.0	2664.7

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2		SINAR BARU	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
3		KENANGA	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
7	RIAU SILIP (19.01.07)	GUNUNG MUDA	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
8		RIAU SILIP	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
9		MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	PUDING BESAR (19.01.08)	PUDING BESAR	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
11	MENDO BARAT (19.01.04)	PETALING	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
12		PENAGAN	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	0	0	0	0	3	3	0	3	3
2		SINAR BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		KENANGA	0	0	0	0	2	2	0	2	2
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	0	0	0	0	2	2	0	2	2
7		GUNUNG MUDA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PUDING BESAR (19.01.04)	PUDING BESAR	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	MENDO BARAT (19.01.04)	PETALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		PENAGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	9	9	0	9	9
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK			266.5								

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023	TAHUN 2023	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2022	TAHUN 2022	RFT RATE MB (%)
			JML PENDERITA BARU	JML PENDERITA RFT		JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SUNGAILIAT (19.0	SUNGAILIAT	0	0	0.0	0	0	0.0
2		SINAR BARU	0	0	0.0	1	1	100.0
3		KENANGA	0	0	0.0	2	2	100.0
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	0	0	0.0	0	0	0.0
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	0	0	0.0	0	0	0.0
6	BELINYU (19.01.02	BELINYU	0	0	0.0	0	0	0.0
7		GUNUNG MUDA	0	0	0.0	0	0	0.0
8	RIAU SILIP (19.01.	RIAU SILIP	0	0	0.0	3	3	100.0
9	MERAWANG (19.0	BATURUSA	0	0	0.0	0	0	0.0
10	PUDING BESAR (1	PUDING BESAR	0	0	0.0	0	0	0.0
11	MENDO BARAT (1	PETALING	0	0	0.0	0	0	0.0
12		PENAGAN	0	0	0.0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0	6	6	100.0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

LAMPIRAN TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	#	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	#	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3		4		5
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT		10,500		1
2		SINAR BARU		4,018		0
3		KENANGA		10,915		3
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI		10,047		0
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM		5,511		0
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU		9,842		0
7		GUNUNG MUDA		3,426		0
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP		8,014		0
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA		8,866		0
10	PUDING BESAR (19.01.08)	PUDING BESAR		5,891		0
11	MENDO BARAT (19.01.04)	PETALING		11,982		1
12		PENAGAN		3,385		0
JUMLAH (KAB/KOTA)				92,397		5
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN						5.4

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

LAMPIRAN TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGA L				JUMLAH KASUS			MENINGGA L	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	L	P	L+P	L	L		P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	6	6	0	1	1
2		SINAR BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3		KENANGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	2	0	2
4		PEMALI (19.01.05)	PEMALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	2	0	2
7		GUNUNG MUDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	0	1	1
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	1	0	1
9	MERAWANG (19.01.01)	BATURUSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	1	0	1
10	PUDING BESAR (19.01.01)	PUDING BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0	0
11	MENDO BARAT (19.01.01)	PETALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	0	1	1
12		PENAGAN	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	54	54	9	5	14
CASE FATALITY RATE (%)						100.0							#DIV/0!						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	2664.7	1480.4	4145.0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	1	1	100.0
2		SINAR BARU	0	0	0.0
3		KENANGA	0	0	0.0
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	0	0	0.0
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	0	0	0.0
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	0	0	0.0
7		GUNUNG MUDA	0	0	0.0
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	0	0	0.0
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	0	0	0.0
10	PUDING BESAR (19.01.04)	PUDING BESAR	0	0	0.0
11	MENDO BARAT (19.01.04)	PETALING	1	1	100.0
12		PENAGAN	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	100.0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10- 14 THN	15- 19 THN	20- 44 THN	45- 54 THN	55- 59 THN	60- 69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Difteri	1	1	14/03/2024	15/03/2024	1/11/2024	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	103	112	215	1.0	0.0	0.5	100.0	#DIV/0!	100.0
2	Keracunan Pangan	1	1	21/10/2024	21/10/2024	4/11/2024	7	18	25	0	0	0	1	2	2	1	17	2	0	0	0	0	0	0	19	61		36.8	29.5	31.3	0.0	0.0	0.0
3	Pertusis	1	1	6/12/2024	7/12/2024	21/12/2024	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	3		20.0	0.0	12.5	0.0	#DIV/0!	0.0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	19	17	36	1	1	2	5.3	5.9	5.6
2		SINAR BARU	29	24	53	1	0	1	3.4	0.0	1.9
3		KENANGA	52	32	84	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	17	17	34	0	1	1	0.0	5.9	2.9
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	3	7	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	11	19	30	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	RIAU SILIP (19.01.07)	GUNUNG MUDA	6	5	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8		RIAU SILIP	21	15	36	1	0	1	4.8	0.0	2.8
9		MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	62	43	105	0	1	1	0.0	2.3
10	PUDING BESAR (19.01.04)	PUDING BESAR	3	3	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	MENDO BARAT (19.01.05)	PETALING	9	4	13	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12		PENAGAN	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			232	186	418	3	3	6	1.3	1.6	1.4
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDU			123,758.3								

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

LAMPIRAN TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATA N STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	805	644	161	805	100.0	1	0	1	0	0.0	1	0	1	100.0	0.0	100.0
2		SINAR BARU	177	177	0	177	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!
3		KENANGA	550	257	293	550	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	90	0	90	90	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	4	2	2	4	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	391	0	391	391	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!
7		GUNUNG MUDA	654	13	641	654	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!
8		RIAU SILIP (19.01.03)	RIAU SILIP	12	6	6	12	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0.0
9	MERAWANG (19.01.04)	BATURUSA	308	232	76	308	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!
10	PUDING BESAR (19.01.05)	PUDING BESAR	37	0	37	37	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!
11	MENDO BARAT (19.01.02)	PETALING	110	0	110	110	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!
12		PENAGAN	50	1	49	50	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,188	1,332	1,856	3,188	100.0	1	0	1	0	0.0	1	0	1	100.0	#DIV/0!	100.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										3.0								

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

LAMPIRAN TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		SINAR BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		KENANGA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		GUNUNG MUDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PUDING BESAR (19.01.04)	PUDING BESAR	3	3	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	6
11	MENDO BARAT (19.01.04)	PETALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		PENAGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	4	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	4	9

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

LAMPIRAN TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	1039	1036	2,075	889	85.6	1829	176.5	2,718	131.0
2		SINAR BARU	372	354	726	401	107.8	593	167.5	994	136.9
3		KENANGA	1086	1064	2,150	982	90.4	1416	133.1	2,398	111.5
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	914	886	1,800	933	102.1	1586	179.0	2,519	139.9
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	509	462	971	581	114.1	569	123.2	1,150	118.4
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	1027	992	2,019	1050	102.2	1003	101.1	2,053	101.7
7		GUNUNG MUDA	335	317	652	309	92.2	423	133.4	732	112.3
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	775	715	1,490	632	81.5	858	120.0	1,490	100.0
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	807	780	1,587	864	107.1	1098	140.8	1,962	123.6
10	PUDING BESAR (19.01.04)	PUDING BESAR	528	482	1,010	444	84.1	616	127.8	1,060	105.0
11	MENDO BARAT (19.01.05)	PETALING	1040	966	2,006	626	60.2	1380	142.9	2,006	100.0
12		PENAGAN	297	262	559	238	80.1	321	122.5	559	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,729	8,316	17,045	7,949	91.1	11,692	140.6	19,641	115.23

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	801	1018	127.1
2		SINAR BARU	281	284	101.1
3		KENANGA	830	745	89.8
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	696	698	100.3
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	374	375	100.3
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	779	779	100.0
7		GUNUNG MUDA	253	254	100.4
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	575	496	86.3
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	612	619	101.1
10	PUDING BESAR (19.01.04)	PUDING BESAR	393	393	100.0
11	MENDO BARAT (19.01.04)	PETALING	775	816	105.3
12		PENAGAN	215	216	100.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,584	6,693	101.7

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	1	6,196	131	2.11	131	2.11	4	3.05	1	0.76	2	50.00	2	66.67	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
2		SINAR BARU	1	2,264	848	37.46	848	37.46	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
3		KENANGA	1	6,554	981	14.97	981	14.97	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0.10	0	0.00	1	100.00
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	1	5,998	653	10.89	653	10.89	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0.15	0	0.00	1	100.00
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	1	2,959	388	13.11	388	13.11	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	1	5,769	2,139	37.08	2,139	37.08	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
7	RIAU SILIP (19.01.07)	GUNUNG MUDA	1	1,895	394	20.79	394	20.79	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
8		RIAU SILIP	1	4,520	283	6.26	283	6.26	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
9		BATURUSA	1	4,809	1,069	22.23	1,069	22.23	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
10	PUDING BESAR (19.01.08)	PUDING BESAR	1	3,028	572	18.89	572	18.89	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
11	MENDO BARAT (19.01.04)	PETALING	1	5,883	587	9.98	587	9.98	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
12		PENAGAN	1	1,599	393	24.58	393	24.58	0	0.00	1	0.25	0	#DIV/0!	1	100.00	0	0.00	1	0.25	2	200.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	51,474	8,438	16.39	8,438	16.39	4	0.05	2	0.02	2	50.00	3	75.00	2	0.02	1	0.01	4	133.33

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

LAMPIRAN TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	74	0	74	0	0	0	0	0	74	0	74	100.0
2		SINAR BARU	27	0	31	2	0	0	0	0	31	2	33	122.2
3		KENANGA	93	0	80	17	0	0	0	0	80	17	97	104.3
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	65	0	62	10	0	0	0	0	62	10	72	110.8
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	39	0	44	0	0	0	0	0	44	0	44	112.8
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	65	0	61	6	0	0	0	0	61	6	67	103.1
7		GUNUNG MUDA	22	0	20	2	0	0	0	0	20	2	22	100.0
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	57	0	52	5	0	0	0	0	52	5	57	100.0
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	57	2	53	5	0	0	0	2	53	5	60	105.3
10	PUDING BESAR (19.01.08)	PUDING BESAR	34	0	32	2	0	0	0	0	32	2	34	100.0
11	MENDO BARAT (19.01.04)	PETALING	67	0	62	5	0	0	0	0	62	5	67	100.0
12		PENAGAN	26	0	26	1	0	0	0	0	26	1	27	103.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			626	2	597	55	0	0	0	2	597	55	654	104.5

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	3	23	13	56.52
2		SINAR BARU	3	13	13	100.00
3		KENANGA	7	45	27	60.00
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	6	43	38	88.37
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	9	16	13	81.25
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	9	44	29	65.91
7		GUNUNG MUDA	3	9	8	88.89
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	9	14	11	78.57
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	10	32	25	78.13
10	PUDING BESAR (19.01.04)	PUDING BESAR	7	16	8	50.00
11	MENDO BARAT (19.01.02)	PETALING	11	29	23	79.31
12		PENAGAN	4	7	7	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			81	291	215	73.88

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN		
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%					
												JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	SUNGAILIAT (19.01.02)	SUNGAILIAT	13511	1608	11847	56	0	0	0	13511	100.00	13511	100.00	11.90		
2		SINAR BARU	4524	624	3900	0	0	0	0	4524	100.00	4524	100.00	13.79		
3		KENANGA	13419	392	13024	3	0	0	0	13419	100.00	13419	100.00	2.92		
4		PEMALI (19.01.05)	PEMALI	11171	894	10277	0	0	0	0	11171	100.00	11171	100.00	8.00	
5		BAKAM (19.01.06)	BAKAM	5957	166	5791	0	0	0	0	5957	100.00	5957	100.00	2.79	
6		BELINYU (19.01.02)	BELINYU	13080	464	12616	0	0	0	0	13080	100.00	13080	100.00	3.55	
7		GUNUNG MUDA		4068	106	3962	0	0	0	0	4068	100.00	4068	100.00	2.61	
8			RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	9324	267	9035	22	0	0	0	9324	100.00	9324	100.00	2.86
9			MERAWANG (19.01.01)	BATURUSA	9877	501	9376	0	0	0	0	9877	100.00	9877	100.00	5.07
10		PUDING BESAR (19.01.02)	PUDING BESAR	6147	317	5830	0	0	0	0	6147	100.00	6147	100.00	5.16	
11		MENDO BARAT (19.01.02)	PETALING	11810	1087	10723	0	0	0	0	11810	100.00	11810	100.00	9.20	
12			PENAGAN	3250	68	3182	0	0	0	0	3250	100.00	3250	100.00	2.09	
JUMLAH (KAB/KOTA)			106138	6494	99563	81	0	0	0	106138	100.00	106138	100.00	6.12		

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Dinkes Kab.Bangka
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

LAMPIRAN TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)																	
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PS-RT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	Jumlah	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			20	21
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	3	13511	3	100.0	12321	91.19	13511	100.0	8365	61.91	8905	65.91	0	0.00	10133	75.00	8905	65.91	9259	68.53
2		SINAR BARU	3	4524	3	100.0	3030	67.0	4524	100.0	3475	76.81	2245	49.62	0	0.00	2805	62.00	2245	49.62	3495	77.25
3		KENANGA	7	13419	7	100.0	13381	99.7	13419	100.0	13121	97.78	13211	98.45	3	42.86	10064	75.00	13211	98.45	9721	72.44
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	6	11171	6	100.0	11158	99.9	11171	100.0	9139	81.81	11171	100.00	3	50.00	5697	51.00	11171	100.00	9368	83.86
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	9	5957	9	100.0	5828	97.8	5957	100.0	5058	84.91	4628	77.69	0	0.00	3634	61.00	4628	77.69	3915	65.72
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	9	13080	9	100.0	12750	97.5	13080	100.0	10909	83.40	8559	65.44	0	0.00	8633	66.00	8559	65.44	10324	78.93
7		GUNUNG MUDA	3	4068	3	100.0	3156	77.6	4068	100.0	2196	53.98	1356	33.33	0	0.00	2563	63.00	1356	33.33	2925	71.90
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	9	9324	9	100.0	9125	97.9	9324	100.0	2285	24.51	3448	36.98	0	0.00	5408	58.00	3448	36.98	6467	69.36
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	10	9877	10	100.0	8627	87.3	9877	100.0	7297	73.88	4831	48.91	0	0.00	5531	56.00	4831	48.91	8507	86.13
10	PUDING BESAR (19.01.04)	PUDING BESAR	7	6147	7	100.0	3246	52.8	6147	100.0	3118	50.72	2760	44.90	0	0.00	3565	58.00	2760	44.90	4484	72.95
11	MENDO BARAT (19.01.04)	PETALING	11	11810	11	100.0	7508	63.6	11810	100.0	7628	64.59	7179	60.79	0	0.00	7086	60.00	7179	60.79	7291	61.74
12		PENAGAN	4	3250	4	100.0	2923	89.9	3250	100.0	1916	58.95	2287	70.37	0	0.00	2145	66.00	2287	70.37	2310	71.08
JUMLAH (KAB/KOTA)			81	106138	81	100.0	93053	87.7	106138	100.0	74507	70.20	70580	66.50	6	7.41	67264	63.37	70580	66.50	78066	73.55

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Dinkes Kab.Bangka
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

LAMPIRAN TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
								Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	21	6	1	3	31	20	95.2	6	100.0	1	100.0	-	0.0	27	87.1
2		SINAR BARU	6	2	1	0	9	6	100.0	2	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	9	100.0
3		KENANGA	18	5	1	2	26	18	100.0	5	100.0	1	100.0	-	0.0	24	92.3
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	18	5	1	1	25	18	100.0	5	100.0	1	100.0	1	100.0	25	100.0
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	13	5	1	1	20	13	100.0	5	100.0	1	100.0	-	0.0	19	95.0
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	26	9	1	1	37	25	96.2	9	100.0	1	100.0	-	0.0	35	94.6
7		GUNUNG MUDA	6	1	1	0	8	6	100.0	1	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	8	100.0
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	18	5	1	0	24	18	100.0	5	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	24	100.0
9	MERAWANG (19.01.04)	BATURUSA	24	7	1	1	33	19	79.2	5	71.4	1	100.0	-	0.0	25	75.8
10	PUDING BESAR (19.01.03)	PUDING BESAR	11	6	1	0	18	9	81.8	5	83.3	1	100.0	-	#DIV/0!	15	83.3
11	MENDO BARAT (19.01.08)	PETALING	25	7	1	1	34	25	100.0	7	100.0	1	100.0	1	100.0	34	100.0
12		PENAGAN	10	2	1	1	14	10	100.0	2	100.0	1		1		14	100.0
							0										
JUMLAH (KAB/KOTA)			196	60	12	11	279	187	95.4	57	95.0	12	100.0	3	27.3	259	92.8

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Dinkes Kab.Bangka

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	7	7	100.00	3	3	100.00	1	1	100.00	23	23	100.00	11	11	100.00	70	62	88.57	73	64	87.67	188	171	90.96
2		SINAR BARU	0	0	100.00	2	2	100.00	0	0	100.00	8	6	75.00	4	4	100.00	10	7	70.00	20	12	60.00	44	31	70.45
3		KENANGA	12	12	100.00	6	6	100.00	1	1	100.00	39	11	28.21	19	8	42.11	2	1	50.00	24	0	0.00	103	39	37.86
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	2	2	100.00	1	1	0.00	1	1	100.00	34	34	100.00	13	8	61.54	0	0	0.00	36	17	47.22	87	63	72.41
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	0	0	100.00	0	0	0.00	0	0	100.00	8	6	75.00	12	0	0.00	15	6	0.00	16	5	31.25	51	17	33.33
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	2	2	100.00	10	7	70.00	0	0	100.00	38	28	73.68	10	6	60.00	2	0	0.00	41	0	0.00	103	43	41.75
7	RIAU SILIP (19.01.01)	GUNUNG MUDA	1	1	100.00	0	0	0.00	0	0	100.00	9	5	55.56	4	4	100.00	0	0	0.00	7	5	71.43	21	15	71.43
8		RIAU SILIP	0	0	100.00	0	0	0.00	0	0	100.00	13	13	100.00	9	7	77.78	0	0	0.00	25	25	100.00	47	45	95.74
9		BATURUSA	0	0	100.00	0	0	0.00	0	0	100.00	23	18	78.26	17	9	52.94	26	25	0.00	18	11	61.11	84	63	75.00
10	PUDING BESAR (19.01.01)	PUDING BESAR	0	0	100.00	0	0	0.00	0	0	100.00	11	5	45.45	5	5	100.00	0	0	0.00	19	8	42.11	35	18	51.43
11	MENDO BARAT (19.01.01)	PETALING	0	0	100.00	0	0	0.00	0	0	100.00	24	17	70.83	11	4	36.36	0	0	0.00	11	6	54.55	46	27	58.70
12		PENAGAN	0	0	100.00	0	0	0.00	0	0	100.00	3	3	100.00	11	6	54.55	0	0	0.00	14	7	50.00	28	16	57.14
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	24	100.00	22	19	86.36	3	3	100.00	233	169	72.53	126	72	57.14	125	101	80.80	304	160	52.63	837	548	65.47

Sumber: Sumber Daya Kesehatan

LAMPIRAN TABEL 84

KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)	
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
2		SINAR BARU	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
3		KENANGA	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
7	GUNUNG MUDA	GUNUNG MUDA	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
8		RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
9		MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
10	PUDING BESAR (19.01.04)	PUDING BESAR	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
11	MENDO BARAT (19.01.02)	PETALING	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
12		PENAGAN	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 85

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		SINAR BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		KENANGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		GUNUNG MUDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RIAU SILIP (19.01.07)	RIAU SILIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MERAWANG (19.01.03)	BATURUSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PUDING BESAR (19.01.04)	PUDING BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	MENDO BARAT (19.01.08)	PETALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		PENAGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2		SINAR BARU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3		KENANGA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	GUNUNG MUDA	GUNUNG MUDA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8		RIAU SILIP	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9		BATURUSA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	PUDING BESAR (19.01.03)	PUDING BESAR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	MENDO BARAT (19.01.04)	PETALING	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12		PENAGAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

LAMPIRAN TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUNGAILIAT (19.01.01)	SUNGAILIAT	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2		SINAR BARU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3		KENANGA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	2	#DIV/0!	0	2	#DIV/0!
4	PEMALI (19.01.05)	PEMALI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	BAKAM (19.01.06)	BAKAM	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	3	#DIV/0!	0	3	#DIV/0!
6	BELINYU (19.01.02)	BELINYU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7		GUNUNG MUDA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	RIAU SILIP (19.01.03)	RIAU SILIP	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	MERAWANG (19.01.04)	BATURUSA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	1	#DIV/0!	0	1	#DIV/0!
10	PUDING BESAR (19.01.07)	PUDING BESAR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	MENDO BARAT (19.01.08)	PETALING	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	1	#DIV/0!	0	1	#DIV/0!
12		PENAGAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	7	#DIV/0!	0	7	#DIV/0!

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka